



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



GALERI
NASIONAL
INDONESIA

PAMERAN SENI RUPA
KARYA GURU SENI BUDAYA 2016

Alur

(LUKISAN, PATUNG, INSTALASI, OBJECT, KOMIK, KERAMIK,
GRAFIS, DRAWING, BATIK DAN MEDIA PEMBELAJARAN)

25 APRIL - 6 MEI 2016

PLAZA INSAN BERPRESTASI
GEDUNG KI HADJAR DEWANTARA (GEDUNG A)
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat - 10270



PAMERAN SENI RUPA
KARYA GURU SENI BUDAYA 2016

Alur

*(LUKISAN, PATUNG, INSTALASI, OBJECT, KOMIK, KERAMIK,
GRAFIS, DRAWING, BATIK DAN MEDIA PEMBELAJARAN)*

25 APRIL - 6 MEI 2016

PLAZA INSAN BERPRESTASI
GEDUNG KI HADJAR DEWANTARA (GEDUNG A)
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat - 10270

PAMERAN SENI RUPA
KARYA GURU SENI BUDAYA 2016

Alur

(LUKISAN, PATUNG, INSTALASI, OBJECT, KOMIK, KERAMIK,
GRAFIS, DRAWING, BATIK DAN MEDIA PEMBELAJARAN)

25 APRIL - 6 MEI 2016

PLAZA INSAN BERPRESTASI
GEDUNG KI HADJAR DEWANTARA (GEDUNG A)
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat - 10270

Diselenggarakan oleh
Galeri Nasional Indonesia
Direktorat Jenderal Kebudayaan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Pengarah

Tubagus 'Andre' Sukmana

Ketua Pelaksana

Zamrud Setya Negara

Koordinator Pameran

Tunggul Setiawan

Sri Daryani

Kurator

Suwarno Wisetrotomo

Citra Smara Dewi

Penyedia Materi

Bayu Genia Krishbie

Aola Romadhona

Publikasi dan Dokumentasi

Afrina Rosmani

Desy Novita Sari

Yuswan

Asep Hermawan

Yakoub

Perlengkapan

Firdaus

Amsani

Tim Preparator

Teguh Margono

Heru Setiawan

Dadang Ruslan Ependi

Subarkah

Suryana

Trisno Wilopo S.

Abdurahman

Desain dan tata letak

Rizki Ayu Ramadhana

© Hak Cipta :

Galeri Nasional Indonesia

Jl. Medan Merdeka Timur No. 14, Jakarta Pusat - 10110
DKI Jakarta

telp. : (021) 34833954 - 34833955 - 3848791
fax : (021) 3813021
email : galeri.nasional@kemdikbud.go.id
website : www.galeri-nasional.or.id
arsip online : arsip.galeri-nasional.or.id

f Galeri Nasional Indonesia
t @galerinasional_
i galerinasional



PESERTA

(65 Guru Seni Budaya Terpilih dari 60 Sekolah SMP, SMA, SMK dan sederajat, di 17 Provinsi)

SUPRIANTO
(SMKN 2 Karang Baru, Aceh)

ACHY ASK WANA
(SMAN 1 Delitua, Sumatera Utara)

MOHAMMAD ROHMAN
(SMAN 3 Muaro Jambi, Jambi)

HERLINA NOER
(SMKN 8 Padang, Sumatera Barat)

JAMAIDI
(SMKN 4 Padang (SMSR), Sumatera Barat)

NASRUL
(SMKN 8 Padang, Sumatera Barat)

ZIRWEN HAZRY
(SMKN 4 Padang (SMSR), Sumatera Barat)

DWI YUNIZAL
(SMAN 1 Curup Timur, Bengkulu)

EDDY PURWANTORO
(SMKN 5 Bandar Lampung, Lampung)

ALLATIF
(SMP Pembangunan Jaya, Banten)

IKA KURNIA MULYATI
(SMAN 1 Wanasalam, Banten)

TUBAGUS PATONI
(SMPN 17 Kota Serang, Banten)

ARY OKTA
(Sekolah Citra Alam, Jakarta)

SETIYOKO HADISUTANTO
(Sekolah Anak Indonesia, Jakarta)

ADE SETIAWAN
(SMPN 1 Jalancagak, Jawa Barat)

AGUS ASTORO
(SMP Regina Pacis Bogor, Jawa Barat)

DENNY
(SMPIT Raudhatul Muttaqin, Jawa Barat)

ENDANG ADI SUTOMO
(SMAN 1 Ciwaringin, Jawa Barat)

NICO SUBAGJA
(SMP Santa Mario, Jawa Barat)

NIKEN
(SMPN 3 Cimahi, Jawa Barat)

NINA IRNAWATI
(SMPN 4 Cimahi, Jawa Barat)

ANDIKA NURUL HUDA
(SMP Muhammadiyah Pleret, Yogyakarta)

ANDON ESTY
(SMP Pangudi Luhur St. Vincentius Sedayu, Yogyakarta)

ENDANG SRI HASTUTI
(SMAN 6 Yogyakarta)

FUAD ARDI NUGRAHA
(SMKN 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta)

MARKHABAN MURSYID
(SMAN 1 Wonosari Yogyakarta)

SUBANDI GIYANTO
(SMKN 5 Yogyakarta)

SUHARDI
(SMAN 8 Yogyakarta)

SUJARWO
(SMPN 4 Depok Sleman, Yogyakarta)

SUPANTONO
(SMKN 3 Kasihan (SMSR), Yogyakarta)

WADINO
(SMKN 2 Sewon, Yogyakarta)

AGUS SUYONO
(SMKN 1 Majasongo, Boyolali, Jawa Tengah)

FADJAR SUTARDI
(SMPN 1 Sumberlawang, Jawa Tengah)

MUCHADI
(SMAN 1 Sale, Rembang, Jawa Tengah)

PAIKUN
(SMPN 17 Purworejo, Jawa Tengah)

■ **AGUNG SUROSO**
(SMAN 1 Sangatta Utara, Kalimantan Timur)

■ **SURYA DARMA**
(SMK Panca Dharma, Balikpapan, Kalimantan Timur)

■ **MUHAMMAD SUYUDI**
(SMAN 1 Maniangpajo, Sulawesi Selatan)

■ **GREGORIUS TERONG BATAFOR**
(SMAN 2 Nubatukan, Nusa Tenggara Timur)

■ **ALI NUSANTARA**
(SMAN 1 Keruak, Nusa Tenggara Barat)

■ **I GEDE JAYA PUTRA**
(SMPN 10 Denpasar, Bali)

■ **I PUTU NOVA RUSPIKA YANTO**
(SMPN 10 Denpasar, Bali)

■ **I WAYAN SANTRAYANA**
(SMKN 1 Sukawati (SMSR), Bali)

■ **A. MIFTAHUL FAUZI**
(SMAK Santo Yusup, Jawa Timur)

■ **ACHMAD TORIQ**
(MTsN Bangil, Pasuruan, Jawa Timur)

■ **AGUNG PRABOWO**
(SMPN 3 Gempol Satu Atas, Jawa Timur)

■ **AHMAD YULIUS HANDAYANI**
(MA Sabilul Muttaqien, Madura, Jawa Timur)

■ **ANDI SULISTIONO**
(SMPN 1 Jatikalen, Nganjuk, Jawa Timur)

■ **BUDIAMIN**
(SMPN 1 Binakal, Bondowoso, Jawa Timur)

■ **DEDDY ISKANDAR**
(SMAN 1 Batu, Jawa Timur)

■ **EBBY DWIJAYA**
(Insan Cerdas Indonesia (IC School), Jawa Timur)

■ **ELLYS NANIK SETYAWATI**
(SMKN 12 Surabaya, Jawa Timur)

■ **FAFAN ARIYADI**
(SMKN Muhammadiyah 2 Genteng, Banyuwangi, Jawa Timur)

■ **FERISAL**
(SMPN 2 Lengkong, Jawa Timur)

■ **HANNAVY**
(SMAN 1 Manyar, Jawa Timur)

■ **KHUSNUL BAHRI**
(SMKN 12 Surabaya, Jawa Timur)

■ **M. MEDIK**
(MAN Bangil, Jawa Timur)

■ **MUFID MA'SUM**
(SMPN 1 Dukun, Jawa Timur)

■ **MUHAMMAD RUSLAN**
(SMPN 2 Pucanglaban, Jawa Timur)

■ **RACHMAD SETYO WIBOWO**
(SMA Muhammadiyah 2 Surabaya, Jawa Timur)

■ **SIGIT PURNOMO**
(SMPN 2 Pamekasan, Madura, Jawa Timur)

■ **SUBEKI**
(SMPN 1 Benjeng, Jawa Timur)

■ **SUDIBYO ADHI WAHYONO**
(SMAN 1 Tumpang, Kab. Malang, Jawa Timur)

■ **SUGIYO**
(MAN Tulungagung 1, Jawa Timur)

■ **WAHYU NUGROHO**
(MTsN Kota Pasuruan, Jawa Timur)

Alur

LUKISAN, PATUNG, INSTALASI, OBJECT, KOMIK, KERAMIK,
GRAFIS, DRAWING, BATIK DAN MEDIA PEMBELAJARAN



PENGANTAR

KEPALA
GALERI NASIONAL INDONESIA

TUBAGUS SUKMANA

Galeri Nasional Indonesia —Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan— mengemban fungsi antara lain melaksanakan pameran, kemitraan, publikasi, dan memberikan layanan edukasi di bidang seni rupa, yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan apresiasi seni bagi masyarakat luas. Fungsi tersebut diimplementasikan dalam berbagai program, salah satunya adalah menyelenggarakan kegiatan yang bersifat edukatif-kultural berupa pameran seni rupa dengan melibatkan para pendidik/pengajar se-Indonesia, khususnya Guru Seni Budaya.

Program seperti ini mulai dilaksanakan pada tahun 2014 yang mengambil tema “Guru Seni Berlari”, dengan melibatkan 111 peserta yang merupakan para guru seni budaya tingkat SMP, SMA/SMK atau sederajat se-Indonesia. Pada 2016 ini dalam momen memperingati Hari Pendidikan Nasional, kami kembali memberikan kesempatan kepada para pengajar/guru seni budaya tingkat SMP, SMA/SMK atau sederajat se-Indonesia untuk berpartisipasi dalam Pameran Seni Rupa Karya Guru Seni Budaya dengan mengambil tema “Alur”, yang dihelat pada 25 April – 6 Mei 2016.

Setelah melalui proses seleksi oleh tim kurator Galeri Nasional Indonesia, dari 333 karya peserta yang berasal dari 213 sekolah di 25 provinsi di Indonesia yang telah mendaftar, terpilih sebanyak 65 karya hasil olah cipta 65 peserta dari 60 sekolah di 17 provinsi di Indonesia. Karya-karya yang ditampilkan terdiri dari lukisan, patung, instalasi, objek, komik, keramik, grafis, drawing, batik, dan media pembelajaran.

Berbeda dengan pameran serupa sebelumnya yang diselenggarakan di Galeri Nasional Indonesia, pameran ini digelar di Plaza Insan Berprestasi Gedung Ki Hadjar Dewantara (Gedung A) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), sebuah ruang multifungsi yang kami kemas menjadi sebuah galeri agar dapat dimanfaatkan/diakses oleh publik sebagai ruang apresiasi seni sebagaimana arahan dan gagasan Bapak Anies Baswedan, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Lokasi dan gedung yang berbeda tersebut merupakan tantangan tersendiri baik bagi para peserta maupun penyelenggara. Bagi para peserta yang seluruhnya berprofesi sebagai guru yang bernaung di bawah Kemdikbud, tampil di tempat pameran ini tentu telah memicu munculnya motivasi dan semangat tersendiri untuk menampilkan karya-karya terbaiknya agar dapat diapresiasi oleh insan dan ekosistem dalam dunia pendidikan dan kebudayaan.

Semoga pameran ini menjadi alur yang mengantarkan para guru seni budaya Indonesia untuk mengembangkan diri dan kreativitas serta

kompetensinya sebagai seorang pengajar seni budaya, sekaligus menjadi semacam tolak ukur bagi para pengajar seni budaya untuk menunjukkan eksistensinya dalam profesi ganda, yaitu sebagai pengajar dan perupa. Selain itu, perhelatan ini juga diharapkan mampu menginspirasi dan memotivasi para pengajar seni budaya dan para siswa untuk menciptakan karya yang berkualitas. Kepada para pemangku kepentingan di bidang pendidikan dan kebudayaan, serta masyarakat luas yang berkesempatan mengapresiasi pameran ini diharapkan mampu memberi penilaian positif serta menyerap nilai-nilai estetik dan edukatif yang disuguhkan, sehingga pagelaran ini menjadi media bagi kita semua untuk menjadi apresiator seni yang hebat.

Selamat dan sukses kepada seluruh peserta pameran dan para Kurator, serta terima kasih kepada Bapak Menteri Pendidikan dan Kebudayaan serta Bapak Direktur Jenderal Kebudayaan atas arahan dan perhatiannya. Serta kepada Ibu Direktur Kesenian dan Bapak Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan yang turut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Demikian juga kepada tim Galeri Nasional Indonesia, jajaran Biro Umum Kemdikbud, dan semua pihak yang telah turut serta mewujudkan pameran ini. Kepada rekan-rekan guru seni budaya yang belum berkesempatan menampilkan karya dalam pameran ini, terus tetap semangat untuk berkreasi dan eksis dalam mencipta karya seni.

Selamat berpameran, selamat mengapresiasi !







Alur

LUKISAN, PATUNG, INSTALASI, OBJECT, KOMIK, KERAMIK,
GRAFIS, DRAWING, BATIK, DAN MEDIA PEMBELAJARAN

PENGANTAR KURATORIAL

Alur

SUWARNO WISETROTOMO
CITRA SMARA DEWI

Untuk yang kedua kalinya Galeri Nasional Indonesia menyelenggarakan Pameran Seni Rupa karya para Guru Seni Budaya se Indonesia, pada tanggal 25 April s/d 6 Mei 2016. Berbeda dari penyelenggaraan yang pertama (tanggal 11-28 April 2014), kali ini pameran diselenggarakan di Plaza Insan Berprestasi, Gedung Ki Hadjar Dewantara (Gedung A) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Senayan. Penggunaan lokasi baru ini sejalan dengan arahan dan saran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bapak Anies Baswedan. Argumentasi utamanya, agar ruangan Gedung Ki Hadjar Dewantara, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tersebut lebih fleksibel dan produktif dengan agenda kesenian dan kebudayaan, sekaligus menjadi langkah awal untuk menggunakan ruang-ruang di kompleks kementerian sebagai fasilitas publik, yang antara lain bisa digunakan untuk kepentingan presentasi karya seni rupa.

Saran dan argumentasi tersebut diterima dan direspon oleh Galeri Nasional Indonesia dengan menggelar Pameran Seni Rupa. Diperlukan berbagai penyesuaian, antara lain; Pertama, harus 'membangun' properti untuk kelengkapan pameran semi permanen seperti dinding/partisi dan jaringan lampu. Kedua, tidak dapat memulai kerja dengan waktu leluasa, karena harus menyesuaikan ritme jam kerja kantor kementerian. Ketiga, dengan

ruang yang baru ini, jumlah peserta yang lolos seleksi semakin berkurang, karena keterbatasan kapasitas dinding pajang. Keempat, menciptakan atmosfir ruang terbuka (lobi) kantor, menjadi bersuasana pameran seni rupa yang nyaman untuk proses apresiasi. Kelima, memerlukan gerakan publikasi yang ekstra, agar masyarakat umum dapat mengakses pameran ini dengan mudah.

Pada aspek tema, pameran kali ini memilih kata "ALUR", yakni jalur yang diciptakan dengan penuh kesadaran. Dengan kata lain, alur adalah jalur atau jalan profesi yang dibangun dengan terstruktur, sadar, dan perlu diperjuangkan untuk meraih keberhasilan. Guru seni budaya, dengan tugas mengajar dan tugas-tugas administrasi lainnya, diandaikan tetap memiliki komitmen mengembangkan bakat seni rupanya hingga mencapai taraf profesional. Dengan pencapaian semacam itu, maka diharapkan berdampak positif bagi peserta didik. Para peserta didik tidak saja mendapatkan pengetahuan dan pengalaman berkreasi seni, tetapi juga memiliki rasa bangga terhadap gurunya yang berprestasi.

Pameran ini ingin melihat kreativitas guru seni budaya sebagai insan (sosok) yang memiliki kekuatan mendorong tumbuhnya kesadaran pentingnya pendidikan dan

apresiasi seni pada siswa/peserta didik, sekaligus menjadi bagian penting dari terjaganya ekosistem budaya setempat. Karya-karya para guru seni budaya idealnya mencerminkan kekuatan budaya lokal yang dijadikan dasar pijak gagasan dan visualisasi karya-karyanya.

Pameran yang menampilkan 65 karya dari 17 provinsi ini sangat beragam mulai dari seni lukis, seni grafis, seni patung, drawing, seni kriya hingga karya digital art dengan berbagai pendekatan material, media dan teknik. Peserta pameran terdiri dari dua kategori yaitu peserta yang mengirimkan karya melalui proses seleksi dan peserta yang bersifat undangan. Sebagian besar guru yang berpartisipasi pada Pameran “Alur” ini ternyata juga memiliki profesi sebagai seniman dengan berbagai penghargaan yang pernah diraih baik dalam dan luar negeri dan aktif mengikuti kegiatan pameran.

Sebagai upaya meningkatkan nilai-nilai kreativitas melalui proses pembelajaran, nampaknya pameran ini sangat efektif sekaligus strategis, setidaknya beberapa guru yang terpilih melalui seleksi karya telah menunjukkan hal tersebut. Misalnya karya Suprianto berjudul “Thanks for watching”, yang mengambil tema tentang lingkungan hidup. Karya mixed media -cat akrilik dan cat minyak - ini menarik dicermati bukan hanya

dari sisi kreativitas dan eksplorasi media namun juga tema yang ditawarkan. Lukisan yang menggambarkan gugusan pulau-pulau Indonesia dengan tekstur yang begitu kuat ini merupakan implementasi dari proses pembelajaran siswa didik dengan acuan standart kompetensi mengapresiasi karya seni rupa. Minimnya akses informasi tentang perkembangan seni rupa di luar pulau Jawa dan Bali bukan merupakan halangan bagi guru-guru memotivasi siswa/peserta didik untuk berkarya. “Thanks for watching” merupakan upaya membangun kreativitas melalui sumber daya alam dan sumber daya manusia di satu wilayah. Hasilnya sangat membanggakan.

Tema-tema dengan kritik sosial hampir mendominasi pameran ini, misalnya yang diwakilkan melalui simbolisasi tokoh-tokoh perwayangan. Karya Subandi Giyanto, “Jangan Rakus”, akrilik pada kanvas, 250x200m, menarik disimak karena menggambarkan tokoh Dasamuka memiliki 10 tangan merupakan simbol keserakahan. Lukisan ini terlihat dinamis dengan latar belakang warna putih dan berbagai karakter wajah-wajah serta tangan-tangan yang memegang benda bersifat materi. Tokoh Rahwana yang diangkat pelukis Subekti melalui karya “Stop Rahwana” juga sangat inspiratif. Dengan pendekatan gaya ekspresionis dan dominasi warna hitam merah, karya ini seakan menyiratkan amarah yang terpendam. Sudah saatnya sifat-sifat

keserakahan menjadi refleksi diri dari para pemimpin bangsa ini. Karya lain yang mengangkat tema wayang sebagai kritik sosial adalah, Fafan Ariyadi, "Jowo Digowo", Khusnul Bahri, "Mimpi si Gareng", Endang Srihastuti, "Sang Bidadari".

Kritik sosial dengan pendekatan teknik lukis super realis yang prima juga mewarnai pameran ini, simak karya Tubagus Patoni, "Terus Melangkah", yang menggambarkan seorang anak sekolah menggunakan seragam sekolah masker tengah melangkah diatas puing-puing beton bertulang yang rapuh. Sementara sekelilingnya terdapat cerobong asap dan polusi udara yang sangat membahayakan. Sangat ironis memang, gambaran kontradiktif antara generasi muda yang sedang tumbuh namun disisi lain konsep pembangunan fisik negeri ini membawa pengaruh buruk terhadap lingkungan anak-anak. Pelukis Mufid Ma'sum dan Muhamad Ruslan, menawarkan konsep berkarya yang sangat menyentuh melalui karya berjudul "Ilang legine kari Ampase" dan "Sampai Ujung Usia", karya ini menggambarkan tentang kondisi masa tua para tokoh-tokoh pejuang bangsa baik guru dan veteran yang dilupakan orang pada usia senja dengan teknik realism yang sangat baik. Selain karya-karya seni lukis pameran ini menjadi lebih berbobot karena upaya beberapa guru yang melakukan eksplorasi media, misalnya karya Andika

Nurul Huda, "Recycle Monich", menampilkan sosok monalisa yang disusun dengan menggunakan ratusan paku beton diatas plat alumunium dan cat minyak. Meskipun tema yang diangkat bukan hal baru, namun eksplorasi media yang digunakan patut dihargai. Sementara pelukis Nasrul, melalui karya "Warisan Ibu" menampilkan karya kriya kontemporer, yaitu kain batik yang dibuat dari material tanah liat dan cat akrilik. Karya ini menjadi terkesan karena konsep display menggunakan gantungan dari besi beton yang dibuat dengan pendekatan seni patung.

Kepiawaian guru pada pameran ini bukan hanya ditunjukkan melalui goresan kuas diatas kanvas, namun keterampilan menggambar dengan menggunakan ballpoint atau tinta cina juga menjadi kekuatan tersendiri. Misalnya karya Ellys Nanik Setyawati melalui karya "Belantara" dan karya Fuad Ardi Nugraha, "Sebuah Mimpi". Kedua karya ini bicara tentang kekuatan drawing dominasi hitam-putih, dengan pendekatan karakter yang berbeda namun sangat prima.

Menarik memang mencermati pendekatan konsep berkarya dari masing-masing guru. Berbagai latar belakang budaya, sosial dan geografi menjadi kekuatan masing-masing karya. Meskipun salah satu indikator proses seleksi pameran ini adalah capaian hasil akhir

karya, tapi tentunya kurang bijak mengeneralisir kemampuan teknik seorang guru dari satu wilayah dengan wilayah lain. Setidaknya kesempatan mendapatkan akses dan informasi tentang perkembangan seni rupa juga sangat mempengaruhi keterampilan seorang guru dari satu wilayah. Dalam hal ini kurator memiliki pertimbangan dan argumentasi yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga karya-karya para guru seni budaya yang dipamerkan mencerminkan kekuatan budaya lokal yang dijadikan dasar pijak gagasan dan visualisasi karya-karyanya.

Sebagai catatan penting dari pameran Guru Seni Budaya yang kedua kali ini, adalah upaya meraba Pemetaan Karya Guru Seni Budaya Indonesia. Meski belum pernah dilakukan riset secara mendalam namun terlihat kekuatan karya guru dari beberapa provinsi sangat beragam khususnya dalam hal kualitas karya. Galeri Nasional Indonesia sebagai institusi Negara yang memiliki misi meningkatkan kreativitas dan apresiasi senirupa di kalangan perupa, pelajar dan masyarakat umum, dapat mengambil peran menyikapi kondisi tersebut. Guru-guru dapat berbagi pengalaman kepada guru yang lain, baik dalam hal konsep kurikulum, metode pembelajaran hingga eksplorasi kreativitas. Konsep berbagi pengalaman dapat berupa kegiatan workshop, incubator seni maupun metode lain.

Sebagai penutup rasanya tidak berlebihan bila

disimpulkan bahwa Pameran Guru Seni Budaya, "Alur", kali ini merupakan representasi dari guru-guru terbaik di tanah air. Melihat, mencermati dan mengamati karya-karya yang dipamerkan rasanya kita patut berbesar hati, karena karya guru-guru seni budaya kita memiliki kualitas karya yang sangat baik. Selamat berpameran dan terus kreatif berkarya.

April 2016





*Peserta
Pameran*

A. Miftahul Fauzi

SMAK Santo Yusup Karangpilang Surabaya
JAWA TIMUR



Tempat/Tanggal Lahir : Bojonegoro, 14 Januari 1988
Alamat : Jl. Sepat Lidah Kulon 1/523
Lakarsantri Surabaya
Telp. : 0856 318 5287
e-mail : emfauzhi@gmail.com

2014 : Exhibition in the INDOfest Inaugural
Invitation Art Award 2014 in Adelaide,
Australia
- Pameran Guru Seni Budaya "Guru Seni
Berlari" di Galeri Nasional Indonesia

Pengalaman Pameran (pilihan) :
2012 - Pameran lukisan "UOB Indonesia Painting of
the years 2012" di UOB Plaza Jakarta
2013 - Pameran Lukisan "Ekspresi Tanpa Batas"
- Exhibition di Gedung Merah Putih
di Balai Pemuda Surabaya
- Pameran Biennale Jawa Timur "Ruang Pribadi"
di Orasis Gallery Surabaya14

Penghargaan (pilihan) :
2014 - 1st Award INDOfest Inaugural Invitation
Art Award 2014, Adelaide, Australia
2012 - Finalist UOB Indonesia Painting of The Year



Venus in Culture
2015
Acrylic on Canvas
180 x 135 Cm

Achmad Toriq

MtsN Bangil, Pasuruan
JAWA TIMUR



Alamat : Manaruwi No.33 RT:12 RW:04, Bangil Pasuruan 2013
No. Telepon : 085646588783
Email : toriq90@rocketmail.com

Pengalaman Pameran (pilihan)

2015 : "Kecipir Merambat Kawat",
Taman Budaya Yogyakarta.
"Pasuruan Berkisah #2", JTC, Pasuruan.

2014 : "DELINEATION" UVART#4,
Orasis Art Gallery, Surabaya.
"Creative Visual Art Competition"
di Galeri PPPPTK Seni dan Budaya, Yogyakarta.
"Pasuruan Berkisah", Bromo Art Space, Pasuruan.

: "Panorama Indonesia", Pasuruan
"Pameran Bersama Finalis
UOB Painting Of The Year 2013", Plaza UOB, Jakarta
"Ludruk Cak", House of Sampoerna Gallery, Surabaya
"Gandeng Renteng #3", GOR Untung Suropati, Pasuruan

Penghargaan (pilihan)

· Juara III Kompetisi Seni Lukis Remaja Nasional
Yayasan Seni Rupa Indonesia, 2008
· Juara Utama, kategori seniman pendatang baru terbaik,
UOB Painting Of The Years 2013
· Juara 3 Pekan Seni Mahasiswa Regional Jatim, 2014

Profesionalitas Perupa

2016

Akrilik dan pensil pada kanvas
150x120 cm



Guru Seni Budaya dan pelukis adalah 2 profesi yang saya jalani sekarang ini. Keduanya butuh waktu dan tenaga yang ekstra. Harus bisa fokus untuk kedua-duanya. Pola kerja perupa setiap malam dan mengajar dipagi hari adalah rutinitas setiap hari. Karya ini hadir karena kebingungan saya sebagai perupa dalam berkarya dan secara moril punya kewajiban mendidik sebagai bentuk tanggung jawab orang

yang terdidik. Keinginan menjadi perupa profesional yang menciptakan karya dengan maksimal tanpa meninggalkan kewajiban sebagai seorang guru. Semoga keduanya bisa tercapai,amin.



Tempat/Tgl lahir : Tanjungbalai 12 Desember 1969
Alamat : Jalan Topaz 6 no. 14
 Perm. BSD, Marindal/Medan,
 Deliserang, Sumatera Utara.
No. HP : 081396267969

Pengalaman (pilihan) :

- Peserta Pameran Nasional "Penampang Kekuatan Tersembunyi" di Galeri Nasional Jakarta (2000).
- Pameran Bersama Perupa Medan di Hotel Tiara Medan (2002).
- Pameran Bersama kelompok HIPSU Medan di Hotel Garuda Plaza Medan tahun 2004.

- Pameran Bersama 7 Perupa di Galeri Tondi Medan 2007.
- Pameran Lukisan Aseana Art Gallery di Singapore tahun 2012.
- Pameran Bersama Dari Kini Ke Kini di Galeri Seni Rupa Unimed 2015.

Penghargaan (pilihan) :

- Juara 1 Lomba Sketsa dalam rangka Pameran Seni Rupa Nasional Philip Morris di Griya Dom Medan tahun 2003.
- Sebagai Juri Lomba Desain Logo MTQN XXXI di Tanjungbalai tahun 2008.
- Sebagai Pencipta Karya terbaik Pergelaran Seni IKIP Medan dan IKIP Padang tahun 1998.



Aku Masih Disini
2016
Cat Minyak pada Kanvas
150X180 cm

Pemilihan judul *Aku Masih Disini* merupakan pernyataan abstrak. Sebuah pengakuan yang didasari dari keberadaan sesuatu yang hampir terlupakan. Konteks budaya yang cukup luas dan mengakar tidak saja terletak pada aktifitas manusia, namun sejumlah perangkat sosial yang dihadirkan atas citra kehidupan ketika itu pun tumbuh berdampingan. Benda-benda yang memiliki trah budaya tersebut dikenakan dalam kehidupan sehingga mengikat dan bahagian dari diri manusianya. Tetapi perjalanan waktu menjadikan ikon-ikon penting tersebut semakin jauh dari Ruh budayanya, "mereka" hanya bersandar pada sosok simbol belaka. Dan akhirnya berhenti pada sebuah komoditi souvenir. Tetapi itu tidaklah masalah, yang menjadi

persoalan adalah rasa kecintaan dan kepemilikan sehingga memberikan kejiwaan sebagai kekuatan atau pondasi ideologi budaya telah tidak melekat. Kasus yang menjadi perhatian adalah para generasi suku tersebut mulai jelas memisah diri dari ikonnya. Kenyataan itu mungkin akibat dari arus perkembangan zaman, sehingga benda-benda budaya yang dari kearifan lokal tersebut tidak lagi menjadi sebagai sesuatu yang Karismatik. Maka terlanterlah. Sekalipun itu terjadi, meski jiwa budaya generasi mulai menjauhi, ada semacam kalimat "aku masih disini", sebuah harapan leluhur bahwa menyatakan jangan tinggalkan mereka.

IDE

Terdapat dari daerah Suku Batak Toba, Propinsi Sumatera Utara, beberapa benda Relief dan patung yang sering disebut Sisingaan atau Ulupaung. Benda-benda ini sangat erat dengan rumah adat Batak Toba. Terbuat dari ukiran dan pahatan kayu. Keterkaitan terhadap para pemuda Batak di daerah diluar daerah Toba, hampir tidak lagi mengenal dan mencintai warisan budayanya.

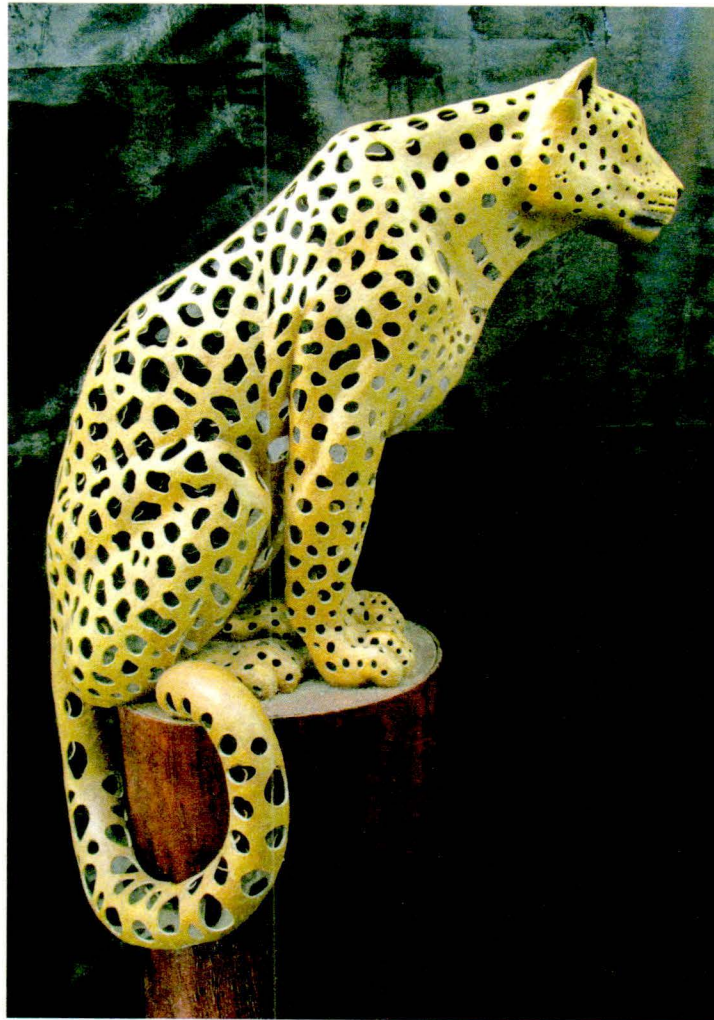
Ade Setiawan

SMPN 1 Jalcagak
JAWA BARAT



Alamat : Jl. Raya Cagak Km. 16 Subang Kode Pos 41281
Telp/Hp : (0260) 470053
E-Mail : spensjasubang@gmail.com,
adesetiawansmpn1jlcgk@gmail.com

Pengalaman Pameran (pilihan) :
2015 : Pameran Seni Rupa Nusantara 2015
"Art-Chipelago" di Galeri Nasional Indonesia.



Calm and Focus
2014
Kertas / Konstruksi
105 x 80 cm

Dengan judul Calm and Focus (Tenang dan Fokus) dapat diartikan kita sebagai manusia dalam menghadapi kehidupan harus dibarengi dengan ketenangan hati dan tetap menjaga konsentrasi terhadap tujuan.

Dengan bahan kertas samson sebanyak 16 lapis dan lapisan terakhir dengan kertas daur ulang pohon pisang serta menggunakan lem kayu dan

terakhir dilapisi dengan pernis dof agar tahan terhadap air.

Dengan teknik konstruksi yang diawali dengan pembuatan model dari styoro foam, kemudian ditutupi dengan tempelan-tempelan kertas yang diikuti dengan tekanan agar lebih padat.



Alamat : Dusun Meli'an, Desa Kejapanan RT: 02 RW: 10,
Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan -
67155, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.
Telp / HP : 085790812331
email : agung_prabowo_1990@yahoo.com

Komplek Balai Pemuda, Surabaya
- Pameran Seni Rupa "Kecipir Mrambat Kawat" di
Taman Budaya Yogyakarta, Yogyakarta
2016 : - Pameran Seni Rupa, Koalisi Berseni Project "Art
Akulturasi" di House of Sampoerna, Surabaya

Pengalaman (pilihan) :

2014 : - Pameran Seni Rupa Guru Seni Budaya 2014
"Guru Seni Berlari" di Galeri Nasional Indonesia
- Pameran "Arteastism" di Sasana Krida, Malang
2015 : - Pameran Lukisan Komunitas Bolo Kulon
"Pasuruan Berkisah" #2 di JTC, Pasuruan
- Pameran Lukisan "Sor Mejo Nok Ulane" di
Gedung Serba Guna Yonzipur 10, Pasuruan
- Biennale Jatim #6 "Art Ecosystem: Now!" di

: Penghargaan (pilihan) :

- Juara 1 Lomba Chisai Manga (Komik Kecil) se-Jawa Timur
yang diselenggarakan pada tanggal 20 - 21 Mei 2006
- Juara 3 Kompetisi Seni Lukis Indonesia Capres Award Tingkat
Umum yang diselenggarakan pada tanggal 7 - 17 Maret 2009
- Meraih 6 nominasi karya terbaik "Creative Visual Art
Competition" Festival Seni Internasional 2014



Pulau Usang
2015
Akrilik pada Kanvas
160 x 180 cm

Indonesia bukan sekedar Jawa. Banyak gugusan pulau yang tak kalah menariknya dari Jawa. Begitu banyak tawaran yang disuguhkan disana. Ragam budaya serta keindahan alamnya yang tak kalah menarik untuk dinikmati. Pulau-pulau tersebut tervisualkan dengan ragam imajinasi dan penuh warna seolah ingin memberikan penawaran yang baru atau mungkin misterius.

Pada karya juga tervisualkan bentuk Pulau Jawa yang dibuat seadanya dengan warna polos dan terdapat tanda tanya akan nasib dikemudian hari. Jawa hanyalah satu diantara pulau yang ada dalam rangkaian kepulauan Indonesia. Namun sejak dahulu Jawa selalu memiliki posisi sentral dalam kisah sejarah Nusantara dan hingga saat ini posisi sentral Pulau Jawa masih tampak jelas pada pusat pemerintahan Negara Indonesia. Hal inilah yang lambat laun akan membuat Pulau Jawa semakin rapuh.

Pembangunan-pembangunan yang tidak terkendali semakin merusak ekosistem yang ada di pulau ini. Hutan yang dahulu lebat tergantikan oleh beton-beton yang menjulang dan berdiri dengan kokoh. Sawah yang luas tergantikan dengan pabrik-pabrik, kompleks hunian manusia dan juga tempat perbelanjaan. Polusi dimana-mana. Udara kotor dan berdebu, air sungai yang keruh, juga hamparan tanah yang diselimuti sampah adalah hal yang biasa dijumpai disini (Pulau Jawa). Bagai sebuah cerita yang selalu diakhiri dengan kata "tamam", nasib Pulau Jawa mungkin demikian. Edukasi terhadap generasi muda sangat diperlukan dalam alur perjalanan pulau ini dimasa yang akan datang agar dapat terselamatkan dan tidak menjadi sebuah "Pulau Usang" yang tidak mampu memberikan daya tarik lagi.



Alamat : Jl. A. Wahab Syahrani, Sangatta Utara,
Kutai Timur
Telp/hp : 082157701779
E-mail : mohandasweta@gmail.com /
agungsuroso56@gmail.com

Pengalaman Pameran :
2016 : - Pameran Seni Rupa "WARNA KATULISTIWA" di
Bontang
2015 : - Pameran KPK "LINTAS WARNA BORNEO" di
Palangkaraya
- Pameran "EXPRESSO EDU ART" di TB Yogyakarta
- Pameran "KEBANGKITAN SENI RUPA" di Kutai Timur

2014 : - Pameran "SENI RUPA BESAR" di TBS Samarinda
- Pameran "SWARA NUSA" di TBP Jaya Pura - Papua
- Pameran "GURU SENI BERLARI" di GALNAS Jakarta
- Pameran "GELEDAH KREASI SENI" di TBY Yogyakarta
- Pameran "PEKSIMINAS" di UNNES Semarang

Penghargaan :
2001 -Juara 1 Peksiminas Prov.Jawa Tengah
2002-Juara 1 Sketsa Kartini Di Stsi Surakarta
2014-Juara 1 Porseni Guru Di Kutai Timur
2014-Juara 2 Poster Hiv & Aids Di Kutai Timur
2015-Juara 2 Desain Cindera Mata Di Kutai Timur

Habitasi Etnis
2016
Akrilik pada Kanvas
150 cm X 100 cm

Sebuah fenomena alam yang terjadi di sebuah wilayah menginspirasi untuk diungkap melalui karya visual. Ketika manusia berkehendak ingin menguasai alam sebagai wadah paten untuk berlangsungnya hidup, justru hak hidup habitasi lain terancam punah dan tersiksa. Fenomena yang terjadi dari unsur tanpa sengaja dan bahkan secara sengaja dilakukan. Manusia berhak menguasai alam, memanfaatkan alam sebagaimana dititahkan alam raya tercipta untuk memenuhi kebutuhan manusia, akan tetapi kewajiban untuk merawat alam pun adalah tanggung jawab manusia pula sebagai makhluk Tuhan yang paling sempurna.

Dalam media berita banyakewartakan sebuah keindahan alam nan mempesona, yang dapat menarik perhatian wisatawan dan juga kesuburan alam yang menjadi syurga bagi masyarakat kaum agri. Akan tetapi warta juga tak jarang singgah menghampiri sebuah berita akan kelalaian manusia berkhilaf dalam memperlakukan alam raya ini. Akan lebih harmonis apabila kita semua santun dalam merawat alam dan sesuai porsi dalam mengkonsumsi hasil alam kita.

Sisi lain karya berungkap akan nasib habitasi etnis yang semakin hari semakin menghilang, bukan karna sulitnya masa reproduksi dan mencari makan akan tetapi karena keseimbangan alam yang kurang terjaga. Perlakuan manusia yang kurang harmoni dalam hidup berdampingan dengan habitasi lain. Enggang adalah salah satu satwa etnis sebagai simbol suku, sebagai pelambang kemuliaan dan cinta tanah air. Dengan demikian satwa tersebut memiliki makna filosofi yang tinggi dalam ajaran hidup, akan tetapi sisi lain berungkap bahwa keberadaan satwa tersebut smakin menjauh dan menghilang. Ia merasa terusik dan terganggu oleh keberadaan manusia, maka semakin lama semakin menjauh dari peradapan manusia. Semoga hutanku kembali hijau, dan satwaku kembali sarangnya.





Alamat : Jl. Pesona Cilebut 2 Blok IB2/21
RT.14/15 Cilebut Bogor Jawa Barat

16710
Telp/Hp : 081315972793
E-Mail : agus.astoro@gmail.com

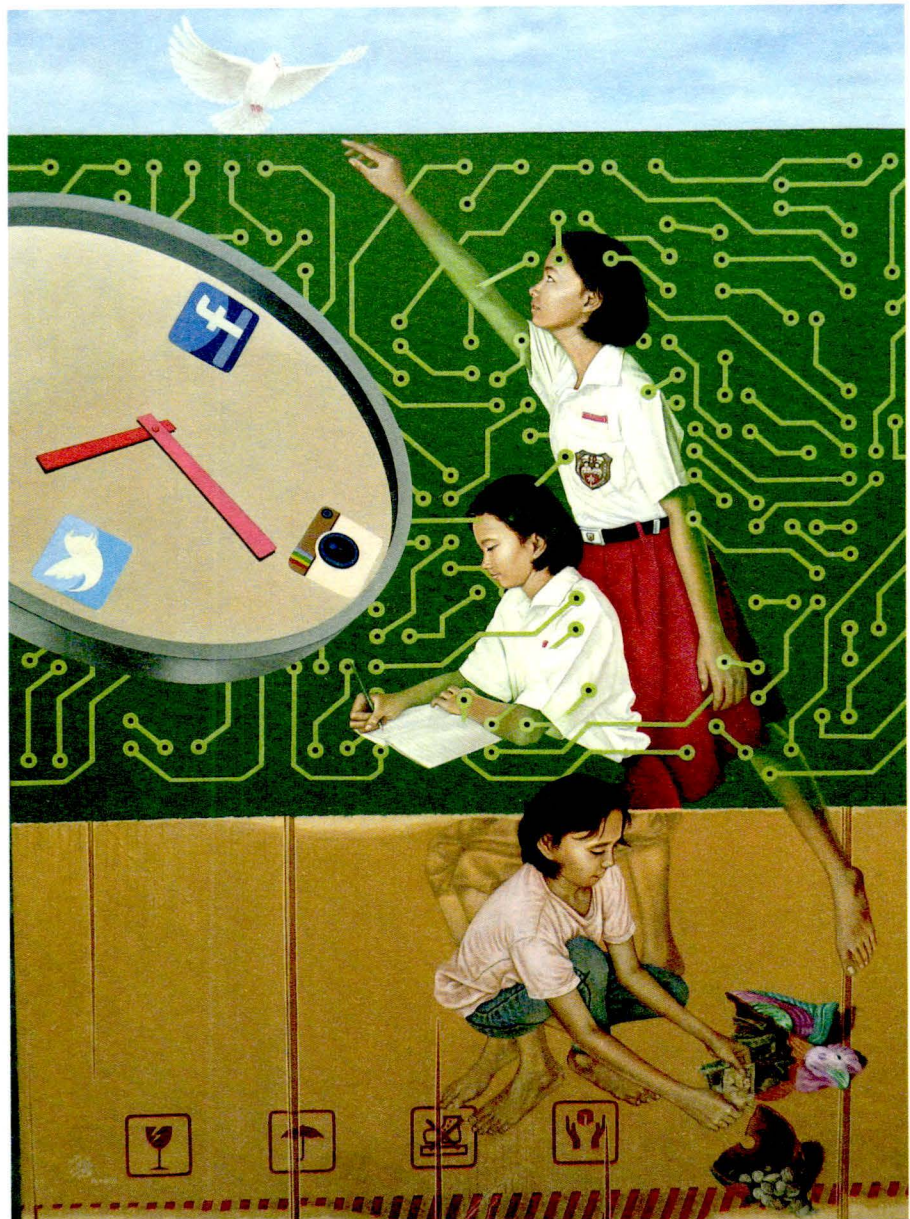
Pengalaman Pameran (Pilihan) :

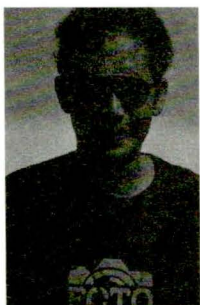
- 2008 Pameran "Ragam Gerak ke Yang Satu" Belezza
Appartement Permata Hijau, Jakarta
- 2010 Pameran "A(rt)SEM", Semarang
- 2013 Pameran "Trans Avant Garde" AJBS Gallery
- 2014 Pameran " Guru Seni Berlari " Galeri Nasional, Jakarta

Ku Mau Lepas
Akrilik pada Kanvas
105 x 140 cm
2015

Gempuran teknologi informatika demikian dahsyatnya, hingga nyaris tak bersisa menyisakan sisi ruang kodratiah manusia, lantaran keseksian dan pesonanya. Mulai dari anak-anak hingga dewasa, mulai dari abang-abang sampai yang berdasi. Mulai dari pengguna yang memanfaatkannya untuk sesuatu yang positif hingga yang sebaliknya. Fenomena ini demikian seksi hingga bukan saja pada masyarakat Indonesia bahkan hampir seluruh penghuni bumi dibuat mabuk olehnya.

Demikian pula masalah kemiskinan yang hingga kini masih saja tersaji disekeliling kita bahkan seolah telah menjadi fenomena abadi. Kedua fenomena ini merupakan hal publik yang sampai detik ini tetap akrab hadir di hadapan kita. Dan saya mewujudkan dua hal publik tersebut dalam bahasa (rupa) KU MAU LEPAS (Help Me...)





Alamat : Perumahan BSP 1 rt 01 / rw 10 Karanggeneng
Boyolali Jateng
Telp/Hp : 081329 46 8989
E-Mail : guesyon@yahoo.co.id

Pengalaman Pameran (Pilihan) :

2014 :

- Pameran Lukisan Bersama seniman Magelang, Semarang Boyolali dan Surakarta di Gedung Sekretariat Woodball Tlatar.
- Pameran Lukisan dengan Perupa Boyolali di Gedung Panti Marhein Boyolali.
- Pameran bersama guru seni budaya se Indonesia di Galeri Nasional Jakarta dg tema "Guru seni Berlari", 11 – 28 April 2014.

- "Festival dan Pameran Seni Tradisi Jawa Tengah" .Di Pendhapa Ageng – Galeri Seni Rupa Jawa Tengah, Jl . Ir .Sutami 57 Surakarta Tanggal6-8 Mei 2014.

2016

- Pameran seni lukis " ponco warno " bersama seniman 5 kota, Klaten, Boyolali, Salatiga, Ambarawa dan Semarang di Galeri seni rupa Klaten, Tanggal 22 – 28 Februari 2016.

Penghargaan :

- Juara 1 lomba mural tingkat karesidenan Surakarta oleh LBKUB dengan tema kerukunan antar umat beragama dalam berpolitik.

Jual Beli
2015
Akrilik pada kanvas
95 x 150 cm

Pada jaman dahulu jual beli dilandasi dengan kejujuran, keakraban sehingga kehidupan sosial sangat terasa harmonis antara individu satu dengan individu, individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok yang lain, bahkan keserasian antara sosial dengan alam maupun makhluk lain pun tercipta.

Pada jaman sekarang jual beli bukan hanya barang saja, tapi sudah sangat beragam mulai barang, jasa dengan berbagai jasa termasuk jasa nafsu yang dibungkus dengan kemasan yang menarik, klise, bahkan tak terduga yang tinggal dibalik gedung pencakar langit yang nota bene keren, strategis hingga ke arah religius.

Pada jaman yang akan datang saya menggambarkan jual beli terjadi sangat modern, tidak harus bertatap muka, jarak, waktu dan tempat tak membatasinya yang kami lukiskan dengan pesanan berbagai barang yang terlintas diatas bumi dengan jalur jalur kusus diatur cukup baik sehingga sampai kealamat pemesan.





Alamat : Dusun : Bunder Barat Desa Bunder Kecamatan
Pademawu Kabupaten Pamekasan
No. Telepon : 085645540705
Email : ahmadyuliushandayani@yahoo.co.id

Pengalaman Pameran (pilihan)

1. Pameran di Restoran Putri, Pamekasan (2014)
2. Pameran di Gedung Serbaguna Pamekasan (2015)
3. Pameran di Galeri Seni Aksera, Surabaya (2009)

Penjual Ayam
2015
Akrilik pada Kanvas
100 cm x 85 cm



Penjual ayam sering saya temui di pasar-pasar khususnya pasar tradisional.

Saya tertarik untuk melukis penjual ayam karena berjualan ayam adalah salah satu pekerjaan yang halal dan patut diperjuangkan agar menjadi pedagang atau penjual ayam yang sukses.

Untuk menjadi seorang yang sukses kita harus berdoa dan berusaha.



Alamat
Telp/Hp
e-mail

: Keruak, Lombok Timur, NTB
: 081907062489 08819023923
: alinusantara28@yahoo.co.id

Pengalaman (pilihan) :

- Beberapa kali berpameran di Taman Budaya NTB dari Th 2012 sampai sekarang
- Pameran "berik ures" di Gallery Godod Yogyakarta 2014.
- Pameran MASREJO mengusung Jokowi Jk di Galery 45 Jakarta

2014

- Pameran Nusa Amor di Hotel Sentosa Lombok 2013
- Pameran eksplorasi Lombok Sumbawa, di royal hotel

sumbawa barat, dalam rangka ultah Kabupaten Sumbawa Barat, tahun 2012

- Pameran Tugas Akhir di Balatkop NTB tahun 2012
- Pameran Hitam Putih di Taman Kota Selong, dalam rangka ulang tahun Sanggar Lukis Brugak Lombok Timur, tahun 2013
- Pameran Go Green di ART MARKET Senggigi bersama perupa dua pulau, tahun 2013
- Pameran Desember dan Dongeng Pendidikan di koridor FKIP UST, tahun 2013.

Penghargaan :

Pernah mewakili Provinsi Nusa Tenggara Barat Lomba Lukis Nasional Tingkat SMA

Pasar Lombok
2015
Cat Minyak pada Kanvas
140 x 100 cm



Dalam lukisan ini saya menggunakan media cat minyak di atas kanvas, lukisan ini saya kerjakan ketika saya pulang dari tanah rantau, saya yang mengambil jalan hidup dari pendidikan seni rupa yang saya coba di Gumi Sasak (LOMBOK NTB) dimana pemahaman masyarakat tentang seni rupa yang sangat minim, bagaimana tidak, sejak Sekolah Dasar sampai dengan SMA, siswa biasanya di ajarkan menggambar dua gunung dan satu pohon. Untuk itu saya berusaha memberikan wawasan bagi siswa siswi saya untuk berusaha cinta terlebih dahulu pada budaya sendiri, karena ketika kita cinta maka pembelajaran yang kita inginkan dalam kelas akan terlaksana. Dalam lukisan ini saya mengibaratkan keramaian orang yang berada pada objek belakang lukisan sebagai wujud tidak

pedulinya masyarakat tentang seni dan di padu padankan dengan warna gelap. Dan pada objek central lukisan terdapat sosok perempuan yang menggunakan warna kuning yang berarti harapan. Dengan harapan suatu saat daerah saya lebih megerti dan siswa siswi saya mulai berfikir dari SD, SMP, SMA, untuk lebih menghargai dan mencintai seni khususnya seni rupa. Dalam proses berkarya saya sering terinspirasi oleh siswa siswi ketika saya member tugas untuk mengkritisi hasil karya lukisan, sering kali isi kritikan itu berujung pada kapan seni rupa bias dianggap di daerah saya.



Alamat : Jl. Pondok Jati Selatan RT 7 / RW 13
No 102, Jurangmangu Barat, Pondok
Aren, Kota Tangerang Selatan
Telp/Hp : 081372290600 / 0817153771
E-Mail : allatif@gmail.com

Pengalaman Pameran (Pilihan) :

2015 Pameran Ciputat International Painting Festival CIPF
2015 Pameran Art Cross Nusantara
2001 Pameran Kelompok sakato
2001 Pameran Phillip Morris Indonesia Art Award

**2001 Pameran Kelompok kunci
Penghargaan (pilihan) :**

2015 Runner Up kategori Non figuratif Ciputat
International Painting Festival CIPF
Galery Puspo Budaya.
2015 Finalis Ciputat Painting International Festival CIPF.
2001 Finalis Phillip Morris Group of Companies
Indonesia Art Award 2001/2002.



Mata batu #2
Akrilik pada Kanvas
2015
diameter 120 cm

"Membangkitkan Batang terandam", melihat media sosial masyarakat banyak mengeksplorasi dirinya dengan objektif dan subjektif suatu fenomena (kekuatan kekayaan alam yang sangat berharga tinggi berupa' batu'. hampir semua mata dan telinga membahasnya.

Nilai budaya yang ada di dalamnya menjadi booming dan menjadi top. Mengosok dan mengasah ruang bawah sadar menjadi Imajinasi. Membangun alam bawah sadar untuk muncul menaklukkan warna dan urat-urat yang bertekstur.

Eksplorasi warna untuk mengasah jiwa entrepreneur yang tadinya tak bernilai menjadi spirit dan penuh gensi ekspresifitas' mata mem'batu'itu dicanvaskan dengan jiwa.

Kesadaran akan bawah sadar berusaha membangkitkan cerita usang yang terlupakan yang menjadi sadar. Kini batu menjadi dispesialkan entah berapa lama tumbuh dan terus berbicara dalam kancah nasional maupun internasional. Mata batu membangkitkan suatu spirit yang terandam menjadi hadiah untuk dunia dan imjinitif. Sekarang menjadi alur yang mulai pudar mencari jalan nya sendiri.

Andi Sulistiono

SMP Negeri 1 Jatikalen, Nganjuk
JAWA TIMUR



Alamat : RT 1 RW 3 Ds.Jogomerto,
Kec.Tanjunganom,Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur
Telp / HP : 0856 345 5138
email : sulistionoandi81@yahoo.co.id

Pengalaman Pameran (Pilihan) :

2014:

- Pameran "Drawing Revolution #2" di DGTMB Shop Yogyakarta
- Pameran "UOB Painting Of The Year 2014" di UOB Plaza Jakarta
- Pameran "Creative Visual Art Competition" di Vedac Gallery P4TK Yogyakarta

2013 :

- Pameran "Guru Seni Berlari" di Galeri Nasional, Jakarta
- Pameran "Art Helmet" di Jatim Expo Centre Surabaya
- Pameran "Artfordable" di The Energy building Jakarta

2012 :

- Pameran "Indonesian Art Award For Teacher III" P4TK Yogyakarta
- Pameran "Artfordable" di The Energy building Jakarta
- Pameran "Kemenpora" PSLI balai pemuda Surabaya

Penghargaan (pilihan) :

2014 : - "The Most Promising Artist of The Year" UOB Painting Of The Year 2014, Jakarta

- Finalis "Creative Visual Art Competition" P4TK, Jogjakarta

2012 : - Finalis "Indonesia Art Award For Teachers" P4TK, Jogjakarta

- Penghargaan dari Gubernur Jawa Timur "Guru Seni Berprestasi", Surabaya

2011 : Karya Terbaik "Workshop Seni Lukis Bagi Pemuda" Surabaya



Indonesia adalah Negara dengan iklim politik yang demokratis. Negara dengan kekayaan seni dan budaya yang melimpah dari Sabang sampai Merauke. Negara yang berpegang teguh pada Pancasila serta menjunjung tinggi nilai adat ketimuran. Dari situlah tercipta sebuah cita – cita menyatukan segala perbedaan dengan semboyan Bhineka tunggal Ika.

Merespon dari sebuah tema " Alur" saya akan menghubungkan antara keterangan di atas dengan kata Alur. Alur yang berarti jalur yang diciptakan dengan penuh kesadaran dengan kata lain Alur adalah jalur, maka judul Alur demokrasi adalah sebuah jalur yang diciptakan untuk kepentingan memajukan sebuah bangsa yang didalamnya ada politik,budaya beserta keragaman lainnya dengan memegang

Alur Demokrasi

2016

Remasol pada kain katun (Batik)

150 X 115 cm



Alamat : Rt 05, Masan, Tirtosari, Kretek, Bantul, Yogyakarta.
Telp. : 085868212349
e-mail : andikatukul@gmail.com

Pengalaman Pameran (Pilihan) :

2010 :

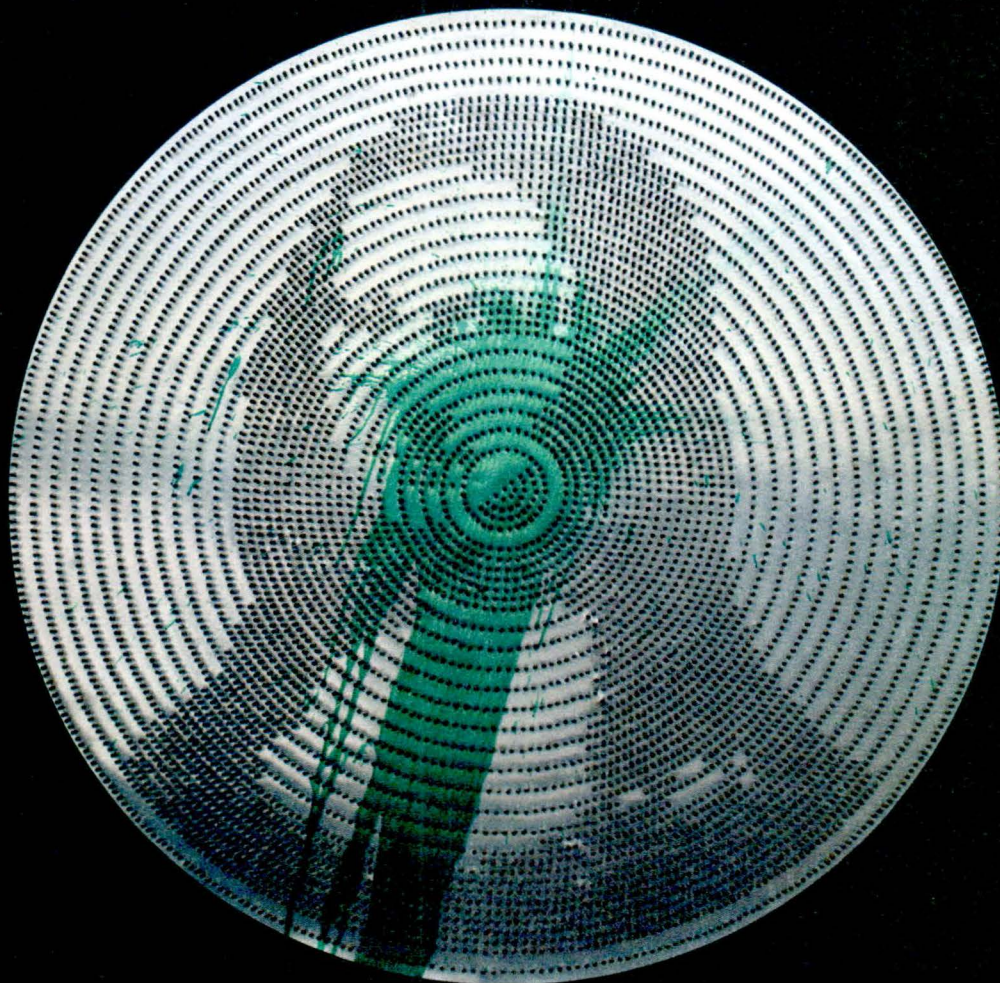
- Pameran Seni Rupa FKY XII "Jogja Art Scene", bersama Kelompok Lampu Kuning dan Makaryo, Benteng Vredeburg, Yogyakarta.
- Pameran Seni Rupa "Action 01", Taman Budaya Yogyakarta.
- Pameran Amal Seni Rupa Jogja Art Share "Jogja Gumregah ! Jogja Bangkit !", Jogja Nasional Museum Yogyakarta.

2011 :

- Pameran Seni Serat Fiber Face 3 "Transformation" bersama Kelompok Lampu Kuning, Taman Budaya Yogyakarta.
- Pameran seni Rupa FKY XXIII "Art to say the truth" di Galeri ISI Yogyakarta.
- Pameran seni rupa "Tribut to Norkholis" bersama kelompok lampu kuning di Taman Budaya Yogyakarta.

2012 :

- Pameran kelompok lampu kuning "kamar-kamar" di rumah proses bandung.
- Pameran seni rupa "kalaidoskop Indonesia 2011" di rumah budaya Tri Tunggal Yogyakarta.
- Pameran seni rupa "Art Terapy" bersama kelompok bendera di lapas kedung pane, Semarang, Jawa Tengah.



Mengulang atau merubah sesuatu yang sudah ada dan dijadikan sesuatu yang baru lagi dengan nuansa, bentuk, warna dan material yang berbeda, dan saya punya anggapan bahwa yang baru itu pengembangan dari yang lama.

Leonardo da Vinci adalah seorang seniman yang mendunia, dan sampai sekarang namanya masih banyak dikenal terutama di dunia seni. Perempuan Mona lisa merupakan hasil karya lukisannya yang sangat fenomenal. Konon model perempuan dalam lukisan tersebut misterius, dan konon tidak adanya data yang pasti tentang sebenarnya perempuan dalam lukisan tersebut. Sehingga tidaklah mengherankan terdapat beberapa versi mengenai sejarah lukisan perempuan yang bernama Mona lisa.

Mengenai versi karya saya, Konon bukanlah Mona lisa yang sebenarnya, itu hanya bayangan Mona lisa dan konon ada yang mengatakan perempuan tersebut bernama monich.

Recycle Monich
Paku Beton & Cat Minyak
pada Plat Alumunium
diameter 100 cm

Andon Esty

SMP Pangudi Luhur St. Vincentius Sedayu
DI YOGYAKARTA



Alamat : Tegalweru RT 04, RW 32, Margodadi, Seyegan , Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55561
Telp/Hp : 087738516881, 081229837881
E-Mail : andonesty@gmail.com

Pengalaman Pameran (Pilihan) :

2012 - Pameran Tunggal "Grahita Mawa Sandi" Gallery Roemah Pelantjong Jl. Magelang Km 8,5 Jogjakarta.
2014 - Pameran Tunggal "Grahita Mawa Sandi #2" di NOVOTEL HOTEL Yogyakarta.
2014 : - Pameran Seni Rupa Karya Guru Seni Budaya 2014 GURU SENI BERLARI di Galeri Nasional Indonesia.
- Pameran Seni Rupa TANDA MATA di Bentara Budaya Yogyakarta.

2015 : - "PASEDULURAN", Rumah Seni Banyubening, Jl. Badrawati No. 10, Borobudur Magelang.
- The Beauty Of Waisak", Limanjawi Art House, Borobudur Magelang.
- "OASE" Rumah Seni Sidoarum Yogyakarta.
- 6x6x2015 Visual Art Exhibition di Rochester Contemporary Art Centre New York.
2016 : - Pameran Seni Rupa "Sayap", Taman Budaya Yogyakarta.
- Pameran Seni Rupa Borobudur Today "ART AND EMOTION" Galeri SMSR Yogyakarta.



Illustrate
2015
Acrylic pada Kanvas
125 x 150 cm

Dalam arti luas *Illustrate* atau ilustrasi merupakan suatu hal yang bersifat menjelaskan, menerangkan, memberikan gambaran untuk memperjelas suatu Masalah. Dalam konteks ini "*Illustrate*" menjelaskan tentang sebuah perjalanan dalam menentukan pilihan, arah untuk mencapai sebuah tujuan

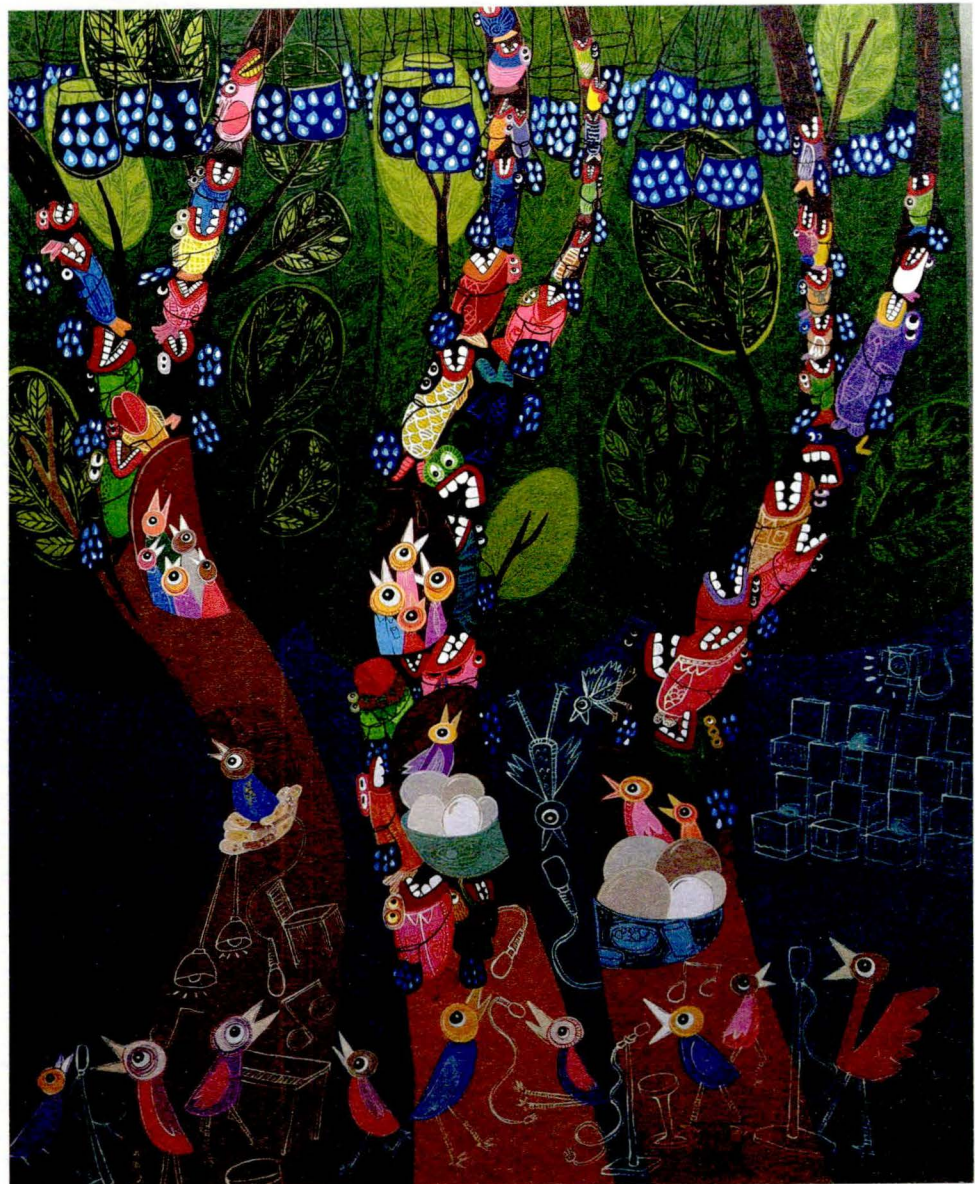


Alamat : Jl. Anda no.53 Ciganjur, Jakarta Selatan
Telp/Hp : 0812 9585935, 021. 7863324
E-Mail : ry_okta@ymail.com

Pengalaman Pameran (Pilihan) :
2013 : Pameran Kelompok Peniti, galeri cipta 2 TIM
2005 - 2014 : Pameran IWPI
2014 :
- Pameran, Duta Fine Art gallery
- Pameran Design Lounge, JCC
- Pameran Ruang Baru, Galeri Nasional
2006-2015 : Pameran HIPTA

Penghargaan :
- Mahasiswa Cum Laude Institut Seni Indonesia
Yogyakarta, 1997.
- Mahasiswa Teladan Institut Seni Indonesia
Yogyakarta, 1997.

Save Water
2015
Akrilik pada Kanvas
120 x 150 cm



Save Water, bercerita tentang bagaimana kita harus peduli tentang air. Pencemaran air, menyebabkan banyak ekosistem air terganggu. Sehingga pada akhirnya ikan-ikan harus "mengungsi" menyelamatkan airnya masing-masing.



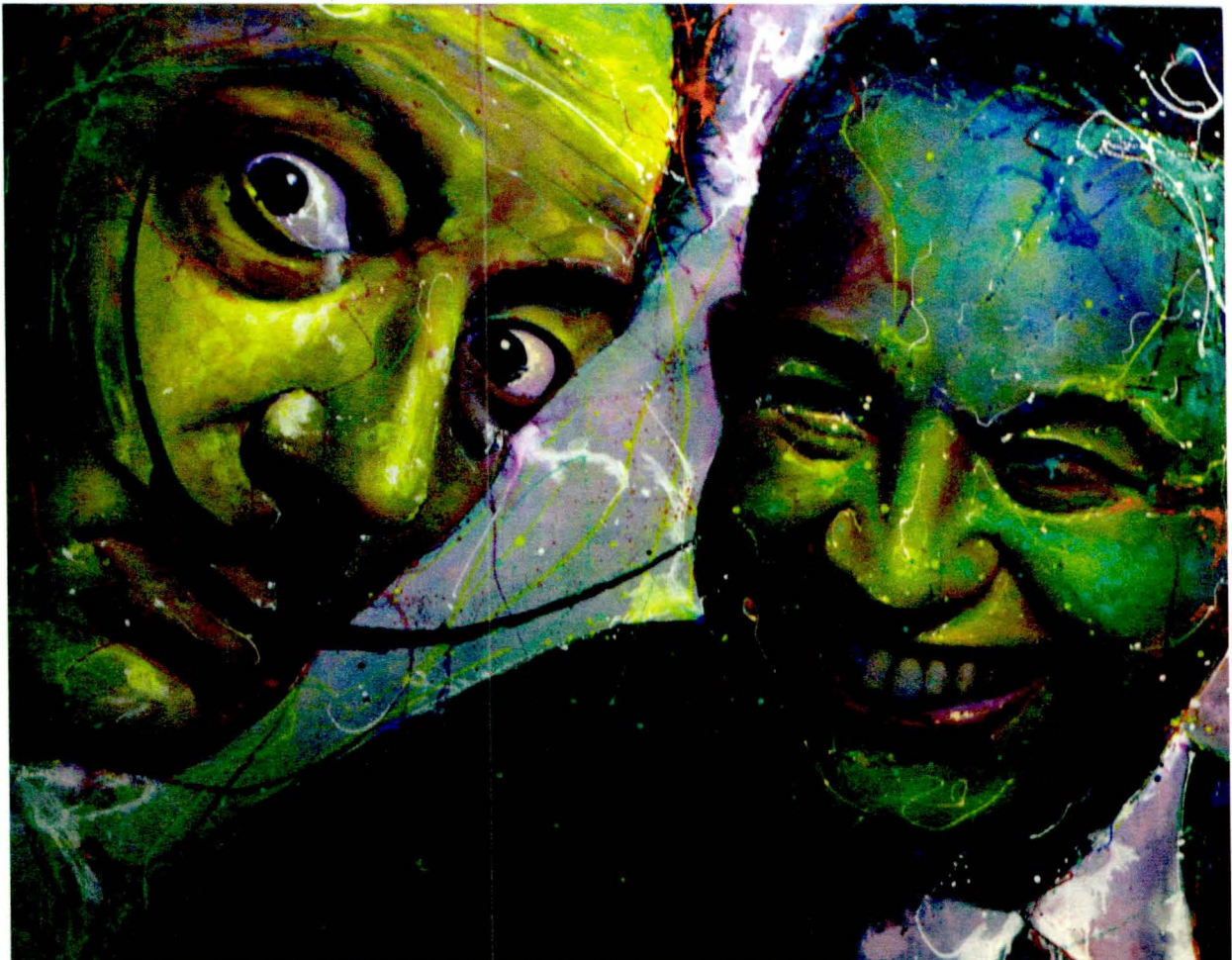
Alamat : Jl. Hos Cokroaminoto Blok Rantai Mas Rt.26/Rw.02
Kademangan Bondowoso Jawa Timur
Telp/Hp : 085258200797
E-Mail : naurahsahda@yahoo.co.id
smpn_1_binakal@yahoo.co.id

Pengalaman Pameran (Pilihan) :

2016
Pameran MoveArt #2 di Tahunmas Artroom Yogyakarta
Pameran Koperjati di Griya Seni Popo Iskandar Bandung

2015
Pameran Sanggar Melabuh Art Di Bondowoso

2014
Pameran Bersama Sanggar Kunang2 di Jember
Pameran Bersama HARJABA di Banyuwangi
Pameran Guru Seni Berlari di Jakarta



Antara Aku, Dali, dan
Anis Baswedan
Akrilik pada Kanvas
120 X 150 Cm
2016

Memutuskan untuk menjadi seorang seniman sekaligus berprofesi sebagai pendidik bagaikan dua sisi mata uang. Seorang seniman adalah manusia bebas yang tidak (suka) terikat waktu, sedangkan sebagai pendidik harus konsekuen dan disiplin dengan waktu, dan ini adalah pilihan hidup. Salvador Dali merupakan contoh figur seniman yang dengan segala kelebihan dan kekurangan menjadi seniman eksentrik yang sukses dalam karyanya. Sementara Anis Baswedan merupakan tokoh pendidikan terdepan yang memiliki kekuasaan dan penentu arah kebijakan pendidikan saat ini.

Dua tokoh itu bisa menjadi inspirasi bagaimana totalitas mereka dalam berkarya bagi seorang seniman (pelukis) yang juga berprofesi sebagai pendidik. Karya ini (Antara Aku, Dali, dan Anis Baswedan) mewakili persepsi pelukis yang juga seorang pendidik dalam berpijak di dua sisi mata uang tadi. Totalitas dalam bekerja dan berkarya mutlak dilakukan karena kedua profesi tersebut adalah pilihan hidup.



Alamat : Jl. Cemara kipas no 5 ,Sidomulyo,
Kota Batu, Jawa Timur
Telp/Fax : 081233344321 / 0341 591310
e-mail : deddy_kandar@yahoo.com

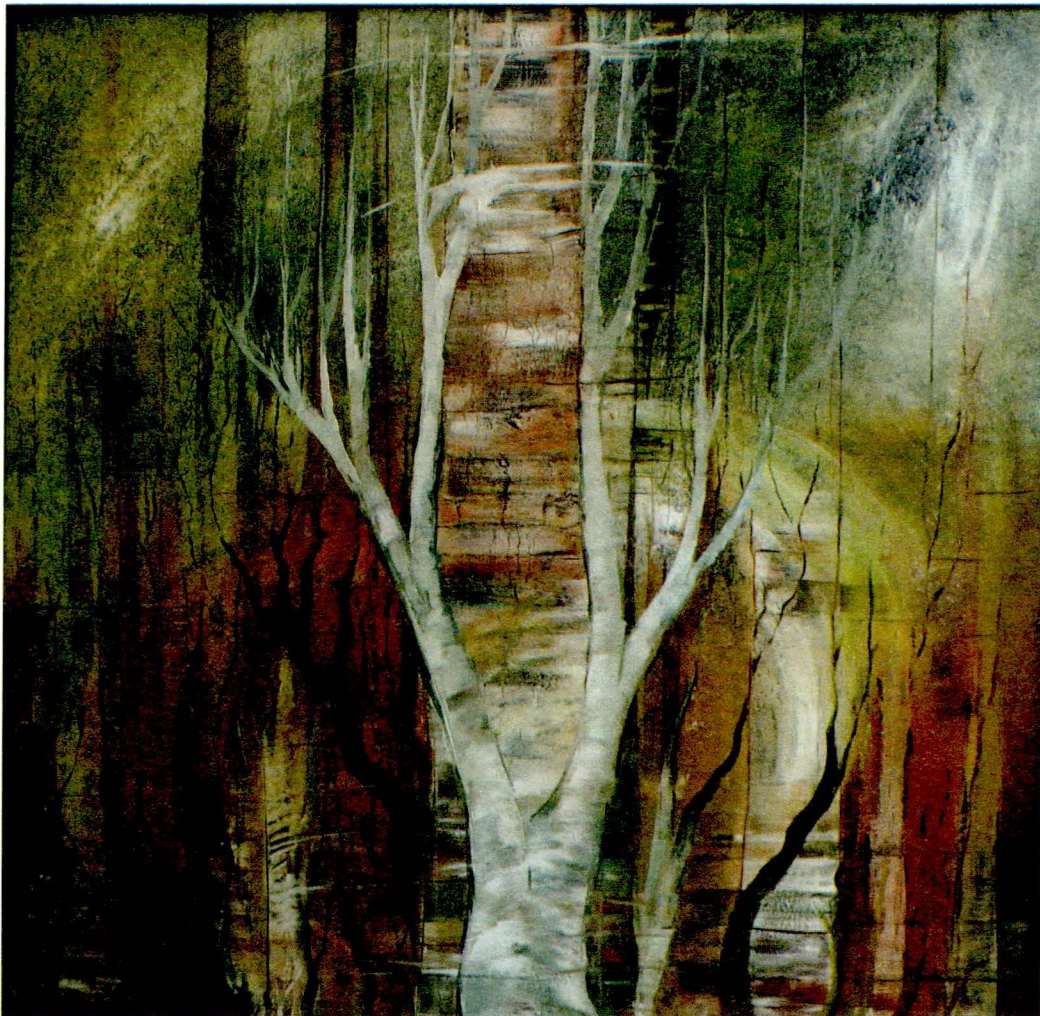
2015 Membuat Patung di Predator Fun
Park, Kota Batu

Penghargaan :

Pengalaman Pameran (Pilihan) :

2011 Pameran Seni Rupa "Pekan Seni Guru"
di Pamekasan, Madura, Jawa Timur.
2014 Pameran Seni Rupa karya Guru Seni Budaya 2014
"Guru Seni Berlari" Galeri Nasional Indonesia,
Jakarta.

- 100 karya terbaik di Festival Seni Internasional II,
PPPPTK Seni dan Budaya, Yogyakarta.
- Misi Kesenian dari SMA "Promosi Batik
Indonesia", HUT RI ke 66, di KBRI Kerajaan
Thailand.



Ketika tahap-tahap kehidupan dilalui setapak demi setapak, Jiwa berkembang dengan arah dan bimbingan, dari masa kanak menuju matangnya kedewasaan tumbuh.

Maka terpaan angin yang kadang tertiuap kencang, kadang tertiuap sepoi menghanyutkan. Rasa sakit, luka, benturan, gesakan, cemoohan, senyuman, tertawaan itu merupakan kekayaan proses dan pengalaman guna menuju "Alur" memantapkan diri dan kedewasaan bersikap, berfikir, bertutur kata, serta berperilaku.

Yang pada akhirnya sesungguhnya senyum kebahagiaan, dan rasa optimis menyongsong masa depan cerah, Harapan besarku tertumpu kepadamu, wahai anaku.
'AKU BANGGA MEMILIKI DIRIMU'

Dan Diapun Semakin Tumbuh
2016
Akrilik pada Kanvas
130 cm x 130 cm



Alamat : Jl. Tanjung 5 Bs. 25 No. 35, Kranggan Permai, Bekasi
Telp/Hp : 08122265963
E-Mail : nnynganiji@gmail.com

Pengalaman Pameran (Pilihan) :

2011 Pameran Festival Grafis Berseni, Lawang Wangi
2012 Finalis Trienal Seni Grafis Indonesia IV, Bentara Budaya
2013 Pameran bersama FatamorganArt,
GSPI (Griya Seni Popolskandar), Bandung

2014 :

- Peserta Pameran Guru Seni Berlari, Galeri Nasional Indonesia
- Pameran "Highlite", UPI (Universitas Pendidikan Indonesia),
Bandung.

Penghargaan :

- Juara 1 Lomba lukis tong sampah PT. KAI Bandung
- Juara 3 Lomba Mural PT. KAI Bandung
- Juara 1 Lomba desain tshirt maskot Blob TELKOMSEL
- Juara 1 Lomba desain tshirt Kompas.com
- Juara 1 Lomba desain tshirt TELKOMSEL Nekad Traveler
- Juara 1 Lomba desain "Jangan Asal Internetan" TELKOMSEL
- Semi Finalis Indonesian Art Award 2008, Galeri Nasional, Jakarta
- Finalis Trienal Seni Grafis Indonesia Ke-3, Bentara Budaya Jakarta,
Yogyakarta dan Bali
- Finalis Grafis Berseni ke-1 Lawang Wangi art and space Bandung
- Finalis Trienal Seni Grafis Indonesia Ke-4, Bentara Budaya Jakarta,
Yogyakarta, Solo dan Bali



Diary Project (serial)
2015-2016
Cukil Kayu (woodcut) pada kanvas
60 X 60 cm (4 buah)

Diary project sebuah respon terhadap keadaan yang terjadi, yang bersinggungan dengan kita. Cuplikan- cuplikan dari sebuah fragmen, dialog, interaksi lingkungan, teknologi, subyektifitas, kegamangan sosial dan alam pemikiran.

Munculnya bintang bintang baru, politikus dadakan, dalam peta media massa, fitnah-fitnah media yang terasa nyiyir, saling menjatuhkan lawan, menjilat kawan sampai munculnya banci banci media, provokator yang semakin menjadi dengan argumennya...dan terasa cuap-cuap kosong. Kontroversi menjadi tawaran yang menarik untuk konsumsi public.

Keterasingan moral pun muncul dengan berkembangnya teknologi, individu-individu yang mulai skeptik, narsis, individualis tidak peka dengan kondisi lingkungan sekitar, atau bahan merusakannya...



Alamat : Jl. Lintas Curup-Lubuklinggau No.21
Desa Sambirejo, Kec. Selupu Rejang
Kab. Rejang Lebong Propinsi Bengkulu
Telp/Hp : 085267706658
E-Mail : d_yunizal@yahoo.com

Pengalaman Pameran (Pilihan) :

- 2012 - Pameran Nasional Seni Rupa dan Desain Komunikasi Visual Tanggal 26-29 Desember 2012
- Pameran Regional Galeri FBS UNP 21-26 Mei 2012
2013 - Pameran Mata Kuliah Seni Lukis 1 dan 3 FBS UNP 10-12 Juni 2013
2014 - Pameran Karya Akhir Fakultas Bahasa dan Seni UNP Januari 2014, Wayang Purwa dalam Seni Lukis

2015 Corak Dekoratif
- Pameran Nusantara Galeri Nasional 2015

Penghargaan (pilihan) :
2012 Karya Terbaik Dalam Pameran Akhir Semester Seni Lukis 1 dan 3 FBS UNP

Fresh in the early
2016
Akrilik pada Kanvas /
Dekoratif Pointilis
100 x 130 cm

Kaki menjuntai panjang, dengan ukuran tak beraturan. Tampak merayap pada dinding berjalan ke arah bawah. Banyak face hadir dengan bentuk berbeda, namun secara keseluruhan memiliki karakter yang sama. Dasamuka, siapa yang tak kenal dengan tokoh pewayangan satu ini. Merupakan lambang dari kejahatan dan keangkaramurkaan atau sebut saja Rahwana.

Dasamuka, kali ini tidaklah sama seperti halnya dalam pewayangan. Ia hadir dengan visual yang berbeda. Memiliki banyak kaki dan kepala tumbuh dalam setiap bagian elemen dari tubuhnya, serta memiliki serabut ekor seperti struktur pada virus atau bakteriofag. Namun tak begitu mirip pula dengan bentuk virus karena pada ujung serabut ekor berbentuk seperti tangan dan kaki.

Gelembung air mentes begitu jelas pada salah satu elemen bagian tubuh objek. Gelembung tersebut seperti ditampung oleh lidah yang menjulur lebar. Lidah tersebut jika diperhatikan keluar dari mulut salah satu tokoh pewayangan, dengan karakter Bima atau Werkudara. Begitu pula kepala Werkudara yang ikut terbungkus gelembung air tampak begitu jelas. Gelembung air yang menetes jika diperhatikan secara cermat, di dalamnya terlihat jamur yang memiliki serabut ekor serta terdapat pula ulat bulu.

Pengarapan objek tampak begitu serius terlihat dari teknik yang digunakan, berupa teknik pointilis. Tidak saja hadir dalam satu titik warna melainkan berbagai macam warna hadir dan saling tumpang tindih. Sehingga memberikan kesan padat dan kokoh pada karya. Warna hijau, coklat, dan hitam merupakan warna yang sering muncul pada karya ini. Sedangkan warna biru kehitaman, biru keunguan hadir sebagai warna yang kontras penanda objek utama. Walaupun demikian warna tersebut tidak berdiri sendiri. Tetapi menjadi satu-kesatuan antara objek pendukung di sekitarnya. Garis lengkung dan spiral merupakan garis yang dominan memberikan kesan lamban, irama dan santai. Tetapi jika dicermati objek secara utuh berbentuk Garis silang atau diagonal mengungkapkan kesan gerak, tenang dan ragu.

Karya dengan ukuran 100 x 130 cm mengungkapkan banyak wajah, banyak gerak. Dengan segala manifestasinya selalu berusaha tampil dengan serba muka, untuk memperdaya segala sesuatu yang dilaluinya. Memberikan sesuatu atau memberikan daya tarik yang justru menjerumuskan di akhir cerita. Dia hadir dengan muka jahat yang terselubung tetapi bisa berubah manis di hadapan siapapun. Di analogikan dengan cairan yang menetes begitu segar. Tampak seperti harapan tetapi siapa yang menyangka jika air itu mengandung banyak racun dan bakteri, yang bisa menginfeksi dan melemahkan kita secara berangsur-angsur. Ulat bulu sebagai perlambangan orang yang jahat dan selalu menyusup dari belakang, hati baulek-ulek (dalam bahasa minang) memberikan makna hati yang busuk (iri hati, jahat hati).

Melalui tipudayanya yang serba muka, sehingga membuat kita jatuh dan terpedaya. Hal seperti ini tanpa disadari ada disekitar kita sebagai sebuah fenomena dalam ALUR kehidupan. Dalam karya ini seniman tidak secara polos menghadirkan tipudaya kehidupan pada umumnya, melainkan sebuah tipudaya dalam hal gaya hidup. Salah satunya fenomena Hedonisme yang merupakan pandangan hidup yang menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan materi adalah tujuan utama hidup. Bagi para penganut paham ini, bersenang-senang, pesta-pora, dan pelesiran merupakan tujuan utama hidup, entah itu menyenangkan bagi orang lain atau tidak. Karena mereka beranggapan hidup ini hanya sekali, sehingga mereka merasa ingin menikmati hidup senikmat-nikmatnya. Hedonisme adalah derivasi (turunan) dari liberalisme. Sebuah pandangan hidup bahwa kesenangan adalah segalanya, bahkan kehidupan itu sendiri. Bagi kaum hedonis, hidup adalah meraih kesenangan materi. Sesuatu yang bersifat semu, sesaat, dan artifisial.



Dari pengetahuan tersebut bisa dibayangkan gaya hidup semacam ini. Jika anak muda hanya memikirkan kesenangan secara instan tanpa melihat dampak bagi diri dan orang sekitarnya. Hal ini merupakan keuntungan bagi negara-negara yang tidak suka dengan Indonesia. Terutama negara lebih maju dari pada Indonesia, dan hal ini bisa dimanfaatkan oleh negara asing tersebut. Dengan cara menghadirkan berbagai produk yang secara tidak langsung menggeser produk dalam negeri. Mereka tampil dengan kemasan yang menarik untuk memikat konsumen.

Dilambangkan sebagai objek yang merupakan Dasamuka. Mereka hadir dengan banyak trik dan muka, sehingga orang awan tidak sadar bahwa mereka telah diperdaya melalui produk-produknya dalam berbagai bidang. Bima

dilambangkan sebagai karakter yang kuat tapi terkontaminasi oleh cairan yang membuat lemah dan membuat dirinya terpedaya. Begitulah negara ini, jika masyarakat mudanya banyak berperilaku hedonisme. Maka akan muda terpedaya sehingga menjadikan negara ini lemah. Karena generasi mudanya banyak terkontaminasi. Karya yang berjudul fresh in the early, merupakan gambaran bahwa kenikmatan itu tidak datang dari awal. Melaikan di akhir cerita, oleh karena itu kita mesti bekerja keras untuk mendapat sesuatu. Jangan berfikir mendapatkan sesuatu dengan cara instan yang menyebabkan perilaku hedonisme. Mengakibatkan generasi muda malas bekerja dan belajar. Sebagai sasaran empuk yang dapat dimanfaatkan bangsa lain untuk menjatuhkan bangsa ini dengan memberikan gaya hidup hedonisme dan konsumtif.

Ebby Dwijaya

Insan Cerdas Indonesia (IC School)
JAWA TIMUR



Alamat : Babatan Gg. 5E no. 17 Wiyung Surabaya
Telp/Fax : 089605880388
e-mail : dwijayaidk2@gmail.com

Pengalaman Pameran (Pilihan) :

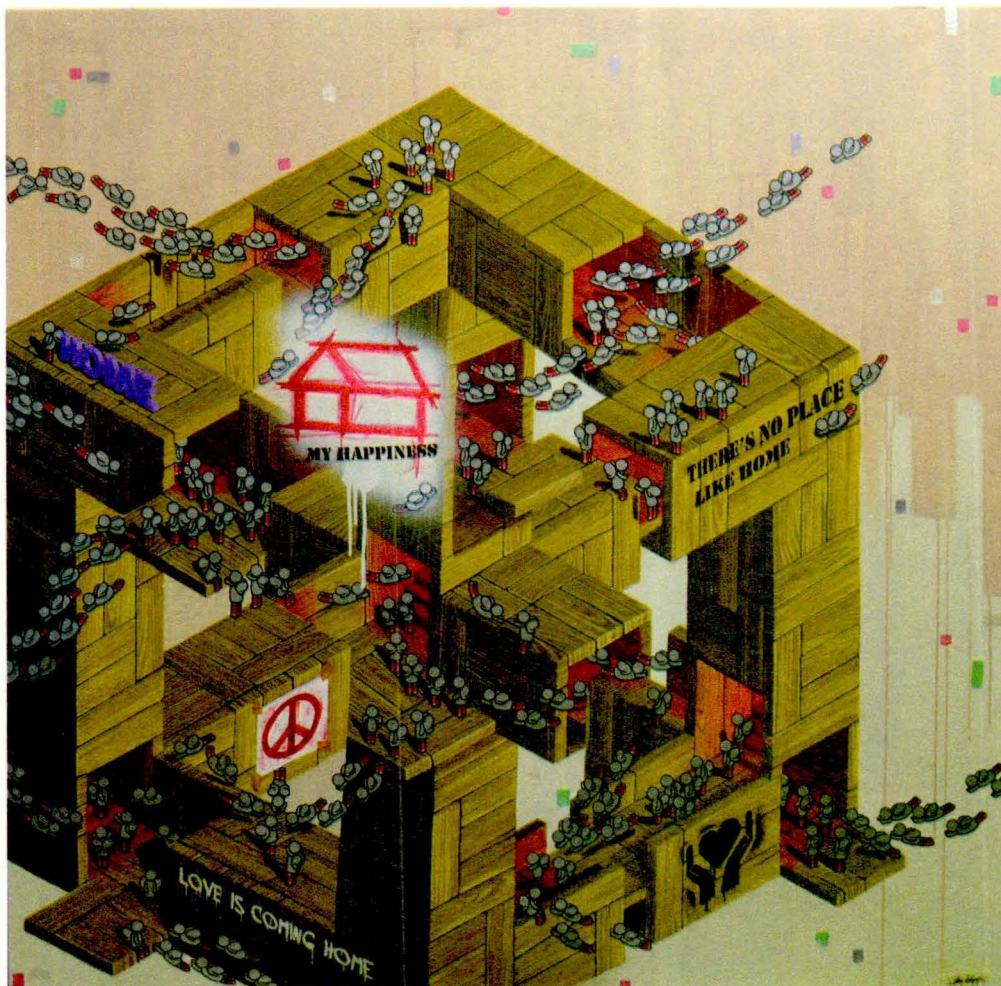
2014 - Pameran "Simbiosis Mutualisme", Gedung PPG-Surabaya
- Pameran "Lepas Bebas", Galeri Biasa, Yogyakarta
- Pameran Mini Art Project#5, Galeri Soemardja, Bandung
- Pameran "IMPULS" Plaza Desain, Galeri 678, Jakarta

2015 - Pameran "Panjang X Lebar X Tinggi",
Rumah Sore Artspace, Surabaya
- Pameran Seni Rupa Karya Mahasiswa Indonesia

"Nalar|Sensasi|Seni", Galeri Nasional, Jakarta

- Pameran Nusantara, "ART-CHIPELAGO", Galeri Nasional, Jakarta
- Pameran "TRANSFIGURASI", Galeri DKS, Surabaya
- Pameran "ART KUDOS 2015 International Competition",
Upstream People Gallery, USA
- Pameran Biennale Jatim 6 "ART ECOSYSTEM NOW I",
Emmitan CA Gallery, Surabaya

2016 - Pameran Project Koalisi Berseni "Art Akulturasi",
Gallery House Of Sampoerna, Surabaya
- Pameran Seni Rupa, oleh DISBUDBAR JATIM,
Gallery Prabangkara Surabaya
- Pameran "BOX", Lobby Artotel Surabaya



Home Sweet Home
2015
Cat Akrilik pada Kanvas
150 x 150 cm

Rumah adalah tempat kerinduan. Sejauh dan selama apa kita meninggalkannya, pasti kita akan kembali. Bukan hanya sekedar berlindung tapi tempat berteduh paling nyaman di carut marutnya kehidupan. Tempat berkumpulnya keriang dan kehangatan untuk batin kita bersama orang-orang tersayang. Surga paling dekat yang di hadirkan Tuhan di kehidupan kita saat ini.



Tempat/Tgl Lahir : Way Areng, 10 September 1982
Alamat : SMK Negeri 5 Bandar Lampung
Jl. Pangeran Tirtayasa Sukabumi
(0721)7627170
Telepon : 0813 6649 6878
E-mail : eddyartpurwantoro@yahoo.co.id

PENGALAMAN PAMERAN (pilihan):

2015 : - Pameran "Seni L(K)awan Korupsi"
di KKI III 2015 di Gedung BGN Bandung
- Pameran Temu Taman Budaya Nasional
"UNTAIAN SOTIS" di Kupang NTT

2014 : - Pameran Nusantara "ART – CHI PELAGO"
di Galeri Nasional Indonesia Jakarta
- Pameran Bersama "TIGA GENERASI"
di Pasar Seni Enggal Bandar Lampung
- Pameran Bersama "KONSPIRASI BENTUK"
di Taman Budaya Lampung
- Pameran Bersama "HITAM PUTIH LAMPUNG"
di Kota Metro, Lampung
2012 : - Pameran Bersama "KELOMPOK 6"
di Taman Budaya Lampung

Extra - GAZA"

2015

120 Cm X 240 cm

Hardboard Cut Master



Kata "Extra - GAZA" hanyalah istilah plesetan (bahasa Jawa) dari kata Extravaganza; yang mana kata tersebut dapat kita artikan sebagai pertunjukan akbar yang spektakuler, luar biasa, dahsyat, mengagumkan, keren dan sebagainya.

Secara global visualisasi karya tersebut mempresentasikan tentang peristiwa perang antara Negara Israel dan Palestina yang terjadi beberapa waktu yang lalu; dimana fenomena tersebut mengakibatkan jatuhnya korban jiwa yang tidak sedikit jumlahnya dari kalangan masyarakat sipil terutama kaum Ibu dan anak-anak.

Sebuah pengalaman Psikologis tersendiri; bagi kita yang berada di belahan Bumi Indonesia ini; ketika menyaksikan "Fenomena Konflik Abadi" kedua Negara ini tak jua kunjung usai. Terlebih lagi Kabar berita tentang Fenomena perang juga terjadi oleh Negara dunia lainnya; seperti Ukraina VS Rusia, kemudian Arab VS Yaman dan juga gerakan Separatis ISIS yang menghebohkan hingga menjadi ancaman bagi dunia; tak terkecuali di Negara kita sendiri.

Menanggapi berbagai Fenomena Perang tersebut; muncullah Diskursus tersendiri bagi kami; Mungkinkah....???; PERANG kini juga sudah menjadi suatu bagian dari perkembangan budaya POP/ Trend Dunia di Era Kontemporer ini....???; yang menjadikan perang sebagai ajang Pamer/ unjuk gigi sekaligus sebagai strategi Eksistensi dalam memanifestasikan suatu kekuasaan tertentu....???; Jika hal ini benar; berarti Peradaban manusia kini sedang bergerak menuju " Era Ke - TIADA - an" dimana nilai - nilai Humanisme yang selama ini kita Bangun dan Junjung tinggi perlahan lahan kini mulai runtuh dan terabaikan.

Suatu harapan besar bagi bangsa Indonesia, Tetaplah satu ber - "BHINEKA TUNGGAL IKA" demi menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia ini.

Peace Love for Indonesia.

Ellys Nanik Setyawati

SMKN 12 Surabaya
JAWA TIMUR



Alamat : Surya Recident Blok 3 No. 79 Dukuh Tengah
Buduran Sidoarjo
Telp/Fax : 083857366500
e-mail : setyawatiellysnanik@yahoo.co.id

Pengalaman Pameran (Pilihan) :

2016
Pameran MoveArt #2 di Tahunmas Artroom Yogyakarta
Pameran Koperjati di Griya Seni Popo Iskandar Bandung

2015
Pameran Sanggar Melabuh Art DI Bondowoso

2014
Pameran Bersama Sanggar Kunang2 di Jember
Pameran Bersama HARJABA di Banyuwangi
Pameran Guru Seni Berlari di Jakarta



Belantara
2016
Ballpoint pada kanvas
100 x 100 cm

INDONESIA negeri yang indah dengan iklim tropis yang banyak ditumbuhi hutan belantara membentang dari Sumatra hingga Papua . Gugusan pulau seolah merangkai dari pulau besar hingga kecil ,merajut hijaunya rimba meruak dari kedalaman pulau dan menjalur sampai tepian pantai, bukit membukit terselubung semak belukar dan rimbunnya pepohonan .Dari sinilah sebuah fakta “indah”

jika dirajut dengan garis-garis bersambung menata kerumitan dan mengolah dimensi menjadi “BELANTARA” nya rimba di Indonesia dalam gambar yang terbatas tetapi tetap ingin dihadirkan dengan kesederhanaan karya.



Alamat : Ds. Galagamba Blok 1 Rt 04 / Rw 02,
Kec. Ciwaringin, Kab. Cirebon, 45167
Telp/Hp : 0823 1773 1883
E-Mail : java.bilawa@gmail.com

Pengalaman Pameran (Pilihan) :

- Pameran Seni Rupa Nusantara 2015 Art-Chipelago, di Galeri Nasional Indonesia.
- Pameran Seni Rupa Karya Mahasiswa Indonesia 2015, di Galeri Nasional Indonesia.
- Pameran dalam acara "Hajat Seni Rupa", Pendidikan Seni Rupa UPI Bandung.
- Peserta dalam pameran seni rupa Internasional "Art Edu Care #5", UNS.
- Pameran Studi Lukis III "TRAKTIK",

Pendidikan Seni Rupa UPI Bandung.

- Pameran Colectif Painting "Parahyangan View" di Monash University, Australia.
- Peserta Pameran Buffalo Gathering #2 di UNESA
- Pameran seni rupa LPTK Se- Indonesia & Malaysia "Art Edu Care #4", UNS.

Penghargaan :

- Juara 3 Trophy Zafa Galeri, "Himasra Art Award 2013", Galeri Kita, UPI, Bandung.
- Juara 1 pameran "Education Through The Art", Reuni Akbar IKA SR UPI, Bandung.
- Juara 1 Piala Popo Iskandar, "Himasra Art Award 2012", UPI, Bandung.



Karya ini mengangkat tokoh Arjuna yang merupakan simbol pemahaman akan nilai kepahlawanan dan kesatria utama, dalam memperjuangkan berdirinya Indraprasta hingga kemenangan Bharatayuda. Setelah ia selesai menjalankan tapa di Goa Mintaraga Gunung Indrakila, Arjuna diberi hadiah oleh Dewa Siwa yaitu Panah Pasopati, yang merupakan senjata sakti sebagai kekuatan atau perantara bagi orang yang terpilih untuk sebuah kemenangan ketika menghadapi Bharatayuda.

Pemahaman visual karya tersebut menginterpretasikan bahwa setiap orang pasti mempunyai impian, keinginan, keberhasilan, cita-cita, yang tentunya tidak begitu mudah untuk mendapatkannya, melainkan diawali dengan lakon tapa brata atau perjuangan hidup secara lahir batin, sehingga nanti hasilnya bisa kita rasakan.

Pasopati Arjuna
2015
Cat minyak pada kaca akrilik
116 cm x 83 cm x 20 cm

Endang Sri Hastuti

SMA Negeri 6 Yogyakarta
DI YOGYAKARTA



Alamat : Sanggrahan, Condong Catur, Depok, Sleman
RT 07 RW 10
Telp/Hp : 0274 – 881636 HP:08122719129
E-Mail : -

Pengalaman Pameran (Pilihan) :

2014 :

- Pameran dan melukis bersama "Mas Rejo" Masyarakat Seniman Remen Joko Widodo.
- Pameran bersama MAS REJO "Mengusung Revolusi Mental" di Galeri 3 Museum Afandi Yogyakarta.

2015 :

- Membuat Sketsa bersama Dalam rangka upacara "merti desa" bersama kambing kambing di Nanggulan Kulon progo Yogyakarta.
- Pameran bersama kelompok "Wedangan " di TB Yogyakarta.

- Edu art forum 2015 Pameran bersama IKASSRI , Guru SMK, SMA se Jawa Bali di Taman Budaya Yogyakarta.

2016 :

- Pameran bersama di Pos nya seni Godod bertajuk 'Pra Perjalanan & Hipotesis of Journey'.

Penghargaan :

- Juri berbagai lomba Melukis, Mewarnai, Mural, Grafiti, Poster, Kriya.
- Juara Dansa latin tingkat Nasional.
- World Dance Council, Examiner Report Profesional & Amateur Examination.
- World Dance council London-England, examinations by the council to degree of BRONZE BALLROOM BRANCH, World Social Dance Committee



Sang Bidadari
2015
100 x 100 cm
Akrilik pada Kanvas

Lukisan yang berjudul "SANG BIDADARI" ini menampilkan tokoh para Dewi dewi yang sedang berkumpul di pinggir sendang sambil ber cengkerama dan ber diskusi mengenai keadaan dunia yang makin memprihatinkan karena dimana mana terjadi krisis moral, krisis kepercayaan dan krisis mental sehingga menyebabkan para bidadari yang ad di kahayangan prihatin. Para bidadari bidadari tersebut berembuk untuk mencari jalan keluar agar generasi penerus kehidupannya, peri lakunya, moralnya menjadi lebih baik seperti peri laku nenek moyangnya pada zaman dahulu Terutama bagi anak didik kita agar menerapkan

pendidikan karakter yang di berikan dalam kehidupan sehari harinya. Sehingga nantinya kita akan mendapatkan bangsa indonesia yang ber budaya, ber perilaku baik, jujur, gigih, tekun, sopan santun dan punya cita-cita tinggi.

Hikmah dan pelajaran yang dapat diambil dari lukisan yang berjudul "SANG BIDADARI" ini agar manusia lebih berhati-hati di dalam bertindak Selain itu diharapkan agar gigih dalam berjuang, selalu berbuat baik, berani membela kebenaran dan berusaha untuk meraih cita-citanya yang luhur dan tinggi.



Alamat : Clupak RT.25 Mojopuro, Kec. Sumberlawang,
Kab. Sragen, Prop. Jawa Tengah, 57272
Telp/Hp : 081 329 098 293
E-Mail : fajarredisutta_bumipranata@yahoo.com

Pengalaman Pameran (Pilihan) :

2013 :

- "Drawing Sepanjang Yogja-Klaten-Solo" di Balai Soedjatmoko, Solo.
- "Non-Expression" di Taman Budaya Jawa Tengah Surakarta.
- "Gelar Seni Budaya Pesisir", di Gedung Budaya Tuban, Jawa Timur.
- "Game on Paper" di Gedung Kesenian Surakarta.

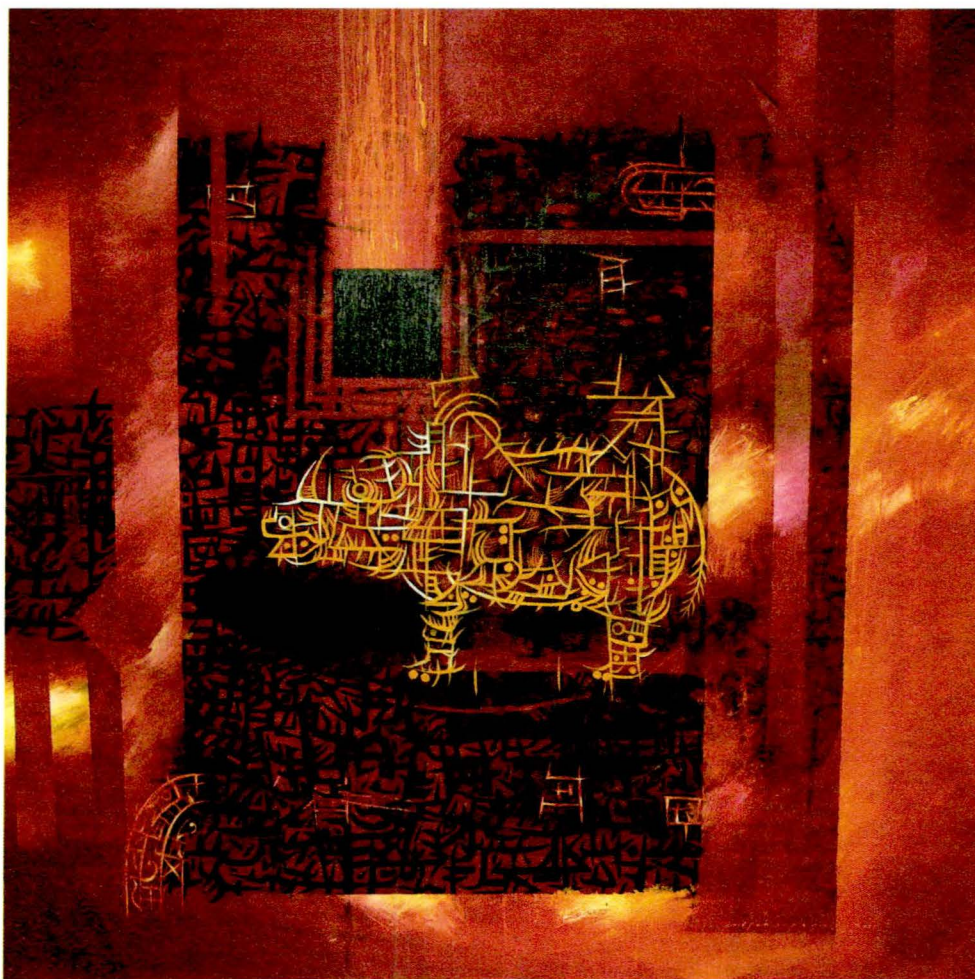
2014 :

- "Pameran Silaturahmi" Bentara Budaya Jakarta.
- "Orart – oret" Kantor Suara Merdeka, Semarang.

2015 :

- "Pameran Seni Rupa MERAH Komunitas Pintu Mati Solo, Balai Soedjatmoko, Solo.
- "Pameran Seni Islam" di Universitas Muhammadiyah Cirebon.

Penghargaan : Penghargaan terbaik untuk drawing cat air
(versi Amry Yahya) di IKIP Yogyakarta, 1982.



Perjalanan manusia dalam rentangan ruang dan waktu yang panjang dan jauh, dalam hitungan ribuan tahun telah mencapai "maqom" yang tinggi. Dengan akalunya manusia menguasai ilmu pengetahuan tanpa batas tiada tara. Hanya satu yang menjadi problem bagi diri manusia tersebut, yakni tidak pernah paham dan mengerti tentang diri dan Sang Diri yang menghidupkannya. Penyebab tak bisa mengenal diri dan Sang Maha Diri, konon kini manusia berubah ulah seperti badak-badak berkulit tebal dan merah yang dikendalikan oleh akalunya sendiri.

Badak Merah Marah
2014 - 2015
Akrilik pada Kanvas
140 x 140 cm

Fafan Ariyadi

SMK Muhammadiyah 2 Genteng, Banyuwangi
JAWA TIMUR



Ttl : Banyuwangi, 9-April-1987
Alamat : RT 004, RW 001, Sidorejo, Yosomulyo,
Gambiran, Banyuwangi, Jawa Timur
Tlpn : 081 380 817 065
E-mile : zapppppy818@gmail.com

Pengalaman Pameran (Pilihan) :

2015 Mekare srengenge wetan. Sun East Mall,
Genteng

2014 Guru berlari, Galeri Nasional, Jakarta
Exotika Bumi Blambangan #2, Sun East Mall, Genteng
2013 Exotika Bumi Blambangan, Sun East Mall, Genteng
Layarlayar Blambangan, Gedung Wanita Pramitha Kencana,
Banyuwangi.

Penghargaan (pilihan) :

- Nominasi kompetisi nasional Guru berlari, Galeri Nasional, Jakarta 2014
- Juara 3 Bazar Kreatif Jember 2006
- Lukis 2 Terbaik FSR Institut Seni Indonesia, Yogyakarta



Jowo Digowo
2015
Cat Minyak pada Kanvas
110 x 150 cm

Dalam era saat ini banyak orang lupa tentang budaya kita sendiri, budaya yang lebih dalam masyarakat bunga sekarang adalah globalisme dan modern.

Lukisan saya memberitahu bagaimana seharusnya orang-orang yang percaya diri membawa budaya kita sendiri dalam masyarakat modern dan beradab

Bukan berarti budaya asing atau budaya lain jelek tapi akan menyenangkan jika budaya asing kita bekerja untuk meningkatkan dan memperkaya budaya kita sendiri

Bukan berarti budaya Jawa terlalu tradisional atau budaya lain fakta tetepi kuno bahwa budaya kita lebih tua dan lebih maju dari setiap kebudayaan.

Gareng adalah sosok yang menjunjung tinggi Punokawan dengan budaya dan karakter tradisionalitas dan ini adalah apa yang saya dijelaskan untuk melambungkan lift perjuangan budaya Indonesia khususnya Jawa



Tempat/Tgl Lahir : Surabaya, 11 Februari 1982
Hp : 085648574461
E-mail : ferisal09@yahoo.co.id
Alamat : Tembarak gg. 4 no 19 Kertosono – Nganjuk (64315)

Pengalaman Pameran (pilihan) :

Tahun 2012

- 3 besar desain ornamenik "diklat guru seni budaya Jatim" di hotel vanda Trawas, Mojokerto.
- Finalis "IAA" for teacher 2012 dalam rangka festival seni Internasional di PPPPTK Seni dan Budaya, Yogyakarta

Tahun 2013

- Pameran Lukisan dan lelang di Artfordable, Sidharta Auctioner 14 September 2013

Tahun 2014

- Pameran Indonesia Art Award for Teacher "Rekreasi Guru Seni" Festival Seni Internasional 2014 di PPPPTK Seni dan Budaya Jogjakarta, 3-7 Nopember 2014
- Pameran Drawing "Durhaka Art Scene" di DGTMB Shop, Daging Tumbuh Art shop (kadipaten kidul 28, Yogyakarta) tgl 31 des 2014 – 31 Jan 2015.

Penghargaan :

1. 3 besar desain ornamenik "diklat guru seni budaya Jatim" di hotel vanda Trawas, Mojokerto.
2. Finalis "IAA" for teacher 2012 dalam rangka festival seni Internasional di PPPPTK Seni dan Budaya, Yogyakarta
3. Peserta/Participant "The book International cartoon contest 2011" Iran



" Perjalanan bersama kawan "

2015

Batik tulis pada kain katun

200 cm X 117 cm

Guru Seni budaya adalah salah satu tonggak penting dalam menyampaikan ilmu tentang estetika kepada anak didik. Dalam perjalanannya sebagai guru Seni budaya tentunya membutuhkan banyak dukungan baik secara sistem maupun moral...karena seringkali yang terjadi adalah mata pelajaran Seni Budaya sebagai mata pelajaran Non Unas selalu dianak tirikan dalam dukungan dan pengembangannya. Karya " Perjalanan bersama kawan " adalah sebuah respon positif terhadap keadaan tersebut...dimana Guru Seni Budaya sangat membutuhkan kawan yang mendukung, seperti sistem yang tepat, kurikulum yang selaras serta dukungan yang selalu ada untuk menyampaikan hakikat estetika kepada anak didik yang nantinya akan menjadi dasar bagi karakter anak.

Gambar kuda di lukisan ini adalah perlambang semangat yang tidak pernah lelah dalam mencapai tujuan. Gunung wayang adalah kondisi pendidikan seni rupa yang masih saling sengkabut antara berkiblat pada barat atau lebih ke kekayaan seni budaya bangsa sendiri. Dibagian bawah terdapat bentuk geometris yang kokoh yang menggambarkan betapa sistem pendidikan seni rupa selama ini (entah salah/benar) sulit untuk dirombak...krn semua sarjana Seni memang mendapatkan materi seni rupa barat yang cukup intens dan pada akhirnya berefek pada anak didik dengan sangat kuat. Background yang bertekstur semu dan bergelombang melambangkan gejolak yang akan tetap ada dan semoga kedepannya bisa membawa kondisi pendidikan Seni menjadi

Fuad Ardi Nugraha

SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR Yogyakarta)

DI YOGYAKARTA



Alamat : Miri RT 27 Pendowoharjo Sewon Bantul
Telp/Hp : 08562913874
E-Mail : fuadardinugraha@gmail.com

Pengalaman Pameran (Pilihan) :

2013 :

- Pameran GM Sidarta bersama SanggarBambu di Pusat kebudayaan Koesnadi Hadrijoemantri (PKKH) UGM.
- Pameran 50 tahun SMSR di Galeri SMSR Jogja.

2014 :

- Pameran "Selfie" Sanggarbambu di Yogyakarta.
- Pameran Visual Art-Rekreasi Guru Seni di P4TK-SB Yogyakarta.

- Pameran seni rupa Guru Seni Berlari di Galeri Nasional, Jakarta.

2015 :

- Pameran Finalis Mandiri Art Award 2015 di Jakarta.
- Pameran Festival Kesenian Yogyakarta kota Yogyakarta.
- Pameran bersama SanggarBambu di Yogyakarta.
- Pameran HUT SMSR Yogyakarta di Galeri SMSR Yogyakarta.

Penghargaan (pilihan) :

- Finalis Mandiri Art Award 2015
- Finalis Visual Art-Rekreasi Guru Seni di P4TK-SB 2014
- Finalis Indonesia Art Award for Teacher P4TK-SB 2012



Sebuah Mimpi
2016
Tinta Pada Kanvas
110 X 140 cm

Mimpi bukan sekedar "kembangan wong turu", tetapi mimpi adalah suatu kesadaran saya sebagai guru kesenian di antara para siswa dalam dunia pendidikan. Suatu fenomena keterkaitan guru dan seniman menumbuhkan semangat untuk membuka berbagai kemungkinan suatu perjalanan menuju ke suatu kenyataan yang bermakna dalam proses perubahan, pengembangan dan pemanfaatan bersama.

Gregorius Terong Batafor

SMA Negeri 2 Nubatukan
NUSA TENGGARA TIMUR



Alamat : Jl. Trans Atadei-Llusikawak
Lewoleba-Lembata-Nusa Tenggara Timur
Telp/Fax : 081 337 626 128
e-mail : gregorbfr@yahoo.co.id

Pengalaman Pameran (Pilihan) :

- Pameran Porno Aksi Prono Grafi di UI Depok Tahun 2006
- Pameran Grafis Membara di Galeri Cipta II TIM Tahun 2007
- Pameran Seni Rupa Dasar Galeri Cipta II TIM Tahun 2005

Kidung Kemenangan -
Mata Memandang
2015
Mixed Media / Cukil
2 panel @ 80 x 100 cm



Dari deretan pulau-pulau sebelah timur Flores terdapat pulau Lembata dengan daerah pegunungan dan ngarai-ngarai yang terjal. Pulau ini keadaan tanahnya kering dan berbatu-batu, namun di beberapa tempat di tepi pantai kondisi tanahnya agak rata sehingga menjadi tempat kegiatan turun naiknya perahu-perahu nelayan. Tanaman yang tumbuh dalam jumlah besar adalah lontar, pohon kayu putih, pohon asam, dan pohon kesambi. Pekerjaan utama mereka adalah nelayan atau dalam bahasa Lamalera disebut ola nua, dari kata ola artinya mengolah dan nua artinya laut.

Salah satu desa nelayan yang terkenal di Lembata adalah desa Lamalera, penduduk Lamalera terkenal sebagai pemburu ikan paus yang sering melewati Laut Sawu ketika bermigrasi dari kutub selatan menuju ke lautan Pasifik. Dalam penangkapan ikan paus ini mereka menggunakan perahu yang disebut peledang. Perahu jenis ini memiliki panjang sekitar 9-10 meter dengan lebar 2 meter dan tinggi dinding perahu 1-1,5 meter. Penduduk Lamalera sudah mampu membangun perahu yang menggunakan dinding dari papan kayu (ara blikeng).

Tradisi penangkapan ikan terutama ikan paus, para nelayan memperlengkapi diri dengan tombak panjang dengan tangkai dari bambu antara 4,5 dan 6 meter dengan mata tombak terbuat dari besi yang disebut tempuling. Panjang tombak disesuaikan dengan jenis ikan yang akan ditangkap, mulai dari ikan pari kecil, lumba-lumba kecil, atau ikan pari besar dan ikan paus.

Dalam proses penangkapan selalu diawali dengan ritual adat dan upacara keagamaan

yang selalu di laksanakan pada bulan Mei tepatnya tanggal 1 dan 2 setiap tahun. Maksud dari upacara atau ritual ini adalah memohon berkat Tuhan yang adalah penyelamat yang disimbolkan dengan "Mata" dalam karya saya, serta memohon dukungan para leluhur yang meninggal di laut karena korban berburu ikan paus juga leluhur yang meninggal di darat. Semua kegiatan ritual ini berawal dengan ritual adat yang di hadiri oleh kaum lelaki yang adalah nelayan, kepala suku dan tuan tanah yang di mulai dari batu ikan paus yang letaknya di atas bukit dan berakhir dengan upacara keagamaan yang di laksanakan di pantai.

Nelayan Lamalera dalam proses berburu ikan paus memiliki keyakinan yang kuat bahwa satu-satunya mata pencariannya adalah nelayan dengan ikan paus adalah hasil tangkapan mereka. Banyak tantangan yang sering terjadi dan merupakan hal yang menjadi resiko bahwa proses ini selalu mengorbankan tenaga, waktu dan bahkan nyawa pun di renggut. Semangat yang selalu di bangun dari generasi ke generasi adalah keyakinan yang kuat atas Penyelamat yang di visualkan pada perahu masing-masing yang menggunakan mata sebagai simbol. Syair, Kidung dan doa selalu didaraskan dalam kebersamaan ketika datang ketidak beruntungan atau tidak ada hasil yang dibawah pulang ke darat dan juga pada saat ada proses mendapatkan hasil tangkapan seperti syair dan kidung kemenangan yang ditujukan kepada Tuhan yang menyelamatkan dan leluhur sebagai pendukung dalam proses yang di tempuh.

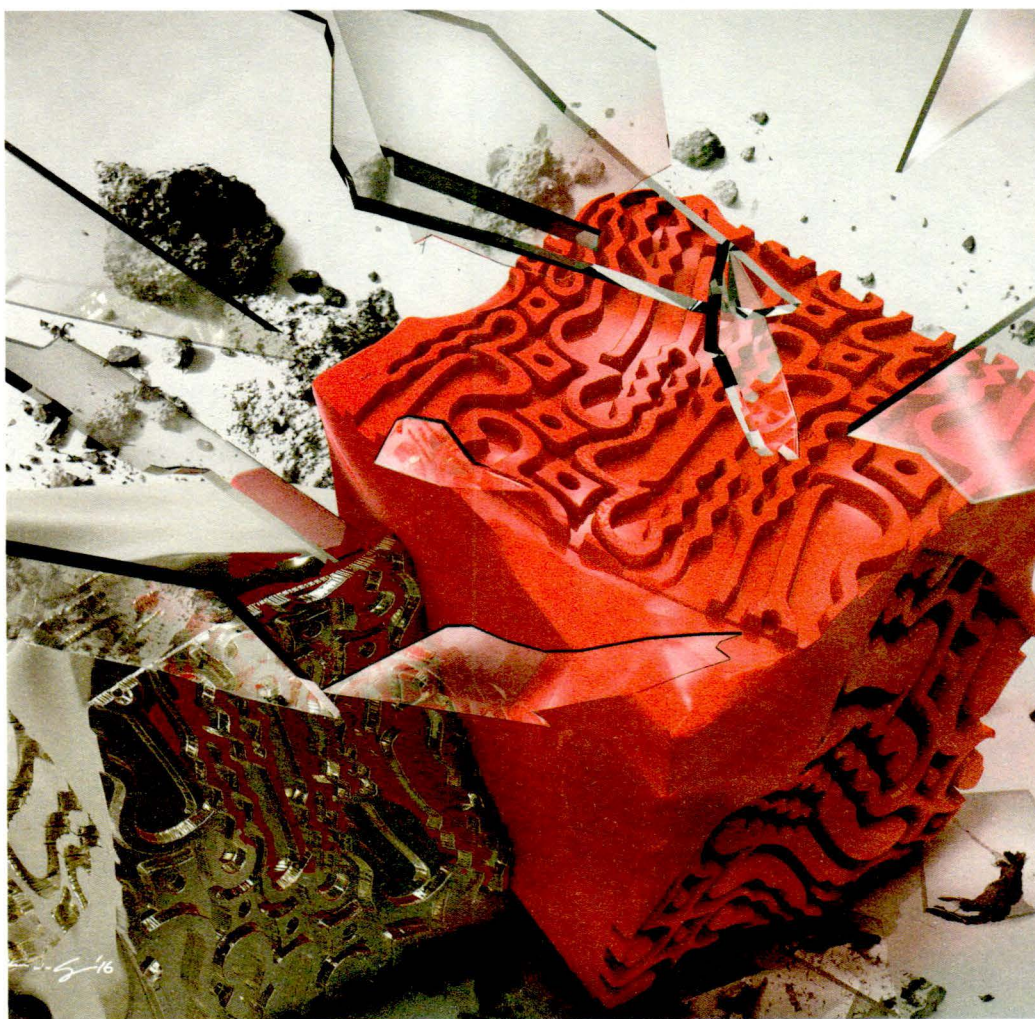


Tempat/Tgl Lahir : Gresik, 29 April 1962
Alamat Rumah : Jl. Panglima Sudirman no. 35 Gresik
Telp : 081 2323 4818 / 031 - 3970382
E-Mail : hannavy_art@yahoo.com

Penghargaan :
1994 The Philip Morris Group of Companies Indonesian Art Awards 1994 diselenggarakan oleh Yayasan Seni Rupa Indonesia sebagai nominasi.

Pengalaman Pameran (pilihan) :

- 2015 Pameran Senirupa ' Biennale # 6 Jatim ' di Komplek Balai Pemuda Surabaya.
- 2014 Pameran Seni Rupa Guru Seni Budaya se Indonesia di Gallery Nasional Indonesia.
- 2013 Pameran Seni Rupa ' Jatim Art Now ' di Bentara Budaya Bali
- 2012 Pameran Senirupa di Gallery Soemardja ITB Bandung
- 2012 Pameran Seni Rupa ' Jatim Art Now # 1 ' di Gallery Nasional Indonesia – Jakarta



Batik Parang –
Culture Reflection
2016
Kanvas pada Panel /
Digital art
150 x 150 cm

Batik merupakan warisan nenek moyang Indonesia, batik adalah kerajinan yang memiliki nilai seni tinggi dan telah menjadi bagian dari budaya Indonesia.

Namun keberadaan batik yang adiluhung tersebut tidak menutup kemungkinan suatu saat akan terancam punah. dengan masuknya budaya asing yang merambah Indonesia serta dibarengi dengan mulai lunturnya kecintaan terhadap karya seni bangsa sendiri. Karenanya kita wajib menjaga, melestarikan dan mengembangkan karakter serta corak batik Indonesia agar tetap disukai dan dicintai serta dapat menjadi kebanggaan Indonesia dimata dunia.



Alamat : Lubuk Minturun Padang
Telp/Fax : 081267454799
e-mail : sundybig@gmail.com

Pengalaman Pameran (Pilihan) :

2013 Pameran Seni Kriya Guru Seni Budaya,
Taman Budaya Padang



Tangkelek
2016
Tanah Liat / Slap
100 X 40 X 7 Cm

"Sebuah alur yang diciptakan secara sadar dan selama ini tidak mengamati fenomena kehidupan pada masa sekarang, di zaman era moderen ini. Pada kesempatan ini saya mengangkat judul "Tangkelek", yaitu sepasang alas kaki yang sudah ada sejak lama di alam "Minangkabau : yang bersifat tradisioanal. Sepasang alas kaki ini tidak pernah berpindah jalur/jalan. Tangkelek ini biasa dipakai dari rumah ke surau/Mesjid, dan dilingkungan surau/Mesjid yang dipakai orang waktu berwudhuk dan dilepas di tempat yang telah ditentukan yaitu Batas Suci. Dengan ditampilkan Sepasang Tangkelek ini agar para kaum muda mesjid ingat jalan ke Surau/Mesjid.

I Gede Jaya Putra

SMP Negeri 10 Denpasar
BALI



Alamat : Jalan Plawa Gang Melati No 6 Br.Seminyak - Kuta - Bali
Telp/Hp : 08978942513
E-Mail : dekdeceper@gmail.com

Pengalaman Pameran (Pilihan) :

2013 Pameran "Ananta Cipta" di ISI Denpasar
2013 Pameran "Bali On The Move" di Maha Art Gallery dan Tony Raka Gallery
2013 Pameran Finalis IAA "Postmedium" di Galeri Nasional Indonesia - Jakarta
2014 Pameran Besar Seni Rupa Indonesia "Manifesto#4" di Galeri Nasional Indonesia - Jakarta

2014 Pameran Revitalisasi Taman Budaya Bali "ETNICPOWER#1" di Art Centre - Denpasar
2015 Pameran "Prajurit Kemayu" di Viavia Resto & Alternative Space - Yogyakarta
2015 Pameran "Urban Spirituality" di Sudakara Art Space - Sanur - Bali
2015 Pameran Art Inventory #1 "Violent Bali" di Tony Raka Gallery - Ubud - Bali

Penghargaan (pilihan) :

2010 20 Finalis Bazaar Art Award
2010 Juara 2 Drawing Model Dies Natalis VII di ISI Denpasar
2011 12 Finalis Bazaar Art Award
2013 40 Finalis Indonesia Art Award



*This Moment
Has Been Deleted*
2015
diameter 100cm
Oil, Canvas pastel
on Block Board

Berbicara tentang Alur atau Jalur membawa pembacaan tersebut kepada pola pikir, bagaimana alur berfikir dan bagaimana jalur untuk mencari sebuah solusi. Pikiran biasanya dipengaruhi oleh sebuah ingatan, baik itu berupa ingatan baik maupun buruk. Dengan adanya alur dan jalur berfikir, manusia mampu untuk memilah sebuah ingatan yang ingin disimpan maupun di hapus, seperti salah satu karya yang diciptakan dengan mengusung judul *This Moment Has Been Deleted*. Ditinjau dari aspek ideoplastis karya yang berjudul *This Moment Has Been Deleted* mengacu pada sebuah ingatan akan suatu kejadian (tragedi) yang biasanya mengakibatkan trauma, ketakutan untuk melakukan hal yang sama seperti dahulu, untuk menghilangkan trauma tersebut perlu sebuah keberanian untuk melawan diri sendiri. Karya ini diinterpretasikan sebagai wujud untuk melawan diri sendiri,

bergulat dengan ketakutan dan bagaimana cara untuk menghapus sebuah ingatan buruk yang kali ini disimbolkan melalui kendaraan hancur. Kecelakaan kendaraan bermotor dipilih menjadi objek visual karena melihat banyaknya korban yang merasakan trauma akibat kecelakaan. Ditinjau dari sisi fisioplastis karya ini divisualkan melalui media 2 dimensi dengan menggunakan medium cat minyak, kanvas dan block board. Karya yang berukuran diameter 100cm dengan objek tunggal kendaraan hancur ingin menyampaikan gambaran tentang sebuah ingatan kejadian yang menakutkan, karya tersebut di Frame bulat yang dimaksudkan sebagai sebuah kejadian yang selalu berada di dalam ingatan, namun bagaimanakah cara kita untuk menghapus ingatan buruk tersebut? Pertanyaan ini muncul sebagai gagasan di balik hadirnya karya *This Moment Has Been Deleted*.

I Putu Nova Ruspika Yanto

SMP Negeri 10 Denpasar
BALI



Alamat : Jl. Pantai Purnama, Br. Telabah, Sukawati,
Gianyar-Bali
Telp/Hp : 0361236973
E-Mail : smpn10dps@yahoo.co.id

Pengalaman Pameran (Pilihan) :

2013

- Pameran bersama Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) di Wisma Werdhapura, Sanur, Denpasar
- Pameran "Part Of Life" di Museum Seni Batuan, Sukawati, Gianyar.
- Pameran kolaborasi bersama Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) di Wisma Werdhapura, Sanur
- Pameran "Nothing" di Hitam Putih Art Space, Sangeh, Bali.

2014

- Pameran "My Balinese Friend" Indonesia and Korea artist di Sika Contemporary Ubud.

2015

- Pameran bersama PK "Prajurit Kemayu" di Via-Via Alternative Art Space, Yogyakarta.
- Pameran bersama PK "Anggap Saja Rumah Sendiri" di Bentara Budaya Yogyakarta.
- Pameran emerging artist "Take Me Out" di Cata odata, Ubud.
- Pameran emerging artist "Lahir dari Api" di Jogja Gallery



Rumah Kedua
2015
Kayu/ pahat

Pendidikan merupakan ujung tombak dalam terciptanya kemajuan suatu bangsa. Pendidikan mengajarkan tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap sekelompok orang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan yang baik terjadi apabila relasi pendidik dengan peserta didik berjalan harmonis. Terwujudnya pernyataan diatas harus ada suatu tempat yang dapat merangkul semua itu. Tempat tersebut yaitu sekolah, dimana sekolah merupakan tempat menuntut ilmu bagi anak-anak. Bagi saya sekolah merupakan rumah kedua yang didalamnya ada guru sebagai orang tua, siswa dengan siswa sebagai saudara yang dapat berbagi pengalaman. Jadi modal dasar terciptanya kemajuan suatu bangsa berawal dari sekolah.

I Wayan Santrayana

SMK N 1 Sukawati (SMSR)
BALI



Alamat : Jl. Ida Bagus Japa, Batubulan, Sukawati, Gianyar-Bali
Telp/Hp : 081-337-644-027
E-Mail : wayan.santrayana@gmail.com

Pengalaman Pameran (Pilihan) :

Pameran Tunggal

1. Pameran Tunggal di Bali International Convention Centre, Sheraton Nusa Indah, Nusa Dua-Bali (2000)
2. Pameran Tunggal di Ganesha Gallery, Four Season Hotel, Jimbaran-Bali (2004)
3. Pameran Tunggal di Monumen Perjuangan Rakyat Bali Bajra Sandhi, Renon, Denpasar Bali (2007)

Pameran Bersama

1. Pameran Bersama "Voice Of Peace From Bali" di Brussel, Belgia (2007)
2. Pameran Festival Seni International 2008, Jogjakarta (2008)

3. Pameran Festival Seni Nasional, Gedung Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta (2008)
4. Pameran Bersama 50 Tahun Sanggar Bambu, Yogyakarta (2009)
5. Pameran Bersama Sanggar SSRI Bali di Puri Lukisan, Ubud – Bali (2012)

Penghargaan

1. Penghargaan dari Gubernur Bali Prof. Dr. Ida Bagus Mantra dalam rangka Pesta Kesenian Bali.
2. Penghargaan dari Gubernur Bali Dewa Made Berata dalam rangka Pesta Kesenian Bali.
3. Penghargaan dari Gubernur Bali Ida Bagus Oka dalam rangka Pesta Kesenian Bali.
4. Penghargaan dari Gubernur Bali Made Mangku Pastika dalam rangka Pesta Kesenian Bali
6. Penghargaan dari Duta Besar Belgia atas pameran Love and Peace di Brusell, Belgia (1998)
7. Juara I Melukis Nasional dalam rangka HUT PGRI di Kalimantan (2013)

Teka-Teki

2015

Akrilik pada Kanvas

100 cm x 120 cm



Teka – Teki merupakan lukisan yang mengangkat konsep “MAYA RUPA”. Maya rupa yaitu sebuah konsep mengenai usaha membahasarupakan alur pikiran atau jalan pikiran manusia yang sejatinya penuh dengan misteri. Pikiran manusia senantiasa menjadi menarik untuk digali lebih dalam karena semua hal di dunia ini dimulai dari hasil pemikiran-pemikiran yang senantiasa bergerak dinamis dan tidak pernah berhenti tersebut. Tidak jarang pikiran yang dinamis tersebut menjadi liar dan tidak terkendali saat ia bertemu dengan materi atau objek yang lainnya sehingga membentuk lahirnya sebuah objek baru. Pikiran akan menentukan bagaimana “rupa” seorang manusia yang dapat dilihat dengan kasat mata. Perasaan kasih sayang, mencintai, benci, iri, sedih, sengsara, kebijaksanaan, merupakan perwujudan “Maya Rupa” pikiran. Maya Rupa pikiran menentukan apakah seorang manusia akan menjadi manusia yang baik dan bijak? Atau apakah seorang manusia tersebut akan menjadi seorang yang buruk dan serakah? Kembali lagi, baik dan buruk tersebut adalah merupakan hasil persepsi yang dijustifikasi oleh pikiran manusia. Begitulah cara kerja pikiran dalam membentuk dan melahirkan suatu hal di dunia ini dan begitu pula pikiran yang memberi penilaian dan apresiasi terhadap objek tersebut.

Saya berusaha mengangkat misteri tentang bagaimana cara kerja pikiran manusia lewat garis-garis yang seolah tidak berarah dalam lukisan saya. Namun jika diperhatikan, ketika satu garis dengan garis yang lainnya bertemu maupun berseberangan akan membentuk suatu bentuk “rupa-rupa” baru. Persepsi orang yang berbeda akan mengantarkan setiap orang pada pencarian dan penemuan rupa yang berbeda pula ketika melihat karya “Maya Rupa” tersebut.

Ika Kurnia Mulyati

SMAN 1 Wanasalam, Lebak Banten BANTEN



Alamat : Kp Babakan Bandung Rt 02/02 Ds Cikiruh
Wetan, Kec.Cikeusik, kab.Pandeglang, Banten
Telp/Hp : 082260159111//081931410114
E-Mail : ikakm74@gmail.com

Pengalaman Pameran (Pilihan) :

2013 Pameran 'Dunia 22 ibu' di Galeri Kita, Bandung
2014 Pameran 21 'Beside Woman Educational' di UPI
Bandung
2014 Festival Drawing National 'How to Draw' di
Braga gedung YPK Bandung
2014 Pameran 'Guru Seni Berlari' di Galeri Nasional Jakarta
2014 Pameran 'MetamorphosArt 22 Ibu' di
gedung YPK Bandung

2015 Pameran International 'Imersion of China' di
Hebei Normal University, Tiongkok China
2015 Pameran International 'Heritage Indonesia' di
Malaysia
2015 Pameran Drawing 'PANDORA' Sex, Woman and
The City di Taman Budaya Dago Bandung
2015 Pameran 22 Ibu 'Tertis Tertis Mundi' di
GSPI Bandung
2015 Pameran 'Reuni Visual' di UPI Bandung
2015 Pameran '70 Karya Lukis Terbaik Jawa Barat' di
Gedung Sate Bandung

Imagine of Woman

2016

Bolpoint, Akrilik pada Kanvas/

Drawing

130 X 130 cm (65 X 130 cm dua
kanvas)

Alur Kehidupan seorang wanita yang penuh imajinasi dan keruwetan dalam hidupnya, penuh aral melintang, untuk mendapatkan harapan dan keinginan yang belum tercapai. Semua perasaan tertumpah, semua rasa hadir, suka, duka, belum keterasingan, ketakutan, hidup jauh dari orang tersayang.

Tapi wanita itu tegar, bahkan untuk menahan semua beban hidup, dia mampu mengalahkan sepuluh lelaki dalam hal ketegarannya. Salah satu penguatnya adalah Anak. Anak yang jadi Semangat Hidup, membuat semuanya menjadi lebih indah dan berwarna.





Tempat/Tgl Lahir : Pariaman-Sumatera Barat/ 04 Desember 1961
Alamat : Kampus SMSR (SMKN 4) Padang, Kel. Cengkeh, Lubuk Begalung, Padang 25225
Hp : 081275997009

Pengalaman Pameran (pilihan) :

2015
 - Pameran Guru Seni Berlari (Galnas Jakarta)
 - Pameran seni lukis Indonesia (Jakarta seni budaya)

2014
 - Pameran bersama di P4TK Yogyakarta (P4TK Yogyakarta)

2013
 - Pameran HUT ke SSRI/SMSR N Padang (Pemprov Sumatera Barat)

- Pameran Pra "Aktivasi" Sumatera Barat (Pemprov Sumbar)
 2012
 - Pameran Sumatera Bienenalle (Pemprov Sumbar)

Penghargaan (pilihan) :

1998 Membangun Patung Sigumarang dan Sibunang di Batu Sangkar
 Membangun Perjuang Bagido Azizkhan di Kota Padang.
 Membangun Monumen Pejuang Rakyat di Rimbo Kaluang.
 2008 Guru Berprestasi Dalam Pendidikan.
 2009 Meningkatkan Apresiasi Seni dalam Masyarakat melalui Pddk dan Seni
 2014 Membuat Patung Pejuang di Terminal Kota Solok.

Kasih Sayang Seorang Ibu
 2016
 Cat Minyak di atas kanvas
 150 x 110 cm



Dalam Senyum mu kau
 sembunyikan letih mu
 Derita siang dan malam
 menimpa mu
 tak sedetik pun
 menghentikan langkah mu
 Untuk bisa Memberi
 harapan baru bagi ku



Tempat/Tgl Lahir : Surabaya, 16 Juli 1958
Alamat : Jl. Mutiara VII no. 12 Kota Baru
Driyorejo Gresik
: 081330593878
Telp
Email : Area86visual@yahoo.com

Pengalaman Pameran (Pilihan) :

- 2015 - Pameran kaligrafi di PWNU Jatim
- Pameran Seni Patung di P4TK Yogyakarta
- 2014 - Pameran Guru Se-Indonesia di GALNAS Jakarta
- 2013 - Pameran Seni Lukis Religius LESBUMI NU JATIM di Sidoarjo
- 2012 - Pameran Indonesian Art Award For Teachers di Yogyakarta

- Pameran JATIM Art Now di Galeri Nasional Jakarta
- Pameran JATIM Art Now di Galeri Sumardja ITB Bandung

Pameran Tunggal (pilihan)

- 2001 - Etnik Madura dalam lukisan di Surabaya

Penghargaan (pilihan)

- 1988 - Memenangkan lomba Lukis Kaligrafi Guru di Kabupaten Sampang
- 2007 - Nominator (Lima Besar) Festival Fotografi Wisata se Jawa Timur di Jombang
- 2012 - Nominator (Sepuluh Besar) Indonesian Art Award For Teachers



Mimpi Si Gareng#2
2016
Akrilik pada Kanvas
120 cm x 140cm

Mimpi Si Gareng (#2) merupakan tokoh yang mewakili dari masyarakat marginal dengan kehidupan serba kekurangan, sosok seperti ini pada masa kini juga banyak kita jumpai di masyarakat negeri ini. Mimpi Si Gareng adalah bagian tokoh dalam pewayangan kelompok Punakawan yang terdiri dari Semar, Petruk, Gareng, dan Bagong. Gareng sebuah simbol di masyarakat merupakan insan yang lemah ekonomi namun kami menangkapnya bukan dari sisi lemahnya tetapi tokoh ini mempunyai semangat yang tinggi untuk menggapai cita-citanya untuk menjadi masyarakat sukses, dan ingin selalu berkembang untuk maju. Mimpi, siapapun boleh bermimpi karena mimpi bukan untuk orang kaya saja, bahkan si Gareng pun punya hak untuk mimpi menjadi orang sukses.

Dalam hal membangun negeri tidak harus membangun melalui fisik saja, melainkan juga bisa membangun mental masyarakat dari hal kebodohan

menuju masyarakat pintar dan cerdas. Melalui pembinaan pendidikan memberikan fasilitas bagi masyarakat kurang mampu dan kemudahan untuk meneruskan pendidikan. Dimudahkan dalam menuntut ilmu, karena dengan ilmu mimpi-mimpi yang selama ini hanya implan saja menjadi kenyataan untuk menggapai kesuksesan.

Gambaran si Gareng dalam mimpinya terbang menuju bulan, adalah merupakan semangat hidup penuh perjuangan, melintasi liku-liku hutan yang lebat, pegunungan, melintasi kota dengan gedung pencakar langit dan banyak rintangan lainnya, namun dengan modal cita-cita dan semangat yang kuat maka problem yang dihadapi bisa diatasi untuk mencapai kenyataan dari MIMPI SI GARENG.



Alamat : Perum. Mutiara Keluarga Blok J-9
Kota Pasuruan
Telp/Fax : 082 232 368 909
e-mail : knyc_05@yahoo.com

Pengalaman Pameran (Pilihan) :

2014 :
- Pameran Bersama "Guru Seni Berlari" di Galeri Nasional Jakarta
- Pameran Bersama "Visual Art Festival Seni Internasional 2014" di Taman Budaya Yogyakarta/PPPPTK Seni dan Budaya Yogyakarta

2015 :
- Pameran Seni Rupa Nusantara "Art-CHIPELAGO 2015" di Galeri Nasional Jakarta
- Pameran Bersama "Kecipir Mrambat kawat 2015" di Taman Budaya Yogyakarta/PPPPTK Seni dan Budaya Yogyakarta

2016 :
- Pameran Bersama "Sepet-sepet Sawonw Mentah 2016" di YON SIPUR pasuruan



Beranjak Terbang
2016
Drawing Akrilik di atas kanvas
110x145 cm

Seekor Singa yang akan beranjak dari sarangnya, yang penuh dengan bekal didikan dari alam bagaimana caranya bertahan, bagaimana caranya mengenal lingkungan, dan bagaimana caranya mengenali diri dari apa yang didapat selama disarang (pendidikan keluarga), setelah dirasa bekal itu cukup, sudah saatnya mengempakkan sayap sendiri untuk bertahan hidup menjadi lebih tinggi, tinggi akan pengalaman belajar untuk bertahan hidup dari guru dunia yaitu alam, alam akan membentuk singa dengan kejadian alamnya, singa akan belajar bertahan dengan kekuatannya dan akan melampoi badai-badai dengan sayapnya. Pengetahuan, Kasih sayang, mengenal lingkungan pertama kali didapat adalah di sarang (Keluarga/Rumah), bagaimana cara mengembangkan pengetahuan dan beradaptasi dengan lingkungan

adalah ketika mengempakkan sayap (Madrasah/Universitas), berusaha meraih apa yang ada di depan dan menakhluaknya untuk bertahan hidup dengan kekuatan yang didapat selama ini adalah tujuan dan cita cita (Apel), tujuan tersebut adalah kenikmatan dunia seperti nikmatnya apel, begitu nikmatnya menggambarkan tujuan kita adalah nikmat hidup, tujuan berikutnya terwakili oleh kursi dan dasi yang menggambarkan kedudukan dan pekerjaan (Profesi) secara Alur kita hidup melalui beberapa fase didikan, dimulai dari didikan keluarga berlanjut ke didikan Madrasah/universitas berikutnya adalah profesi yang akan ditentukan oleh didikan-didikan yang selama ini diperoleh. Profesi akan diperoleh dengan mudah jika kita kuat ilmu, mental dan fisik selayaknya seperti Singa.



Alamat : Kepil, RT 001/RW 006, Mulo, Wonosari,
Gunungkidul, D.I.Yogyakarta
Telp/Hp : 08122983808
E-Mail : februgallery2009@gmail.com

Pengalaman Pameran (Pilihan) :

2013

- Pameran seni rupa IPG (Ikatan Perupa Gunungkidul), "Lur, Ngilir...", @Bangsal Sewokoprojo, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta.

2014

- Festival Seni Internasional 2014 "Arts in Education and Environment", @PPPTK Seni dan Budaya, Yogyakarta.
- Pameran seni rupa "Guru Seni Berlari" @Galeri Nasional, Jakarta.

2015

- Pameran seni rupa Nusantara "ART-CHIPELAGO" @Galeri Nasional, Jakarta.
- Pameran seni rupa IPG (Ikatan Perupa Gunungkidul), "Ngurug Tela" @Gedung Dinas Kebudayaan Gunungkidul lama, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta.

Penghargaan (pilihan) :

2014 : Juara 1 lomba karikatur RRI, "Pemilih Cerdas Pemilu Berkualitas", Graha Sabha Pramana UGM, Yogyakarta
2015 : salah satu guru terpilih (total 25 guru) dari seluruh Indonesia sebagai peserta KPK-Teacher Supercamp
2016 : Salah satu peserta terpilih (total 41 orang) pada acara KOMPAS-Nulis Bareng Lupus dalam rangka 30 tahun Lupus.

Sekumpulan Renungan untuk Anak Sekolah

Alur yang sedang saya jalani sebagai guru pada awalnya seperti asal mengalir tanpa perencanaan yang terstruktur dengan baik. "Yang penting dijalani dulu", begitulah kira-kira wejangan bapak saya yang dahulunya juga seorang guru. Hal ini bisa jadi disebabkan oleh gejala darah muda saya yang menganggap profesi guru kurang populer, tidak menarik untuk kaum muda waktu itu. Seniman adalah julukan yang saya idam-idamkan sejak kecil meski menjadi pelukis adalah cita-cita yang 'tidak umum' bagi masyarakat kami yang tinggal di pelosok desa.

Paradigma saya mulai berkembang. Memberi tanpa mengurangi adalah konsep transfer ilmu yang saya yakini. Ilmu yang kita berikan pada orang lain tidak akan berkurang sedikitpun dari diri kita. Bahkan semakin banyak kita berbagi ilmu kita akan semakin banyak mendapatkan manfaat. Amalnya menjadi pahala yang terus mengalir tanpa terputus. Ketika saya sedang mengajari anak-anak tentang sesuatu maka disisi yang lain ternyata saya juga mendapatkan ilmu dari kegiatan itu. Inilah yang semakin meneguhkan saya untuk memperjuangkan profesi guru. Guru ideal menurut saya adalah orang yang harus bisa mengedukasi sekaligus menginspirasi. Saya ditugaskan mengampu mata pelajaran seni budaya, tentu saja siswa tidak cukup jika hanya disuguhkan teori dari buku semata. Mereka perlu figur guru yang tidak hanya bisa memberi tugas tetapi juga bisa menunjukkan aksi nyata. Terus produktif dalam berkarya adalah salah satu cara yang saya harapkan bisa memberi motivasi kepada siswa. Pada titik inilah saya tetap bersemangat menjalani profesi sebagai pendidik, juga sebagai seniman yang sejak kecil saya idam-idamkan.

Karya yang saya ajukan untuk pameran "Alur" ini berupa kumpulan komik strip. Menurut hemat saya komik merupakan media penyampai pesan yang efektif, karena menarik untuk disimak dan mudah tersimpan dalam benak. Komik juga bisa kita jadikan sebagai salah satu media pendidikan yang menyenangkan, terutama bagi kaum muda calon pengelola bangsa. Nilai-nilai yang kita sisipkan dalam komik, tentu akan lebih mudah diserap dibandingkan dengan penyampaian secara lisan. Inilah alasan saya memilih komik, sebagai bahasa visual yang saya harapkan akan meningkatkan apresiasi seni dan semakin mendekatkan masyarakat terhadap dunia seni rupa.

Kumpulan komik ini saya beri judul "Komikase vol. 5". Komikase merupakan akronim dari Komik Anak Sekolah, yaitu kumpulan komik strip yang pada awalnya lebih banyak mengambil setting di sekolah. Komikase tidak menonjolkan tokoh utama yang menjadi sentral. Siswa, guru, pegawai TU dan yang lainnya secara umum bisa saja menjadi tokoh dalam cerita yang sedang membahas suatu tema.

Pada perkembangan selanjutnya, Komikase tidak melalui mengambil setting gedung sekolah secara fisik ataupun harus menampilkan tokoh yang berpakaian



seragam siswa atau guru dan pegawai. Komikase lebih menitikberatkan pada topik-topik yang sedang berkembang di negeri ini. Tema-tema aktual yang saya harapkan bisa menjadi bahan diskusi atau paling tidak untuk bahan renungan bagi kita yang mengaku anak sekolah. Karena di kumpulan komik seri ini bisa kita temukan hal-hal yang ironis tentang para pejabat yang berkelakuan seperti tidak mencerminkan bahwa mereka adalah orang-orang yang berpendidikan. Vol. 5 (dibaca volume 5) untuk menandai bahwa kumpulan komik ini merupakan seri kumpulan yang kelima. Seperti halnya pada empat seri komik sebelumnya yang saya buat pada tahun 2012 - 2015, Komikase yang hampir semuanya dibuat tahun 2016 ini tentu berbeda dengan komik yang diterbitkan dalam bentuk buku dan dijual luas di pasaran karena komik ini tidak terbelenggu dengan aturan dan kriteria nilai jual yang ditetapkan oleh suatu penerbit namun tetap memperhatikan nilai estetika yang bisa dipertanggungjawabkan. Sehingga saya lebih leluasa dalam memaparkan tema-tema tertentu. Ada beberapa isu politik, pelemanan KPK, isu paskateror Sarinah, kelakar para pejabat yang menjadi kontroversi di mata rakyat, respon muslim

terhadap budaya valentine. Juga terdapat tema-tema yang sederhana tentang liburan, ulangan, tugas sekolah dan ada pula cerita yang kontemplatif yang bersumber dari kisah nyata.

Setiap komik strip akan dicetak dan ditempelkan pada pigura kayu berukuran 25 x 25 cm. Teknis pemajangan disusun dengan pertimbangan komposisi warna yang dominan dan kecenderungan tema sebagai daya tarik visual dan kenyamanan baca.

Akhirnya, saya berharap agar Komikase vol. 5 bisa menjadi media visual yang akan meningkatkan apresiasi seni, menjadi salah satu penyampai nilai yang efektif dan dapat mendekatkan masyarakat terhadap dunia seni rupa Indonesia pada umumnya.

KOMIKASE vol. 5

2015 - 2016

Cetak digital pada kertas

25 cm x 25 cm x 25 panel.

(Ukuran total saat display : 135 x 135 cm)

Mohammad Rohman

SMAN 3 Muaro Jambi
JAMBI



Alamat : Jl.Irian / Lrg.Nusantara, Rt.27, Kel.Lebak Bandung,
Kec. Jelutung, Kota Jambi, Provinsi Jambi.
Telp/Hp : 081366573311
E-Mail : m.rohman1973@g.mail

Pengalaman Pameran (Pilihan) :

2011 Pameran Lukisan dan Photo, Taman Budaya Jambi
2011 Pameran Pra Bieanale Sumatera, Padang, Sumatera Barat
2012 Pameran Lukisan Harimau Sumatera, Taman Budaya Jambi
2013 Pameran Besar Seni Rupa Matra dan Mantra, Temu Karya
Taman Budaya Se-Indonesia, Taman Budaya Jambi.
2013 Pameran Guru Seni Rupa, GURU SENI BERLARI, Galeri Nasional
Indonesia.

2014 Pameran Sanggar Seni Rupa Tanah Pilih,
Memperingati HUT Kota Jambi, di Hotel Novita
Jambi.

Penghargaan :

- 2013 Juara II Lomba melukis PORSENI GURU tingkat
Provinsi Jambi
- 2013 Juara I Lomba melukis HUT PGRI Kab. Muaro Jambi
- 2014 Juara II Lomba guru berprestasi TK SMA Kab. Muaro Jambi
- 2015 Juara II Lomba melukis PORSENI GURU tingkat Provinsi
- 2016 Juara I Lomba melukis HUT PGRI Kab. Muaro Jambi

Titik Harapan Dan Semangat

2015

Cat Minyak pada Kanvas

140 x 95 (2 panel 70 x 95 / tanpa frame)



Manusia merupakan unsur utama yang menjadi penentu sebuah hasil dari sebuah proses, karena dalam diri manusia telah dianugerahkan aspek logika untuk berpikir, aspek etika untuk bertindak dan aspek estetika untuk mendapatkan kepuasan. Hal tersebut tentunya akan menentukan sebuah hasil dari sebuah proses pembangunan dinegeri ini. Tujuan, arah, dan proses pembangunan akan tercermin dari karakteristik manusianya, sehingga keinginan manusianya akan mencerminkan sebuah hasil dari proses pembangunan itu sendiri. Apa yang diwujudkan akan menjadi pembentuk karakter budaya bangsanya sendiri. Bangsa yang maju

tentunya harus didukung oleh insan-insan pembangunan yang harus menunjukkan indikasi positif yang berlandaskan karakter budaya bangsanya sendiri. Dengan demikian untuk menjadikan sebuah motivasi pembangunan adalah titik-titik harapan dengan berlandaskan semangat berkerja untuk membangun negeri yang maju tanpa menghilangkan karakter budaya bangsa. Karena bangsa yang besar dan maju akan terwujud ketika insan generasi pembangunannya mengerti budaya, bekerja keras untuk kemajuan bangsanya.



Alamat : Pamotan RT01/13 Sridadi Pamotan,
Kec. Pamotan Kab. Rembang
Telp/Hp : 081326653584
E-Mail : muchadihadi@yahoo.co.id

Pengalaman Pameran (Pilihan) :

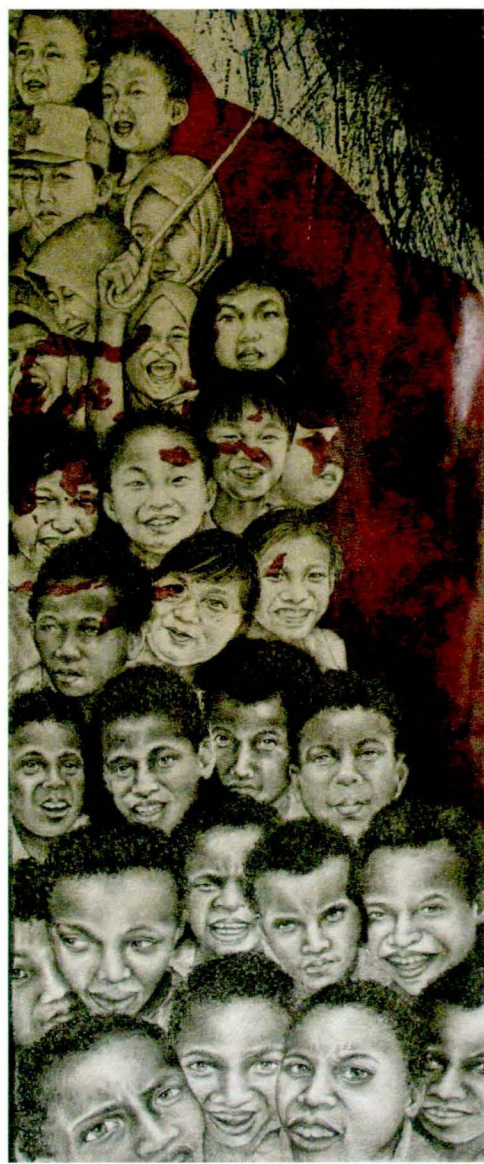
2014 :
Pameran bersama di Galeri Nasional Indonesia
Pameran bersama di Balai Budaya Jakarta
Pameran Selfi di Galeri Merak Semarang

2015 :
Pameran bersama di Galeri Puspa Jakarta
Pameran bersama di TIM Jakarta
Pameran Rembang Gumregah di Balai Budaya Rembang

Perindungan Untuk Anak Negeri

2016

Pensil dan Akrilik pada kanvas
150 x 140 cm (panel)



Anak merupakan modal besar suatu bangsa maka dari itu anak harus menjadi perhatian khusus. Anak merupakan potensi dan generasi penerus perjuangan suatu bangsa dan memiliki peran strategis kelangsungan suatu bangsa. Bangsa Indonesia bangsa yang besar, Bangsa memiliki anak-anak yang cukup banyak pula. Tetapi kenyataannya masih belum maksimal dalam melindungi anak. Perlindungan anak dalam konteks ini dapat diartikan dengan perlindungan hukum, pendidikan, kesehatan, kekerasan dan perlindungan-perlindungan lainnya yang menjadikan anak lebih baik. Banyak anak-anak di Irian Jaya yang belum mendapatkan perlindungan yang layak.

Di daerah Jawa (pulau Jawa) yang banyak orang cerdasnya, ternyata masih banyak juga anak-anak yang pendidikannya kurang, kekerasan terhadap anak masih banyak. Jika daerah Jawa saja perlindungannya anak belum maksimal sudah dipastikan daerah-daerah lain yang terpencil pasti perlindungannya minim. Maka dari itu pemerintah, masyarakat dan semua harus ikut bertanggung jawab dan menjadikan anak sebagai generasi emas suatu bangsa yang harus mendapatkan perhatian khusus baik pendidikannya, maupun kesehatannya.



Alamat : Lowayu-Dukun-Gresik Rt 31 Rw 08
Telp/Hp : 031-70957155
E-Mail : smpn1dukun_gresik@yahoo.com

Pengalaman Pameran (pilihan) :

2014 :
· Art Educare #5 @tbjt Surakarta
· Hajat Seni Rupa @ Universitas Pendidikan Indonesia Bandung

· Pameran Hut Pt. Semen Gresik, Wisma Semen Gresik
· Guyub Rupa #4 @universitas Negeri Semarang
· Pesta Seni #3 @sasana Budaya Universitas Negeri Malang

2015 :
· Gresik Dalam Bingkai (Ulang Tahun Kota Gresik), Wahana Ekspresi Telogo Dendo Gresik

2016 :
· Lhaiki Exhibition @gedung Widya Mitra, Semarang

Ilang Legine Kari Ampase
2015
Cat Minyak Diatas Kanvas
150 x 120 cm



Bersearah lurus dengan waktu, ingatan manusia dengan individu atau hubungan dengan individu lainnya juga semakin pudar adanya. Komunikasi yang bisa terbilang hanya sebuah kamuflase atas potret diri makin menjamur.

Tak ayal kondisi semacam ini membuat hubungan sosial antar manusia semakin rentan untuk dilupakan dan melupakan. Posisi yang sejatinya mengajarkan manusia untuk berjiwa menghargai atau mengapresiasi dan menghormati sudah mulai kabur.

Perjuangan yang pada titik terdahulu sangat dibutuhkan pada perkembangan saat ini hanya segelintir manusia saja yang masih mengingatnya, itupun hanya angin-anginan. Sejatinya pengorbanan para pahlawan yang dulu bertempur dan berkorban demi sebuah wilayah kemerdekaan bangsa seharusnya mendapat tempat yang istimewa dihati anak cucu dan generasi penerus bangsa ini. Kenyataannya sudah mulai berkurang hingga bisa dibilang hilang, Terlebih lagi pengetahuan para

pemuda kita tentang para pahlawanya.

Kondisi yang memprihatkan ini seakan seraya membuat pengorbanan mereka sia-sia. Bukan bermaksud untuk memaksa menghargai tapi, tidak kah sepatutnya kita memanusiakan manusia yang yang pengorbanannya dan perjuangannya telah membuat kita bisa menghirup udara kemerdekaan di negeri ini.

Maka menangislah ibu pertiwi melihat semua alur cerita ini. Anak muda, generasi penerus bangsa sudah mulai melupakan jasa para pahlawannya. Adakah yang salah dengan sistem pendidikan kita ? jika ada, dimanakah letak kesalahan itu ? atukah cara berkomunikasi kekinian yang memaksa kita melakukan semua ini ?.

Pada titik inilah kita sepatutnya mengajarkan kearifan budi pekerti luhur yang wajib kita tanamkan kedalam jiwa generasi muda. Sehingga alur semacam ini tak berlarut-larut adanya.

Muhamad Ruslan

SMPN 2 Pucanglaban, Tulungagung

JAWA TIMUR



Tempat/Tgl Lahir : Ponorogo 26 April 1969
Alamat : Perum. griya Permata Alam Blok. A-1,
Sobontoro, Tulungagung
Telp : 08155635854

Pengalaman Pameran (pilihan)

- 2011 - Pameran Lukisan Bersama di Like Galleri Blitar
- Pameran Lukisan "Pekan Seni Guru Jawa Timur" di Pamekasan
- Pameran Lukisan "Pembukaan TulArt, Community Café & Galleri" Tulungagung.
- 2012 - Jatim Art Now, Galeri Nasional Jakarta
- Jumpa Malioboro 7, Pendopo Kabupaten Yul

2013
2014
2015

- Pameran Gusar, Galeri Raos Batu
- Pameran bersama dib alai budaya tulungagung
- Pameran lukisan "HMENGKU" di Bentara Budaya Yogyakarta

Penghargaan (pilihan)

5 Karya Terbaik dalam Pekan Seni guru Jatim 2011



Di setiap peradapan di dunia ini selalu banyak di temui profesi, pekerjaan, tradisi, atupun kegiatan unik, dimana kegiatan- kegiatan itu tumbuh dan berkembang di masyarakat. Kegiatan itu tumbuh sebagai jawaban atau solusi dari masalah yang ada. Kesungguhan, konsistensi, ketahanan hidup, keiklasan, kebersahajan, kesetiaan serta kegembiraan dlm menjalaninya merupakan spirit dari kehidupannya.

Sampai di Ujung Usia
2015
Oil/akrilik pada kanvas
100 x 125 cm

Muhammad Suyudi

SMA Negeri 1 Maniangpajo
SULAWESI SELATAN



Alamat : Lajokkan
Telp/Hp : 085283495555
E-Mail : udhy_zhyfullax@gmail.com

Pengalaman Pameran (pilihan) :

- Makassar Art Moment 2013
- Narasi Zaman 2012 (Pameran Seleksi Galeri Nasional Indonesia)
- Pameran Station (Sepanjang 2014)

- Pameran Seni Rupa Rumahan 2014
- All You Need Is Love 2014
- Binne 2014
- Cross Border 2015 (Pameran Kolaborasi Perupa Makassar-Balikpapan)
- Anging Mamiri 2015



Deepart from motherland
2014
Cat Minyak pada Kanvas
130 X 60 cm

Berawal dari sebuah lirik lagu masa kecil
*"Begitu banyak negri kujalani
yang mahsyur permai dikata orang
tetapi kampung dan rumahku
disanalahku merasa senang !
tanahku yang kucintai
engkau kubanggakan !"*

memberikan pesan moral kepada kita bahwa kendati kita telah melang-lang buana ke segala penjuru dunia, kita tak boleh melupakan dari mana kita berasal. Dan senantiasa mengajak kita untuk mengingat Tanah pertiwi sebagai tanah kelahiran kita, karna sebagai manusia kita mesti memiliki kampung halaman sebagai tempat awal kita berpijak menyosong langkah-langkah kehidupan.

Pesan Deepart from Motherland yang berarti berangkat dari tanah kelahiran merupakan pesan bahwa segala apa yang telah kita capai dalam kehidupan, tetaplah kampung halaman adalah awal dari kita belajar melangkah meski kini telah menapaki puncak dunia.

Pesan akhir karya ini terinspirasi juga dari lagu masa kecil.
*"Dibuai dibesarkan bunda
Tempat berindung dihari tua
sampai akhir menutup mata"*



Alamat : Jl. Padang-Indarung, Cengkeh, Lubuk Begalung,
Padang
Telp/Fax : 0813 6343 1362
e-mail : nasrulpalapa@gmail.com

Pengalaman Pameran (pilihan)

2013

- Pameran Seni Rupa Nusantara "Meta Amuk", Galeri Nasional Indonesia, Jakarta
- Pameran "Matra-Mantra" Taman Budaya Provinsi Jambi
- Pameran "Aktivasi", Gallery Taman Budaya Sumatera Barat

2014

- Pameran "Guru Seni Berlari", Galeri Nasional Indonesia, Jakarta
- Pameran "Duo Datuak" Galeri Rumah Ada Seni, Padang
- Sumatra Biennale 2 "Sambung", Gallery Taman Budaya Sumatera Barat

- "Creative Visual Arts Competition", Festival Seni Internasional 2014, Galeri P4TK-Seni dan Budaya, Yogyakarta

2015

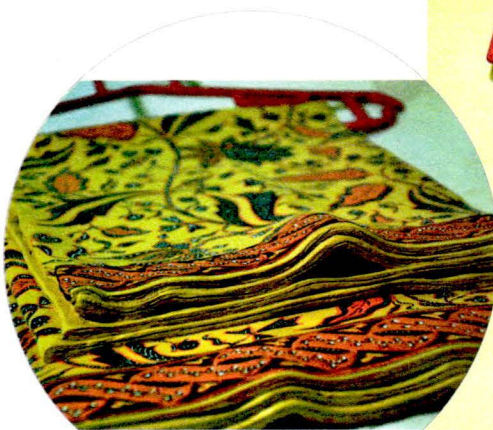
- Mural Instalasi "Melihat Ke Dalam", Galeri Rumah Ada Seni, Padang
- Pameran 50 tahun Emas SMSR Padang, Gallery Taman Budaya Sumatera Barat

Penghargaan (pilihan):

- Selected in Mon De'cor Painting Festival 2008. Jakarta
- The 5 Best Nominees in the Painting Competition and Exhibition of Art Teachers on the International Arts Festival 2010, held by PPPPTK Seni dan Budaya, Yogyakarta.
- The 10 Best Nominees in Sumatra Biennale 2012 "Self-Discovering", Padang, Sumatera Barat.
- Karya Terbaik, "Creative Visual Arts Competition", Festival Seni Internasional 2014, P4TK-Seni dan Budaya, Yogyakarta

Warisan Ibu
2016

Tanah liat (terracotta), cat acrylic, besi beton
Teknik Keramik Slab dan las
45 x 65 cm



detail karya

Indonesia sangat kaya dengan peninggalan budaya, salah satu dari peninggalan budaya itu adalah batik. Setiap daerah punya kekhasan batik (teknik maupun coraknya), misalnya di Sumatera Barat dikenal dengan kekhasan batik tanah liat nya.

Pewarisan budaya ini punya alur tersendiri yang turun temurun dari pencipta awal (nenek moyang) ke generasi berikutnya sehingga keberadaan batik itu kita kenal seperti sekarang ini. Alangkah baiknya kita generasi penerima warisan budaya itu selalu menjaga keberadaan batik sekaligus menjaga alur pewarisannya ke generasi berikutnya





Alamat : Komplek Bumi Orange F8/33 Cinunuk-Cibiru,
Kab.Bandung Jawa Barat
Telp/Hp : 0853 5284 5832
E-Mail : d_warnai_kuning@yahoo.co.id

2015 :
- Wayang Silah, Bale Parahyangan, Bandung
- Mail Art, Garut
- Reuni Visual, UPI Bandung

Pengalaman Pameran (Pilihan) :

2014 :
- Ngalapak di bawah pohon seni, Pasar seni ITB Bandung
- Show Mask Go On, Bale Pare Kota Baru Parahyangan Bandung
- Guru Seni Berlari, Galeri Nasional, Jakarta
- High Light, Hajat Seni Rupa Gd. PKM UPI Bandung



Tanpa Judul
2016
Rugos, pensil, tinta cina dan akrilik di atas kayu
120x120 cm (4 panel variable dimensi)

Seni merupakan ruang ekspresif yang tak bisa diprediksi dalam sekat logika, Keberadaannya di antara ruang individu dan kolektif (masyarakat umum) serta Peran yang tentu saja mendorong pada suatu penyadaran dimana peran seseorang yang terkait dalam jaring kehidupan masyarakatnya, dalam hal edukasi yang menjembatani antara persoalan-persoalan yang mendorong hadirnya sebuah solusi.????



Alamat : Jl. Poncol F. 18/a Cimahi – Jawa Barat
Telp/Fax : 081312893636
e-mail : niken.apriani.na@gmail.com

Pengalaman Pameran (Pilihan) :

2014 :

- Pameran How to Draw, Penyelenggara ITB, di Braga-Bandung.
- Karya terseleksi dalam Pameran Seni Rupa Karya Guru Seni Budaya (GurUSeni Berlari) di Galeri Nasional Jakarta.
- Pameran How to Draw, Penyelenggara ITB, di Braga-Bandung.

2015 :

- Asia Friendship Exchange Exhibitan " FACE 2015 "Eco Gallery Shinjuku Japan . 8 – 10 May 2015.
- 2nd International Alumni eSe-arts 2015 (Exhibition, Seminar of Art in Education) 22 Oktober – 30 Oktober 2015 Galeri Seni , Universiti Pendidikan Sultan Idris, Malaysia.
- Festival Drawing Nasional " Outline " Penyelenggra ITB , Oktober 2015.
- Pameran "Reuni Visual" Gedung FPSDUPI Bandung. 19-23 November 2015.



Amazing Flowers
2016

Sutra Thai dan Sutra Organdi
dengn pewarna Reaktif / Lukis dan
rintang dengan malam dingin
90 cm x 115 cm

Pendidikan bercermin pada alam yang segala sesuatu ada proses yang harus dilalui. Keindahan tumbuhan, seperti bunga mawar dan bunga matahari keduanya melambangkan cinta dan harapan , begitu juga pendidikan ada alur proses yang dilalui , diharapkan proses itu membuat kita menjadi manusia yang penuh cinta yang mempunyai harapan kedepan . Yakin tidak ada sesuatu yang sia sia demikian juga pendidikan , sekecil apa pun yang kita tanamkan tidak akan pernah sia sia.



Alamat : Jl. Dharma Bakti No 9 Komplek Aneka Bakti – Cimahi
Jawa Barat.
Telp/Hp : 081221033344
E-Mail : ir.sbdy@gmail.com

Pengalaman Pameran (Pilihan) :

- 2013 Pameran 'Dunia 22 Ibu' di Galeri Kita, Bandung
- 2014 Pameran 21 "The Other Side of Women Educators" UPI Bandung
- 2014 Karya terseleksi dalam PAMERAN Guru Seni Berlari di Galeri Nasional
- 2014 Festival Drawing Nasional "How to Draw", YPK Bandung
- 2014 Pameran 'Impression of China' di China

- 2014 Pameran 'Dunia 22 Ibu' di Gedung YPK, Bandung
- 2015 Pameran 21 "Spirit of Women" Universitas Paramadina Jakarta
- 2015 Pameran Pandora Taman Budaya Jawa Barat
- 2015 Pameran Portis Tertia Mundi GSPI Bandung

Penghargaan (pilihan) :

- 2012 Juara 3 Tingkat Propinsi Jawa Barat Penulisan Bahan Ajar Tingkat SMA
- 2013 Peringkat 13 Seleksi Gupres (Guru Prestasi) Tingkat Kota Cimahi
- 2015 Peringkat 2 Seleksi Gupres (Guru Prestasi) Tingkat Kota Cimahi

Media Pembelajaran "Meja Puzzle"
2016
Kayu / Lukis Dekoratif
96 X 96 cm



detail motif

Bagi seorang guru keberadaan media pembelajaran sangat penting dan mampu menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, disamping itu keberadaan media pembelajaran dapat memberikan keuntungan antara lain :

1. Memudahkan proses transformasi ilmu antara siswa dan guru
2. Efisiensi waktu
3. Memberikan motivasi dan stimulus bagi siswa
4. Memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan

Dari beberapa faktor tersebut, maka lewat kegiatan Pameran Guru Seni Budaya "Alur" tercipta sebuah karya berupa media pembelajaran dalam bentuk "Meja Puzzle" dengan harapan, guru mampu menginspirasi siswa dalam menciptakan karya, pada bidang meja ini sengaja mengambil tema gambar Batik Garutan yaitu Merak Ngibing, untuk memperkenalkan kepada siswa khasanah kekayaan motif batik klasik yang ada di tatar

Pasundan.

Bahan dasar utama meja adalah bahan kayu teakblock 12 mm, dan cat poster sebagai pewarna bidang-bidang potongan gambar, pada bagian dasar/alas meja berbentuk bidang segiempat sama sisi, dimana ke empat sisinya juga diberikan motif hiasan gambar batik yang sama. Pemilihan warna yang cerah untuk memberikan daya tarik kepada siswa.

Jika kita maknai karya Meja Puzzle ini adalah sebuah proses memasangkan dan menghubungkan gambar-gambar yang sesuai dengan tempatnya, pada perkembangan usia dewasa memasangkan bidang-bidang gambar ini memang cukup sulit, Puzzle seperti sebuah jalan yang berliku, bagaimana seseorang mampu menghubungkan alur-alurnya dengan cepat namun sesuai dan tidak menghabiskan waktu terlalu lama untuk berfikir.



Alamat : Kersan Rt. 8, Desa Tirtonirmolo, Kecamatan Kasihan,
Kabupaten Bantul
Telp : 08122757819
e-mail : koenpai78@gmail.com

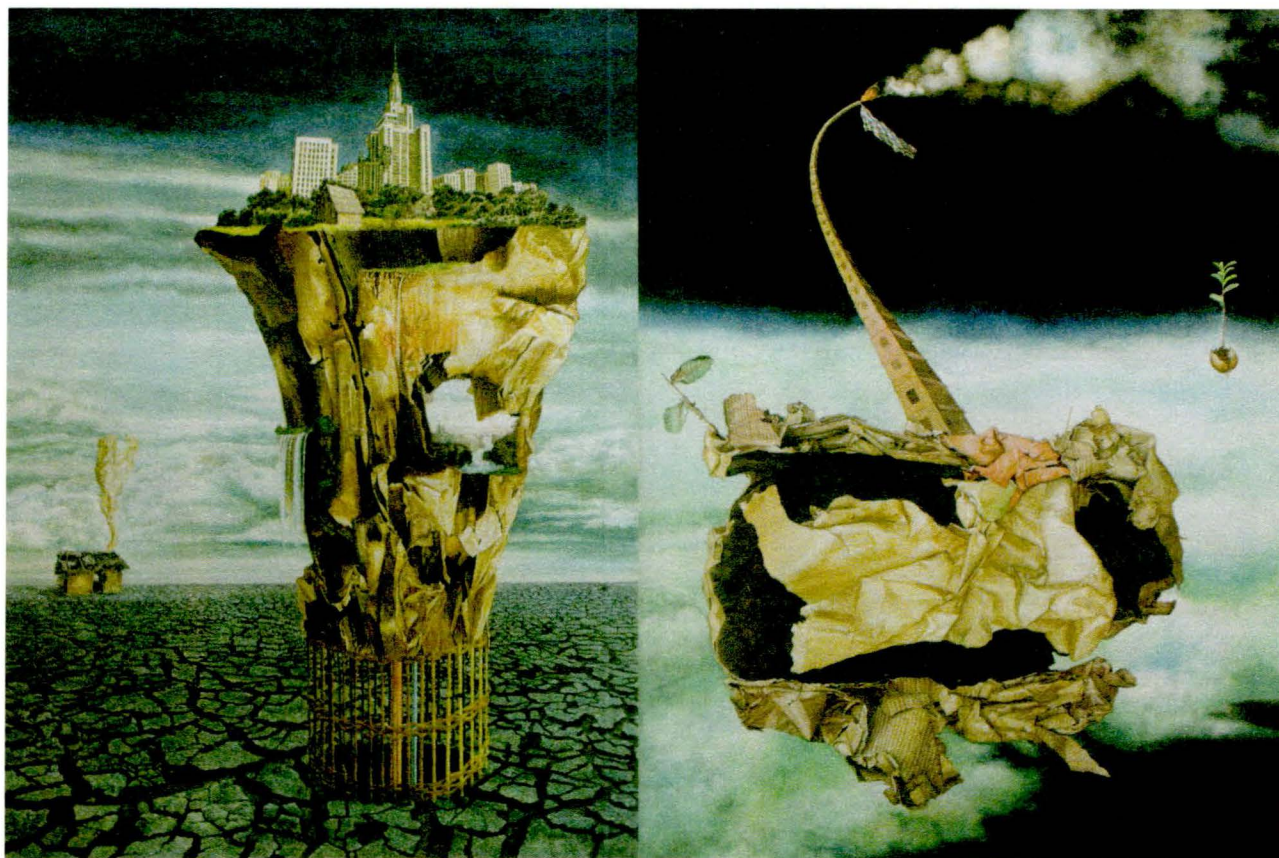
Pengalaman Pameran (Pilihan) :

- Pameran bersama di Gallery Umah Dhuwur Yogyakarta
- Pameran Lukis Kaca di Taman Budaya Yogyakarta
- Pameran Bersama di Bank Bali Jakarta
- Pameran bersama "Realita" di Sheraton Mustika Yogyakarta
- Pameran Dies Natalis XVII ISI Yogyakarta, di Gallery ISI Yogyakarta
- Pameran FKY XIV di Benteng Vredeburg Yogyakarta
- Pameran Nokia Art Award 2002, Museum Nasional, Jakarta
- Pameran "Kelompok Lempoang" di Benteng Vredeburg Yogyakarta

- Pameran "Sepiring Indonesia" di Gelaran Yogyakarta
- Pameran Alumni SMSR Yogyakarta di Auditorium SMM Yogyakarta
- Pameran "Semarak One" di One Gallery Jakarta
- Pameran "59" di Taman Budaya Yogyakarta
- Pameran Bersama "Missing Trees" di Bika Gallery, Jakarta
- Pameran Jakarta Art Awards 2008, Ancol, Jakarta
- Pameran Kelompok Jiwa 2010 di Bentara Budaya Yogyakarta
- Pameran Indonesian Art Award for Teachers 2012 di P4TK Seni dan Budaya Yogyakarta

Penghargaan (pilihan):

- Finalis Nokia Art Awards 2002
- Finalis Jakarta Art Awards 2008



Penopang
2015
Cat Air di Kertas
75 x 110 cm

Hidup dan kehidupan senantiasa berjalan dan terus berputar, silih berganti sebagaimana sebuah kelas. Ia akan dimasuki siswa di awal tahun pelajaran. Mengisi ruang dan menghabiskan setiap detik, menit, jam, hari, bulan, dengan kelucuan dan keluguan, untuk memuaskan rasa penasaran dan keingintahuan, kadang dengan cucuran keringat dan air mata demi mendapat secercah ilmu pengetahuan. Penuh kesabaran sampai penghujung tahun.

Tak terasa, ia pun harus berpisah....karena naik kelas.

Rachmad Setyo Wibowo

SMA Muhammadiyah 2 Surabaya
JAWA TIMUR



Alamat : Jl. Simo Gunung Kramat Barat No.8 Surabaya
Telp/Fax : 081803003114
e-mail : msangrachmad@gmail.com

Pengalaman Pameran (pilihan) :

2015 Pameran Guru dan Siswa Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur
2014 Pameran Guru Seni Berlari Galeri Nasional Jakarta
2013 Pameran Tunggal Batik Painting Soerabaia Tempo Doeloe Universitas Airlangga Surabaya
2012 Pameran Hari Guru Nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta

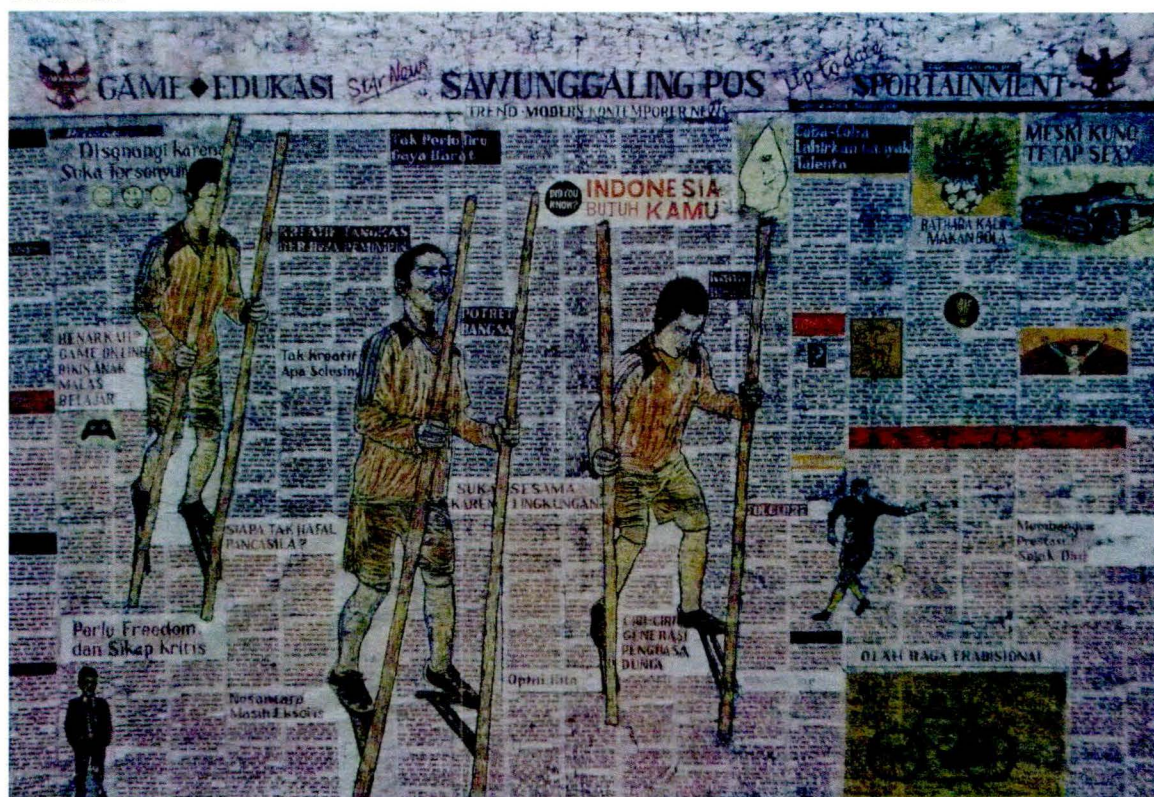
Prestasi (pilihan)

2008 Best Nomine Indonesian Art Award for Teacher International Art Festival
2010 Best Nomine Indonesian Art Award for Teacher International Art Festival
2012 Five Best Winner Indonesian Art Award for Teacher International Art Festival
2013 Juara I Guru Prestasi Bidang Seni Jenjang Pendidikan Menengah Tingkat Jawa Timur

Penghargaan (pilihan)

2012 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan - PPPPTK Seni Budaya Yogyakarta
2013 Gubernur Jawa Timur
2014 Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia

Berdiri, Jadi Diri Sendiri
2016
Batik
140 cm x 230



Sebuah bangsa merupakan kumpulan dari tata nilai (values). Unsur-unsur yang menopang sebuah bangsa umumnya adalah berupa karakter dan mentalitas rakyatnya yang merupakan pondasi yang kukuh dari tata nilai bangsa tersebut

fenomena globalisasi merupakan dinamika yang paling berpengaruh dalam tata nilai dari berbagai bangsa termasuk bangsa Indonesia. Sebagian masyarakat menganggap sebagai ancaman yang berpotensi untuk menggugurkan tata nilai dan tradisi yang telah mengakar pada bangsa kita sekaligus menggantinya dengan tata nilai pragmatisme dan populerisme asing. Di pihak lain, globalisasi merupakan fenomena yang wajar dari perkembangan proses menuju peradaban baru yang harus kita lalui bersama. generasi muda adalah komponen bangsa yang paling rentan dalam proses tata nilai dan budaya di tengah terpaan arus globalisasi. Pembangunan dan pembinaan karakter suatu bangsa menjadi suatu istilah yang semakin sering diungkapkan sekaligus di perlukan pemahamannya yang lebih baik.

Perlunya membangun karakter kemandirian pada generasi muda sangat penting saat ini. Kemandirian dapat diartikan sebagai sikap (perilaku) dan mental yang memungkinkan seseorang untuk bertindak bebas, benar, dan bermanfaat; berusaha melakukan segala sesuatu dengan jujur dan benar atas dorongan dirinya

sendiri dan kemampuan mengatur diri sendiri, sesuai dengan hak dan kewajibannya, sehingga dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya; serta bertanggung jawab terhadap segala keputusan yang telah diambilnya melalui berbagai pertimbangan sebelumnya.

Tentu saja dalam melakukan kemandirian sangat diperlukan sikap percaya diri sendiri yang harus ditanamkan dan dilatih secara terus menerus sejak dini sehingga dikemudian hari perilaku ini telah menjadi kebiasaan hidup. Dalam konteks kebangsaan, bangsa yang mandiri berarti bangsa yang mampu berdiri di atas kekuatan sendiri dengan segala sumberdaya yang dimiliki, mampu memecahkan persoalan yang dihadapi.

Karya ini melukiskan seorang anak yang sedang bermain egrang. Egrang merupakan permainan olah raga tradisional yang telah dilakukan anak-anak Indonesia sejak lama. Egrang memiliki manfaat dapat melatih fisik menjadi kuat terutama pada lengan, tangan dan kaki. Serta dapat melatih keseimbangan tubuh dalam melakukan gerakan setiap langkahnya. Untuk dapat bermain egrang diperlukan kepercayaan diri dan kemandirian serta konsentrasi yang kuat. Latar belakang karya ini adalah judul-judul berita dalam sebuah surat kabar yang berfungsi mendukung obyek utama. Yang mana intinya mewakili beberapa fenomena berita yang terjadi dalam masyarakat saat ini. Namun berita tersebut masih berputar pada nilai-nilai positif tentang karakter mandiri, percaya diri, bekerja sama, cinta tanah air dan bangsa tanpa meninggalkan ciri khas bangsa Indonesia



Alamat : Jalan Raya PLN no 33B Gandul, Cinere
Telp/Hp : 081319721768 / 021-7533422
E-Mail : setiyokoh@gmail.com

2012 Pameran bersama Charity Auction, di STT Jakarta.
2013 Pameran bersama Integritas, Galeri Maranatha UKM, Bandung.
Pameran bersama di STT Amanat Agung, Jakarta.

Pengalaman Pameran (Pilihan) :

2012 Pameran Tunggal Pulang, Galeri Pelita, UPH, Tangerang.
2010 Pameran bersama, Museum mandiri Jakarta
2011 Pameran bersama PRESERVE HUMANKIND, di Jakarta Art District, LG East Mall Grand Indonesia.

Penghargaan : -

Sebentar ada, Lalu Tiada
2015
Akrilik pada Kanvas (mix media)
200 cm x 100 cm x3 panel

Lahir, hidup dan mati sebuah keharusan (baca: kepastian) yang paling hakiki, sebuah proses laku dari perjalanan manusia. Adanya kematian menyebabkan kita merenungkan kembali tentang batas. Batas dari sebuah peristiwa yang selalu di tandai dengan peristiwa selanjutnya. Peristiwa hidup selalu berpasangan dan menemukan lawanya masing masing.

Waktu menjadi tanda dari sebuah siklus kehidupan, pagi akan bertemu pagi pada kesokan harinya setelah menjalani siang, sore dan malam. Ini merupakan bukti bahwa waktu pun menjadi batas dari sebuah peristiwa kehidupan manusia. Bagaimana dengan kehidupan setelah kematian, itulah dunia kekekalan / keabadian. Kehidupan sebenarnya yang di nantikan melalui perjalanan spiritual. Melalui jalan pencerahan dan jalan kejernihan jiwa. Bahwa hidup adalah jalan menuju pada kematian.

Kesadaran akan peristiwa manusia (lahir, hidup dan mati) inilah yang mendorong saya untuk mencoba merefleksikan dalam sebuah karya dua dimensi / mix media. Peristiwa demi peristiwa yang di batasi waktu saya gambarkan menggunakan simbol jam. yang mengandung maksud perputaran yang terus menerus, bahwasanya waktu berjalan kedepan dan tidak terulang. Dan kehidupan kita terbatas pada kematian. Visual kepala orang (tokoh maupun bukan tokoh) yang saya gambarkan adalah penegasan ketidak kekaln kehidupan kita di dunia , dan juga panel yang berjumlah tiga mempertegas akan makna pengulangan. Sebentar ada lalu tiada, adalah sebuah penegasan dari saya secara kekayaan dalam sebuah perenungan akan kehidupan ini.

Namun diluar keterbatasan manusia ada yang kekal, dialah tujuan dari dimensi spiritual.



Sigit Purnomo

SMPN 2 Pamekasan, Madura
JAWA TIMUR



Alamat : Jl. Balaikambang, Pamekasan Madura
Tlp : 085231909299
E-Mail : warnaunik@yahoo.co.id

Pengalaman pameran (Pilihan)

- 2015
- Pameran Trinale Print And Drawing Di Sipalkorn University, Thailand.
 - Pameran Seni Rupa Di Gedung Senirupa, Pamekasan, Madura
- 2014
- Pameran Seni Lukis Di Museum Empu Tantular Sidoarjo, Jawa Timur

Penghargaan (pilihan)

- 2015
- 50 Finalis Pameran Trinale Print And Drawing Di Sipalkorn University, Thailand
- 2002
- Salah Satu Karya Terbaik Lukis Cat Air Fsr Isi Jogjakarta
- 2001
- Salah Satu Karya Teraik Sketsa Fsr Isi Jogjakarta



detail



Titik temu yang belum bertemu
2016
Kayu dan Kawat
100 x 100 x 13 cm

Karya ini menceritakan tentang rasa saya sebagai seorang guru terhadap keadaan pendidikan di tempat saya. Antara masyarakat pendidikan, yang di simbolkan dengan tidak berayun bersama antara kursi dan meja yang menyebabkan ketidaknyamanan.

Pendidikan adalah keselarasan antara semua pihak



Alamat : Gendeng no.178 rt.05/Rw.-,
Bangunjiwo,Kasihani ,Bantul,Yogyakarta
Telp/Hp : 082137358071
E-Mail : subandigiyanto@gmail.com

Pengalaman Pameran (Pilihan) :

2014 :

- Pameran "Guru Seni Berlari" di Galeri Nasional Jakarta.
- Pameran Lukisan Wayang di Gallery KR Yogyakarta.
- Pameran Senirupa Art for Humanisme di Gallery Senirupa UNY Yogyakarta.
- Pameran Gramapun dan Turntable "Corong Bernyanyi" tanggal 17-26 Maret 2015 di Bentara Budaya Yogyakarta.

2015

- Pameran senirupa Nusantara 2015 "ART-CHEPELAGO" di galeri Nasional Jakarta, tanggal 25 mei-7 Juni 2015
- Pameran "Edu art Exspresso" di Taman Budaya Yogyakarta
- Pameran seni rupa wayang di pendopo Art Space

Yogyakarta

- Pameran seni rupa Hari Guru Nasional 2015 di Istora Senayan Jakarta tanggal 23-24 Nopember 2016.

2016

- Pameran senirupa "Kala Rahu" di Bentara Budaya Yogyakarta, tanggal 11-19 Maret 2016.

Penghargaan (pilihan) :

- Juara 1 Porseni SD tingkat Kabupaten dan Prop. DIY th. 1969
- Juara 1 Porseni SD tingkat Kabupaten dan Prop. DIY th. 1970
- Juara 1 Porseni SD tingkat Kabupaten dan Prop. DIY th. 1971
- Pratita Adhi karya bidang kriya seni th. 1975
- Pratita Adhi Karya bidang kriya seni th.1978
- Lukis wayang beber Prop.DIY juara 2 th. 1992
- The Best Indonesian Art award for Teacher(bidang senilukis), th.2012
- Piagam Penghargaan Seniman dan Budayawan tahun 2013 bidang Senilukis Kaca dari Bupati Bantul, Yogyakarta
- The Best Visual Art Award on "Creative Visual Art



"Jangan rakus" merupakan gambaran untuk mengingatkan orang-orang yang rakus terhadap kekayaan. Padahal kekayaan mereka sudah berlebih tetapi masih kurang terus. Lebih-lebih setelah mereka mendapatkan jabatan dan kedudukan maka kerakusannya semakin menjadi-jadi. Gambaran tokoh Dasamuka bertangan sepuluh merupakan gambaran kerakusan. Semua tangan memegang hasil korupsi dan memegang wanita-wanita simpanannya. Semakin lama semakin menjadi-jadi seperti tokoh Dasamuka didalam ceritera Ramayana sudah memiliki jabatan dan kedudukan tinggi masih ingin merebut Dewi Sinta istri Ramawijaya.

Jangan Rakus

2016

Cat Acrylic,
Prada Emas diatas kanvas
250 cm x 200 cm



Alamat : JL.Raya Dermo No.5 Kec Benjeng , GRESIK ,Jawa Timur
Telp/Fax : 081 230090773
e-mail : subekiart@gmail.com

Pengalaman Pameran (Pilihan) :

2015
Pameran Nusantara Art- Chipelago ,Galeri Nasional Indonesia
Pameran Gresik Dalam Bingkai,Gedung WEP,Gresik Jawa Timur

2011
Pameran Lukis Karya Guru Jawa Timur, Taman Budaya Jawa Timur

2010
Pameran Indonesia Art Awards For Teacher II,PPPG Yogyakarta

2008
- Pameran Indonesia Art Awards For Teacher,PPPG Yogyakarta.
- Pameran Mengalir, Gallery seni Surabaya
- Pameran Djoempa Malioboro 4, Taman Budaya Jawa Timur.

Penghargaan (pilihan) :

2010 - Karya Mural Terbaik Nasional
1996 - Karya terbaik PAKSIS III Mahasiswa IKIP Surabaya.
1992 - Karya Terbaik SMSRN Surabaya



STOP "Raja Rahwana"
2016
Akrilik diatas Kanvas
135 x 135 cm

Merespon atas kondisi Lingkungan yang sedang galau akibat Aktifitas politik bangsa ini, dalam hal ini saya mengajak kepada seluruh anak bangsa ini untuk tidak salah dalam memilih calon pemimpin bangsa ini,jangan tergiur rayuan,Uang dan janji janji manisnya, jangan memilih calon pemimpin Arogan yg nantinya akan menindas rakyat. Itu adalah jiwa jiwa Rahwana yang akan menambah rakyat sengsara,Hentikan salah pilihmu pakailah hatimu ,Hentikan...Hentikan...STOP "Raja Rahwana" berkuasa, sehingga bangsa ini bebas merdeka terhindar dari penguasa yg berjawa Rahwana.



Alamat : Jalan Danau Matana III F2E-10 Sawojajar Malang
Telp/Fax : 087701584357
e-mail : sudibyoyok@ymail.com

Pengalaman Pameran (Pilihan) :

Pernah pameran di Malang, Batu, Surabaya, Yogja, Jakarta dan di Galnas dengan tema Pameran Guru Seni berlari (Karya Guru Seni Rupa)Tgl 11 s/d 28 April 2014.



Sang Guru
2015
Konte dan Krayon
120 X 100 cm

Gus Dur adalah sosok manusia yang Karismatik dengan berbagai disiplin ilmu diampu, tidak membedakan Agama, Budaya, Sosial dsb.

Arjuna secara filosofi adalah kesatria yang konsisten dengan prinsip kepemimpinan, sportifitas, tahan godaan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

Punokawan merupakan simbol masyarakat yang patuh tawadu' terhadap perintah atasan sesuai dengan koridor proporsional.

Gunungan dan awan adalah mekanisme kehidupan abadi dengan berbagai macam perilaku makhluk yang mendapat amanah.



Alamat : Dsn . Ngrecu RT06 / Rw 03 Ds. Sobontoro
Boyolangu Tulungagung Jawa Timur 66232
Telp/Fax : 08157961545
e-mail : eko.rahayu3@gmail.com

Pengalaman Pameran (pilihan) :

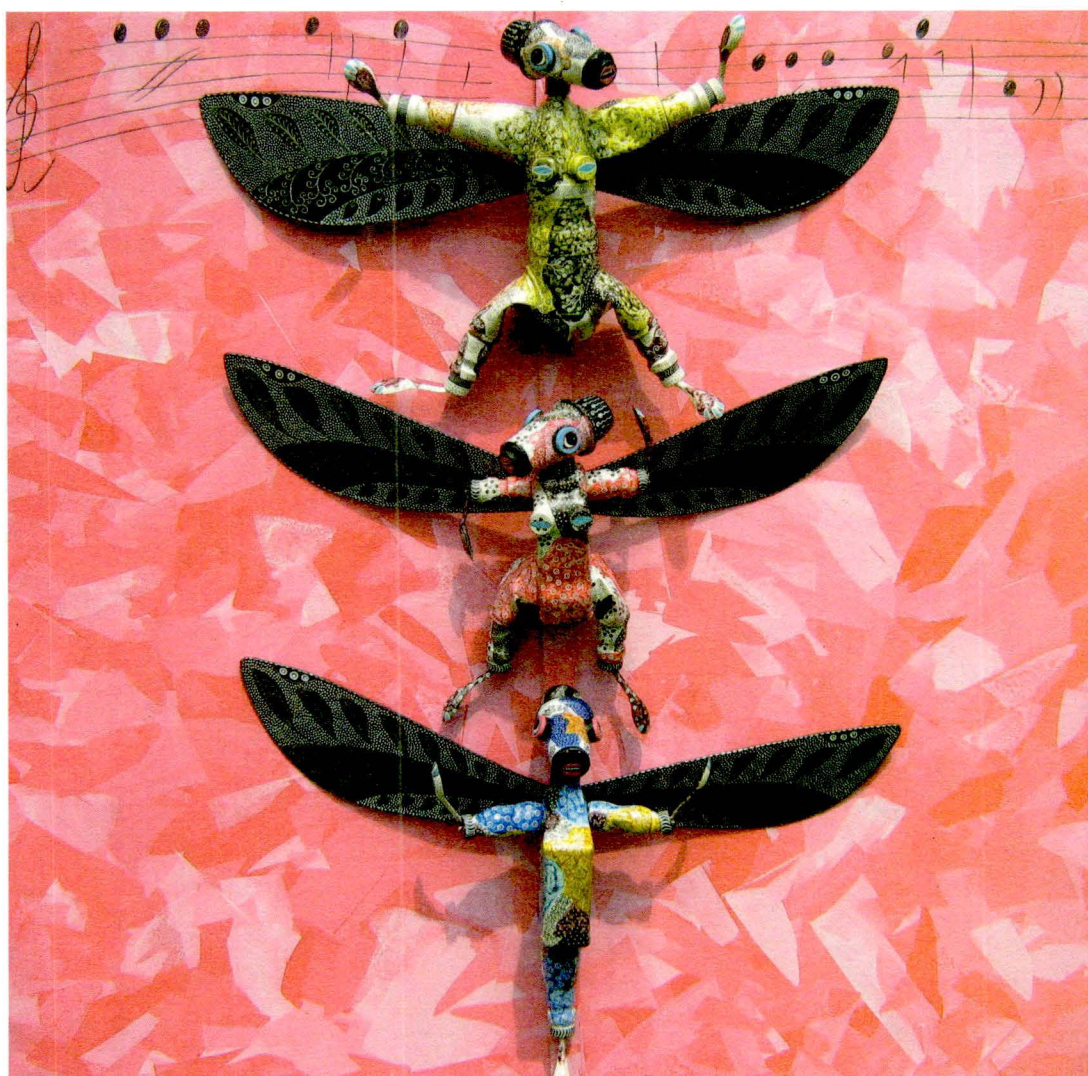
- 2013
- Pameran Bienale Jatim ke V di Gallery Orasis Surabaya
- 2014
- Pameran seni rupa Nglaras Kahanan di Gallery Raos Batu
- Pameran lukisan Spirit Lokalitas di Taman Budaya Jatim

- 2015
- Pameran lukisan Ngawe Kadang di Taman Budaya Yogyakarta
- Pameran lukisan bersama Hmangku di Bentara Budaya Yogyakarta

- 2016
- Pameran Binnale Jatim Ke VI di Gedung Balai Pemuda Surabaya

Penghargaan (pilihan):

- 2012 : 5 karya terpilih non ranking peningkatan kemampuan guru
bidang studi seni budaya jenjang pendidikan menengah th 2012
di Surabaya
- 2013 : 10 nominator Desain Batik Bank Jatim di Surabaya



Figur Yang Mengorkestrasi
2016
Mixed media di kanvas
150 X 150 cm

Pembelajaran adalah mengorkestrasi mulai suasana, alur pembelajaran / sistem metode-metode yang dapat dinikmati dengan kebersamaan antara guru dan murid. Sedangkan figur yang mengorkestra pada karya ini merupakan wujud gambaran seorang guru yang baik yang mampu menginspirasi dan bisa menciptakan suasana seperti layaknya bermusik, yang selalu dipenuhi oleh suasana keindahan.



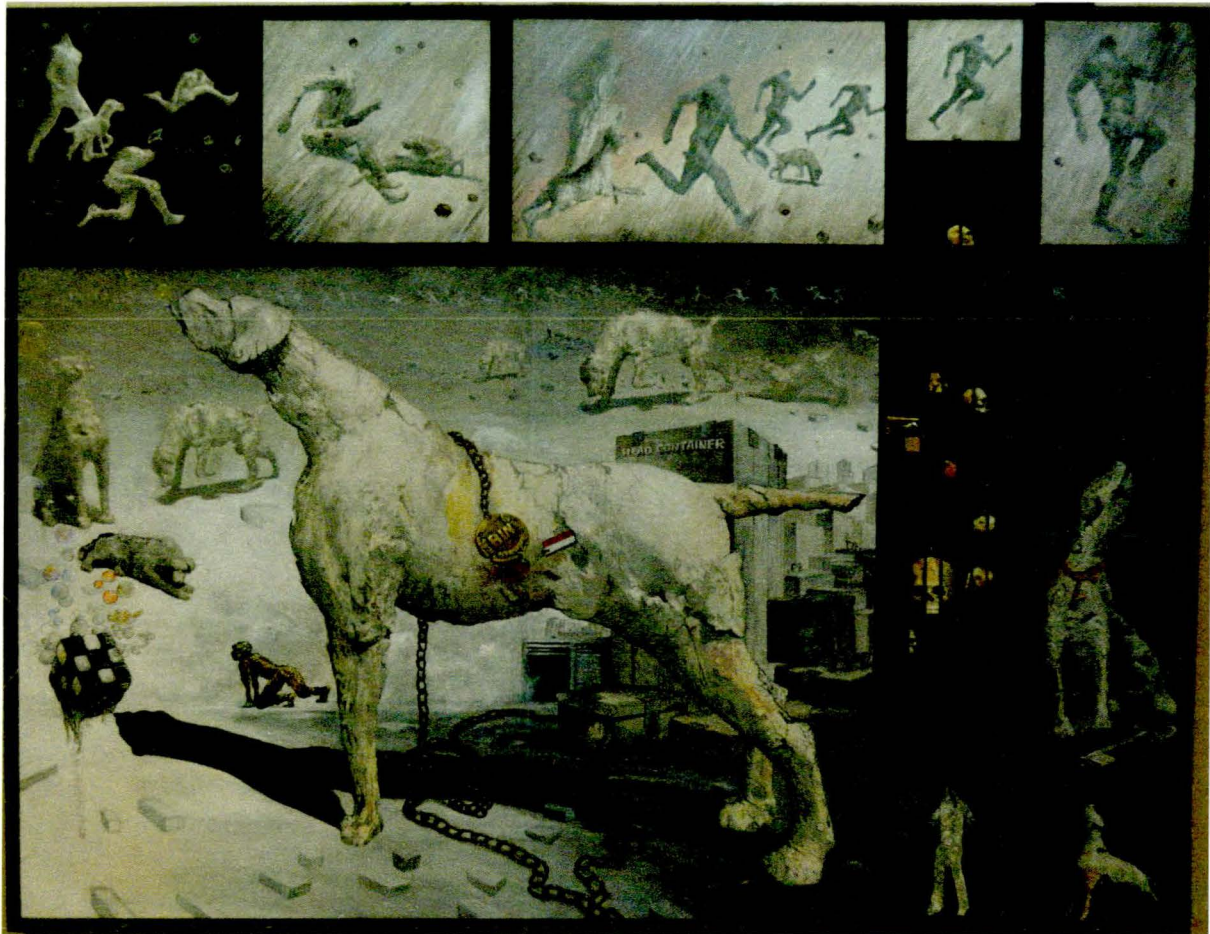
Alamat : Bantengan Brosot Galur Kulon Progo
Telp/Fax : 085729456019
e-mail : suhardibowo@gmail.com

Pengalaman Pameran (Pilihan) :
2013 Pameran Seni Rupa Nasional DAM UNY Yogyakarta
2013 Pameran Edu Art TBY Yogya
2014 Pameran Del Art TBY Yogya
2014 Pameran Guru Seni Berlari Galeri Nasional Jakarta
2014 Pameran Finalis (Karya Terbaik) International Arts Festival

P4TK Yogyakarta
2014 Pameran Del Art Plasa Ngasem Yogyakarta
2015 Pameran Del Art JNM Yogyakarta
2015 Pameran lukis Wayang Jogja Art space Yogyakarta

Penghargaan (pilihan) :
2014 Finalis (Karya Terbaik) International Arts Festival P4TK Yogyakarta

Batas Hitam Putih
2016
Mixed Media
150 cm x130 cm



Batas adalah rambu - rambu yang harus dipatuhi untuk menjaga sebuah harmoni keseimbangan alam yang disepakati oleh insan dewasa tidak melanggar , patuh, mengabdikan untuk kepentingan hidup bersama. Rambu atau batas tersebut terbentuk karena ada norma / nilai yang tinggi dan rendah sehingga bisa membedakan mana yang dibatasi sehingga mekanisme berkehidupan bisa dikelola dengan studi empiris yang membentuk watak menjadi adiluhung . Mutlak mengendalikan performa hewan yang merasuki diri menjadikan dirinya tamak, menang sendiri/kelompok, yang muncul adalah instrument instrument untuk alat bantu control untuk menandai dimana posisi konslet yang mengganggu alur kehidupan akan terdeteksi .

Golongan Seekor anjing Al- Quran Surat Al Khafi jus 15, 16 pengabdianya mutlak jujur kepada orang kuna yang sholeh (Salafus Sholeh). Artinya seekor anjing dipilih sebagai piranti penjagaan / pelacakan sebuah kasus yang sangat akurat karena terlatih bisa dibelikan dididik , diberi makan minum dipelihara dengan baik anjingpun mengerti

tentang tugasnya dengan perfek dan punya potensi jujur secara insting. Menapaki menelusuri batas hitam putih dengan jelas tak pernah mencampur warna menjadi abu-abu. Hitam ditandai Hitam, Putih ditandai Putih, manusia mengakui /menerima presentasi hitam putih dari seekor anjing Kidmir.

Bagaimana dengan manusia yang sudah diberi segala fasilitas dan kenikmatan dan dijanjikan surga ... apakah harus of dari kepalanya sebagai pusat berfikir dan meng"insting"kan seperti perilaku hewan? Harus mau mampu menghadirkan hitam dan putih serta mengemas menjadikan pilihan putih sebagai begro nuansa warna harmoni untuk menuju ridha Allah menuju sebuah pengabdian kejujuran kepatutan, kepatuhan menuju predikat Taqwa ? yang menjadikan dunia tentram? Sebuah kepatutan seorang hamba yang tahan uji dari gempuran serangan bahkan terror mental dari arah yang gelap hanyalah perlu obor lentera iman.



Alamat : Pasekan, RT 06 RW 40, Maguwoharjo, Depok,
Sleman, DIY (55282).
Telp/Hp : 0274 485542/081328809860
E-Mail : sujarwoart@yahoo.com

Pengalaman Pameran (Pilihan) :

1990 Pameran Tunggal di ISI Yogyakarta (Pameran Tugas Akhir).
2016 Pameran Tunggal di Bentara Budaya Yogyakarta ("Catatan
Yang Tertinggal").

- Pameran Bersama di Kampus ISI Yogyakarta jl. Gampingan no.1
- Pameran Bersama Seniman Belanda di Karta Pustaka Yogyakarta
- Pameran Bersama di Gedung Purna Budaya UGM Yogyakarta

- Pameran Bersama di P4TK Seni Budaya Yogyakarta (Festival Seni Internasional)
- Pameran Bersama Guru Seni Rupa (MGMP) Kabupaten Sleman di Lobi Gedung Dinas Pendidikan Sleman, di Gedung Serba Guna Sleman dan di P4TK Seni Budaya Yogyakarta
- Pameran Bersama di Auditorium Universitas Negeri Yogyakarta (Lustrum UNY)

Penghargaan (pilihan) :

- Juara I Lomba Melukis Tingkat SD dan Juara I Lomba Melukis Tingkat SMA di Purwodadi Grobogan.
- Karya Nominasi Festival Seni Internasional (FSI di P4TK Seni



Sabar
2016
Cat minyak pada kanvas
150 X 115 cm

Karya lukis "Sabar" yang saya buat ini memuat pesan yang sangat penting khususnya bagi pembuat kebijakan dunia pendidikan terutama pendidikan dasar dan menengah yang perlu melihat kenyataan di lapangan agar kebijakan yang dibuat ketika sampai ke bawah tidak berdampak salah kaprah yang tentu saja akan merugikan peserta didik dikemudian hari ... sebab generasi yang diharapkan ke depan tidak sekedar pandai otaknya dari aspek kognitif saja melainkan kecerdasan yang menyeluruh untuk mencapai insan kamil yaitu cerdas, terampil, peka, kreatif dan berakhlak mulia ... Sebagai guru seni budaya saya sangat teruji dan tertantang untuk meluruskan arti pendidikan terutama pada anak-anak yang selalu saya temui entah di mana pun juga tidak sebatas di kelas atau sekolah ... Wallahua!!am



Alamat : KERSAN Studio 999, RT.08, DK.II,
Tirtonirmolo Kasihan Bantul-55181
Telp/Fax : 085726490460
e-mail : tono_studio@yahoo.co.id

Pengalaman Pameran (Pilihan) :

2014 :

- Pameran "Guru Seni Berlari" di Galeri Nasional Jakarta.
- Pameran Lukisan Wayang di Gallery KR Yogyakarta.
- Pameran Senirupa Art for Humanisme di Gallery Senirupa UNY Yogyakarta.
- Pameran Gramapun dan Turntable "Corong Bernyanyi" tanggal 17-26 Maret 2015 di Bentara Budaya Yogyakarta.

2015

- Pameran senirupa Nusantara 2015 "ART-CHEPELAGO" di galeri Nasional Jakarta, tanggal 25 mei-7 Juni 2015
- Pameran "Edu art Espresso" di Taman Budaya Yogyakarta
- Pameran seni rupa wayang di pendopo Art Space

Yogyakarta

- Pameran seni rupa Hari Guru Nasional 2015 di Istora Senayan Jakarta tanggal 23-24 Nopember 2016.

2016

- Pameran senirupa "Kala Rahu" di Bentara Budaya Yogyakarta, tanggal 11-19 Maret 2016.

Penghargaan (pilihan) :

- Juara 1 Porseni SD tingkat Kabupaten dan Prop. DIY th. 1969
- Juara 1 Porseni SD tingkat Kabupaten dan Prop. DIY th. 1970
- Juara 1 Porseni SD tingkat Kabupaten dan Prop. DIY th. 1971
- Pratita Adhi karya bidang kriya seni th. 1975
- Pratita Adhi Karya bidang kriya seni th.1978
- Lukis wayang beber Prop.DIY juara 2 th. 1992
- The Best Indonesian Art award for Teacher(bidang senilukis), th.2012
- Piagam Penghargaan Seniman dan Budayawan tahun 2013 bidang Senilukis Kaca dari Bupati Bantul, Yogyakarta
- The Best Visual Art Award on "Creative Visual Art



Plane's History
2016
Tinta, Akrilik pada Kanvas
100 cm x 100 cm

Pada tema pameran kali ini memilih kata "ALUR", yakni jalur yang diciptakan dengan penuh kesadaran. Dengan kata lain, alur adalah jalur atau jalan profesi yang dibangun dengan terstruktur, sadar, dan perlu diperjuangkan untuk meraih keberhasilan. Para peserta didik, harus pula mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dengan 'alur' yang jelas agar proses pendidikan dan berkreatasi tidak tumpul, tidak mandul atau tidak mati di tengah jalan.

Pada karya saya kali ini mengambil judul "Plane's History", sesungguhnya karya saya ini bercerita tentang 'alur' ketika seseorang punya cita-cita atau impian tentu harus sungguh-sungguh, fokus dan harus dibarengi dengan pengorbanan agar cita-citanya terwujud.



Alamat : Dsn Bahagia, Desa Bundar,
Kec. Karang Baru, Kab. Aceh Tamiang, Provinsi Aceh
Telp/Hp : 0852 7664 5515
E-Mail : soepr12@gmail.com

Pengalaman Pameran (Pilihan) :

2008 Pameran Tunggal di kampus Unimed
2014 Pameran seni rupa karya guru seni budaya di Galeri Nasional
2014 Pameran Sumatera Biennale #2 "Sambung" di Taman Budaya Sumatera Barat
2014 Perpoformant art painting di Aceh Tamiang
2015 Pameran Expose Seni Budaya di Aceh Tamiang

2015 Finalis Mandiri Art Award, Jakarta

Penghargaan (pilihan) :

2003 Sebagai Peserta pada kegiatan Pameran Hasil Lukisan Bersama Pelukis Se Kota Medan dan Sekitarnya di TAMAN BUDAYA SUMATERA UTARA.
2014 Sebagai Peserta Pameran seni rupa karya guru seni budaya di Galeri Nasional.
2014 Sebagai Peserta Seminar Nasional dengan tajuk "Sinergitas Galeri Nasional Indonesia dan Guru Dalam Pendidikan Seni Budaya.



Thanks for watching
2015
Mix Media on Canvas
100 x 150

Karya saya yang bertemakan lingkungan hidup ini adalah salah satu karya seni lukis yang pernah saya jadikan media belajar siswa kelas XI dengan acuan standar kompetensi "mengapresiasi karya seni rupa", salah satu indikatornya adalah siswa mampu mengapresiasi karya seni rupa dan mampu mempresentasikan gagasan apresiasi seni rupa. Metode ini cukup menarik dan menyenangkan bagi siswa, karena selain mereka berhadapan langsung dengan karya seni lukis yang dibuat oleh gurunya sendiri, mereka juga disuguhkan karya seni lukis asli non-komersil yang mungkin jarang atau tidak pernah sama sekali mereka melihat secara langsung karena faktor lingkungan budaya dan letak geografis Aceh Tamiang. Dengan metode belajar mengapresiasi karya

yang bertemakan lingkungan hidup ini, secara tidak langsung guru mampu menanamkan karakter kesadaran lingkungan hidup terhadap peserta didiknya, salah satu bagian terkecilnya adalah kesadaran terhadap pentingnya sebatang pohon dalam menjaga keseimbangan lingkungan. Hal ini turut mendukung program pemerintah berkaitan dengan program sekolah berbasis lingkungan hidup atau lebih dikenal SEKOLAH ADIWIYATA yang kebetulan sekolah kami SMK NEGERI 2 KARANG BARU mendapat penghargaan sekolah adiwiyata sebagai juara ke-3 tingkat provinsi Aceh. Tema lingkungan hidup yang saya usung dalam karya ini memvisualisasikan sebuah keadaan yang sangat genting pada sebuah hamparan daratan luas yang kering dimana hamparan tersebut adalah gugusan pulau-pulau besar di Indonesia. Mengapa Indonesia,?? jawaban dari pertanyaan ini diharapkan mampu membuka pemahaman serta sikap bijak peserta didik terhadap tudingan negatif dari dunia internasional bahwa Indonesia harus bertanggung jawab terhadap pemanasan global.

Meningkatnya kesadaran dunia terhadap dampak pemanasan global tampaknya belum diiringi persepsi yang tepat tentang apa dan siapa yang menyebabkan pemanasan global itu sendiri. sebagai salah satu pemilik hutan tropis terbesar di dunia Indonesia kerap menerima tudingan sebagai asal dan penyebab nomor wahid pelepasan emisi karbon, dalam situasi seperti ini hendaknya bukan hanya orang Indonesia tetapi semua penduduk dunia harus bertanggung jawab dalam menunjukkan pemahaman, peduli dan terus melakukan langkah nyata untuk menanggulangi dampak nyata pemanasan global. Karya saya yang berjudul "thanks for watching" mengisyaratkan ungkapan bentuk keperhatian terhadap semakin menipisnya keberadaan hutan di Nusantara. Karya ini hendaknya mampu dijadikan sebagai kampanye sosial betapa sangat memperihatinkan keadaan bumi sekarang ini. Sebelum terlambat, pemahaman, kesadaran dan sikap bijak setiap manusia sangat diperlukan untuk menjaga lingkungan, sebagai langkah awal penanaman pohon adalah langkah paling efektif menanggulangi pemanasan global.



Tempat/Tgl Lahir : Balikpapan, 01 Juli 1967
 Alamat : Komplek PGRI Blok L No. 1 Ringroad
 Balikpapan 76114 Kaltim
 Telp : 0816203882
 e-mail : jpiib2000@yahoo.com ,
 bayuartstudio@lycos.com

Pengalaman Pameran (Pilihan) :

Pameran Tunggal

2015 Pameran tunggal "Rekam Jejak" di Gedung Kesenian
 Balikpapan
 2008 Pameran tunggal "Turning Point" di gedung
 Yayasan Panca Dharma Balikpapan

Pameran Bersama

2016 Pameran seni rupa Warna Khatulistiwa di Bontang
 2015 - Pameran finalis UOB Painting of the year di Plaza
 UOB Jakarta
 - Pameran besar seni rupa di Kupang
 - Pameran Finalis Mandiri Art Award di Plaza
 Mandiri, Jakarta
 - Pameran lukisan "Kebangkitan Seni Rupa Kutai
 Timur" di Hotel Royal Victoria, Sangatta
 2014 - Pameran besar seni rupa se Indonesia di Taman
 Budaya Papua
 - Pameran Karya Guru Seni Budaya "Guru Seni
 Berlari", Galeri Nasional Indonesia, Jakarta

Identitas ?

2016

Cat Minyak pada Kanvas

150 x 150 cm



Dalam proses perjalanannya, masyarakat adat Dayak menghadapi tantangan yang berat untuk tetap bertahan dalam tradisinya. Kini mereka dipaksa untuk "modern" dari kacamata masyarakat umum dengan keharusan meninggalkan tradisi leluhur yang memiliki nilai-nilai budaya luhur. Kita bisa melihat generasi muda Dayak saat ini yang sebagian besar sudah tercerabut dari akar budayanya, Sangat sulit menemui anak Dayak bertelinga panjang, mereka mengaku malu mempertahankan tradisi di jaman modern ini. Bahkan di kalangan anak anak suku Dayak, sejumlah permainan tradisional masa lampau seperti gabat, ukau, beyang atau gasing, tempong, behempas dan lain lain tak lagi dilakukan. Kegiatan menenun ulap doyo, membuat keranjang, topi juga tak lagi diajarkan.

Sangat sulit mengenali ciri fisik yang melekat di kalangan anak anak suku Dayak kini, telinga tak lagi panjang, pakaian sudah modern, bahasa sehari hari menggunakan bahasa Indonesia, permainan modern era digital teknologi menemani keseharian mereka. Untuk mengejar mimpinya, mereka sudah mengenyam pendidikan formal pergi ke kota bahkan hingga keluar negeri. Identitas yang paling mudah dikenalkan, yang masih menandakan warisan tradisi suku Dayak adalah pemakaian kalung dan gelang khas suku Dayak yang terbuat dari manik manik mutu manikam, gelang simpai (gelang anyam yang dibuat langsung di tangan), atau gelang kayu ukir dari ulin atau kayu besi.

Bisa jadi, suatu saat nanti maka identitas orang Dayak hanya akan menjadi sebuah balada yang memilukan, yang tergerus oleh arus budaya luar yang menindas. Tentu saja kita tidak menghendaki kondisi ini terjadi dan membiarkan Dayak kehilangan identitasnya bukan ?

Tubagus Patoni

SMPN 17 Kota Serang
BANTEN



Alamat : Banten Indah Permai (BIP) Blok. C 11 no. 44,
Kota Serang, Provinsi Banten
Telp/Hp : 08129794328
E-Mail : tubaguspatoni@yahoo.com

Pengalaman Pameran (Pilihan) :

- 2013 - Pameran Nusantara " Meta Amuk" di Galeri Nasional – Jakarta
- Pameran Perupa Banten " ieu kule" di Galeri Nasional – Jakarta
- 2014 - Pameran Seni Rupa Karya Guru Seni Budaya " Guru Seni Berlari" di Galeri Nasional – Jakarta
- 2014 - Pameran Karya Koleksi Galeri Nasional Indonesia & Perupa Banten " Hirup Jeung Huriipna" di Serang – Banten

- 2014 Pameran Temporer Seni Lukis, Memperingati Hari Buru Internasional (may day) di depan Istana Negara – Jakarta
- 2015 Pameran Karya Perupa Banten " Aliansi" di Musium Negeri Banten, ex.Pendopo Gubernur Lama, Serang – Banten

Penghargaan (pilihan) :

- 2005 Juara I Lomba Seni Lukis se- DKI dengan tema "Pemuda" di Gedung Olah Raga Jakarta Timur
- 2008 Juara I Lomba Lukis se - Banten dengan tema "Kebudayaan Indonesia dalam Kanvas" diselenggarakan oleh Komunitas Balebambu di Perpustakaan Balaraja,Tangerang - Banten
- 2008 Juara I Lomba Lukis Kaligrafi dengan Tema "Ilmu dan Cahaya" diselenggarakan oleh Komunitas Balebambu di Balaraja,Tangerang - Banten
- 2009 Juara VI Lomba Kaligrafi Bahasa Indonesia Tingkat Nasional Memperingati Bulan Bahasa Diselenggarakan oleh Pusat Bahasa, Jakarta.



Terus Melangkah
2016
140 x 100 cm
Cat Acrilik pada Kanvas

Seorang anak berusaha sekuat tenaga melompati titian yang rapuh, selangkah demi selangkah titian tersebut ia lewati dengan hati-hati. Miris rasanya ketika melihat seorang anak sekolah dengan mata tertutup, telinga tertutup, dan mulut tertutup sedang berusaha melompati titian demi titian. Pemandang ini lebih miris lagi tergambarkan dengan latar pemandangan cerobong pabrik yang tak henti-hentinya mengeluarkan asap hitam pekat. Kehidupan memang harus tetap berjalan, denagan berbekal pengetahuan melalui pendidikan manusia dapat bertahan hidup. Butuh kesabaran, konsentrasi, optimisme, dan keberanian untuk dapat bertahan melewati rintangan dalam hidup ini.

Arif terhadap alam merupakan langkah awal yang harus dilakukan demi lestariannya peradaban umat manusia. Mencapai teknologi yang lebih maju untuk kemudahan hidup manusia sebaiknya tidak harus merusak alam. Meraih sukses dengan cara berdampingan, capai teknologi dan lestarikan alam.



Alamat : Kalipakis RT 03 No.66 Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul Yogyakarta.
Telp/Hp : 08175467761
E-Mail : wadino_hellozach@yahoo.com

Pengalaman Pameran (Pilihan) :

2005 Pameran Tunggal " The Human " Ministry Coffe, Yogyakarta.
2007 Pameran Tunggal "The Wadino" Ministry Coffe, Yogyakarta.
2007 Pameran Tunggal " I'm Coming Honey" Ministry Coffe, Yogyakarta.
2013 " Meta – Amuk " Gallery Nasional, Jakarta.
2013 Emosi dan Rasa , Go art Space, Surabaya.
2014 BAKABA#3 KINI, Sakato Art Community, Jogja Gallery, Yogyakarta.

2014 Guru Seni Berlari, Gallery Nasional, Jakarta.
2014 IAAFT,2014 Vedact Gallery,P4TK Seni Budaya, Yogyakarta.
2015 BAKABA#4 "Randang dan Rendang" Sakato Art Community, Jogja Gallery,YK

Penghargaan (pilihan) :

2002 Finalis Indofood Art Award 2002.
2010 Winner Top 5 ,IAAFT ,P4TK Seni Budaya, Yogyakarta.
2012 Winner Top 5 ,IAAFT , P4TK Seni Budaya, Yogyakarta.
2012 Finalis Jakarta Art Award,2012.
2013 Juara 2 lomba mural hari AIDS, Kab.KulonProgo,Yogyakarta.
2014 Winner Top 5 ,IAAFT , P4TK Seni Budaya, Yogyakarta.

Berusaha Jujur
150 X 150 Cm
Akrilik pada Kanvas
2016



Korupsi bagaikan kanker yang menyebar dan perlahan menggrogoti tubuh ibu pertiwi, korupsi seakan telah merasuk dan mendarahdaging yang sulit untuk di basmi, tikus-tikus negeri ini seakan tak pernah jera dan malu untuk melakukan itu.

Mau dibawa kemana nasib negri ini selanjutnya?, bagaimana nasib anak cucu kita selanjutnya ?. berbagai upaya telah dilakukan oleh lembaga negara untuk menangani korupsi dan hukum sangat tegas, namun tetap saja korupsi masih terdapat di negri ini, salah satu mengapa orang berani melakukan tindak pidana korupsi yaitu kurangnya kesadaran pribadi tentang bahaya korupsi.

Tentu saja akan sulit untuk kita menanggulangnya karena ini seperti sudah membudaya bagi para tikus negeri ini, menurut Undang-undang no 20 tahun 2001 korupsi adalah perbuatan melawan hukum dengan maksud memperkaya diri sendiri atau orang lain yang dapat merugikan keuangan

atau perekonomian negara, korupsi sebagai fenomena sosial bersifat kompleks, sehingga sulit untuk mendefinisikannya secara tepat tentang ruang lingkup konsep korupsi.

Begitu sulit untuk menanggulangnya, salah satu upaya jangka panjang yang terbaik untuk mengatasi korupsi adalah dengan memeberikan pendidikan anti korupsi dini kepada kalangan muda adalah generasi penerus yang akan menggantikan kedudukan para pejabat terdahulu, hal ini disebabkan karena generasi muda mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar, jadi akan lebih mudah untuk mendidiknya, memengaruhi generasi muda agar tidak melakukan tidak pidana korupsi sebelum mereka lebih dahulu dipengaruhi oleh budaya korupsi oleh generasi pendahulunya.

Disini peran Guru sangat besar , sebagai ujung tombak, perubahan untuk mengajarkan kepada anak didik tentang bahayanya korupsi dan menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran.



Alamat : Jl. Niaga 1 no. 119 Purwosari – Kab. Pasuruan – Jawa Timur
Telp/Fax : 085646611158
e-mail : wahyustudio@yahoo.com

Pengalaman Pameran (Pilihan) :

1990 Pameran Tunggal di ISI Yogyakarta (Pameran Tugas Akhir).
2016 Pameran Tunggal di Bentara Budaya Yogyakarta ("Catatan Yang Tertinggal").

- Pameran Bersama di Kampus ISI Yogyakarta jl.Gampingan no.1
- Pameran Bersama Seniman Belanda di Karta Pustaka Yogyakarta
- Pameran Bersama di Gedung Purna Budaya UGM Yogyakarta

- Pameran Bersama di P4TK Seni Budaya Yogyakarta (Festival Seni Internasional)
- Pameran Bersama Guru Seni Rupa (MGMP) Kabupaten Sleman di Lobi Gedung Dinas Pendidikan Sleman, di Gedung Serba Guna Sleman dan di P4TK Seni Budaya Yogyakarta
- Pameran Bersama di Auditorium Universitas Negeri Yogyakarta (Lustrum UNY)

Penghargaan (pilihan) :

- Juara I Lomba Melukis Tingkat SD dan Juara I Lomba Melukis Tingkat SMA di Purwodadi Grobogan.
- Karya Nominasi Festival Seni Internasional (FSI di P4TK Seni



Potret Diri
2016
Pensil dan Akrilik, teknik
Transparan di atas Kanvas
115 X 150 cm

Setiap kali merenungi tentang kehidupan yang saya jalani, ternyata perjalanan hidup saya begitu abstrak; saling tumpang-tindih antara ketegangan dan kegilaan; antara main-main dan obsesi.

Inilah yang menjadi ide dari karya saya yang berjudul "POTRET DIRI".



Tempat/Tgl Lahir : Taratak (Payakumbuh-Sumbar),
21 Maret 1968
Alamat : Jln. S. Parman 1 No.15 Padang -
25133 Sumbar
Telp : 08126798622/ 085274565679
Email : zirwenhazry@gmail.com &
sananta_07@yahoo.co.id

Pengalaman Pameran (pilihan)

Solo Exhibition
2012 Solo exhibition "To See Inside" di Vivi Yip Art
Room Jakarta

Group Exhibition

2015 Pameran Ulang Tahun Emas
SSRI/SMSR/SMKN 4 Padang "Bagurau" di
Galeri Taman Budaya Provinsi Sumatera Barat
2014 Pameran Sumatera Biennale 2014 "Sambung" di
Taman Budaya Sumatera Barat
2014 Pameran Seni Rupa Guru Seni Berlari di Galeri
Nasional Indonesia
2013 Pameran Seni Rupa SEA-Triennale 2013 di Galeri
Nasional Indonesia
2013 Pameran Seni Rupa Siswa, Alumni dan Seniman
SSRI, SMSR dan SMKN4 Padang di Taman Budaya
Sumatera Barat

Belajar Menjadi Manusia
2014-2015
Akrilik pada Kanvas
145 x 200 cm



Manusia selain memiliki naluri, juga mempunyai nurani (hati) dan nalar (pikiran), pada akhir masa tugasnya (akhir hidupnya) akan diminta pertanggungjawabannya.

Tidak pernah manusia, alam dan apapun juga di langit dan di bumi diciptakan-Nya dengan iseng dan sia-sia. Semua terencana dan penuh hikmah. Sesungguhnya disetiap kekurangan dan kelemahan yang sengaja diciptakan-Nya, ada energi dan pembelajaran bagi kaum yang mau berfikir.

Menurut Rene Descartes, bapak filsafat modern dunia, menyatakan bahwa manusia adalah makhluk berakal yang rasionalis yang mampu menyelesaikan masalah di dunia. Rasionalitas dianggap sebagai sentral dari pemecahan segala permasalahan. Manusia sepenuhnya ikut andil dalam berfikir dan bertanggung jawab atas kehidupan dirinya dan kemajuan dunia.

Kenyataan yang sering kita temui justru makhluk selain manusia dan benda-benda lainnya berupaya berperan seperti manusia hingga mampu mempengaruhi jiwa raga manusia. Hal ini sungguh mustahil tapi sulit terelakkan. Karena rasio akal pikiran manusia yang seharusnya berfungsi sebagai khalifah atas energi/ aura jiwa raganya dan mengendalikan aura negatif yang akan mempengaruhi pertumbuhan karakter personalnya, justru rasio manusia larut dalam aura negatif hingga menggerogotinya.

Ketika aura tersebut menguasai rasio akal pikiran manusia, raga manusia pun menjadi lemah dan rapuh..Manusia akan kehilangan jati diri bahkan kodratnya sebagai

Ucapan Terima Kasih

Galeri Nasional Indonesia
mengucapkan terima kasih kepada :

Yth. Bapak Anies Baswedan
(Menteri Pendidikan dan Kebudayaan)

Yth. Bapak Hilmar Farid
(Direktur Jenderal Kebudayaan, Kemdikbud)

Yth. Ibu Endang Caturwati
(Direktur Kesenian, Kemdikbud)

Yth. Bapak Mustaghfirin Amin
(Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Kemdikbud)

Yth. Bapak Sutanto
(Kepala Biro Umum, Kemdikbud)

Yth. Bapak Asianto Sinambela
(Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Masyarakat, Kemdikbud)

Yth. Bapak/Ibu Kepala Dinas Pendidikan se Indonesia

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMP, SMA, SMK dan sederajat se Indonesia

Yth. Bapak/Ibu Guru Seni dan Budaya peserta Pameran

Panitia Galeri Nasional Indonesia

Rekan kerja dari jajaran Biro Umum Kemdikbud

Mitra Kerja, PT. Sabda Laksana Amerta

Seluruh rekan dari media massa (cetak dan elektronik) yang memediasi perhelatan ini

Masyarakat Seni yang mengapresiasi pameran ini

dan semua pihak yang telah mensukseskan pameran ini

Ilustrasi diolah dari karya: Tubaagus Patoni, Terus Melangkah, 2016, Cat Akrilik pada Kanvas 140x100 cm

Galeri Nasional Indonesia

Jl. Medan Merdeka Timur No. 14, Jakarta Pusat - 10110
DKI Jakarta

telp. : (021) 34833954 - 34833955 - 3848791
fax : (021) 3813021
email : galeri.nasional@kemdikbud.go.id
website : www.galeri-nasional.or.id
arsip online : arsip.galeri-nasional.or.id



Galeri Nasional Indonesia

@galerinasional_

galerinasional